

RENCANA CSR DI TAHUN 2020

Pada tahun 2019, Grup CSR Bank telah melakukan kegiatan yang berkelanjutan, yaitu berupa pemberian bantuan pendidikan sehingga para penerima bantuan dapat menyelesaikan pendidikannya. Kegiatan CSR di tahun 2019 yang telah dilakukan lebih memfokuskan diri pada sektor pendidikan dan pemberdayaan masyarakat melalui sektor produktif sehingga program yang dilaksanakan dapat meningkatkan taraf pendidikan dan kehidupan masyarakat serta diharapkan dapat meningkatkan perekonomian di wilayah DIY.

Melanjutkan dari pelaksanaan program CSR di tahun 2019, rencana kegiatan CSR BPD DIY di tahun 2020 akan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui sektor produktif sehingga program yang dilaksanakan dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat di DIY. Dari sisi waktu pengerjaan, akan dimulai semenjak bulan Februari 2020 sehingga diharapkan penyelesaian program tidak melewati tahun berjalan.

CSR PLANS IN 2020

In 2019, the Bank's CSR Group has carried out ongoing activities, in the form of providing educational assistance so that beneficiaries can complete their education. CSR activities in 2019 that have been carried out are more focused on the education sector and community empowerment through the productive sector so that the program implemented can improve the level of education and people's lives and is expected to improve the economy in the DIY region.

Continuing from the implementation of the CSR program in 2019, the BPD DIY CSR activities plan in 2020 will be focused on empowering the community through the productive sector so that the program implemented can improve the economy and standard of living of the people in DIY. In terms of working time, it will start from February 2020 so it is expected that the completion of the program does not exceed the current year.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

*Financial statements
as of December 31, 2019 and
for the year then ended
with independent auditors' report*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

| | Halaman/ Page | |
|---|------------------|---|
| Surat Pernyataan Direksi | | <i>Board of Directors' Statement</i> |
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 2 | <i>Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 3 .. | <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 4 | <i>Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas | 5 - 6 | <i>Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan | 7 - 153 | <i>Notes to the Financial Statements</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TERSEBUT
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Drs. Santoso Rohmad, MM
Alamat kantor : Jl. Tentara Pelajar No.7,
Yogyakarta
Alamat rumah : Purwomarto Dk Kalakan
RT/RW 003/000, Argorejo,
Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Nomor telepon : (0274) 561614
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Drs. Cahya Widi, MM
Alamat kantor : Jl. Tentara Pelajar No.7,
Yogyakarta
Alamat domisili: Jl. Wonosari Km. 6,5
Gang Hanoman No.7
Banguntapan, Bantul Yogyakarta
Nomor telepon : (0274) 561614
Jabatan : Direktur Umum

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR ENDED
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

We, the undersigned:

1. Name : Drs. Santoso Rohmad, MM
Office address : Jl. Tentara Pelajar No.7,
Yogyakarta
Residential address : Purwomarto Dk Kalakan
RT/RW 003/000, Argorejo,
Sedayu, Bantul, Yogyakarta
Telephone : (0274) 561614
Title : President Director
2. Name : Drs. Cahya Widi, MM
Office address : Jl. Tentara Pelajar No.7,
Yogyakarta
Residential address : Jl. Wonosari Km. 6,5
Gang Hanoman No.7
Banguntapan, Bantul,
Yogyakarta
Telephone : (0274) 561614
Title : General Affair Director

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (the "Bank");*
2. *The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

3. a. All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The financial statements of Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Yogyakarta, 13 Maret 2020/ March 13, 2020



Drs. Santoso Rohmad, MM
Direktur Utama/
President Director

Drs. Cahya Widi, MM
Direktur Umum/
General Affair Director

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017

No : 00425/2.1133/AU.1/07/0305-3/1/III/2020



Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

**PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

**PT Bank Pembangunan Daerah
Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Auditing Standards issued by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, disampaikan secara terpisah kepada manajemen masing-masing dalam laporan kami No: PHHARP-AL/050/RDA/SC/2020 dan No: PHHARP-AL/050-1/RDA/SC/2020 tanggal 13 Maret 2020.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta as of December 31, 2019, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The compliance report to certain regulations and internal controls are submitted separately to the management, in reports No: PHHARP-AL/050/RDA/SC/2020 and No: PHHARP-AL/050-1/RDA/SC/2020 dated March 13, 2020 respectively.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



Santoso Chandra, S.E., M.M., Ak., CPA, CA
Registrasi Akuntan Publik/ Public Accountant Registration No. AP.0305

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| ASET | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | ASSETS |
|--|-------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Kas | 2a,c,4 | 358.896.056.477 | 341.730.153.289 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 2c,d,5 | 904.193.545.030 | 377.994.090.414 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 2c,d,6 | 11.717.184.993 | 4.409.177.042 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2c,e,g,7 | 3.153.501.650.457 | 2.974.494.168.367 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | <u>(100.000.000)</u> | <u>(600.000.000)</u> | Allowance for impairment losses |
| | | 3.153.401.650.457 | 2.973.894.168.367 | |
| Kredit yang diberikan | 2c,f,g,u, | | | Loans |
| Pihak yang berelasi | 8,35 | 7.168.564.701 | 6.434.443.088 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 7.718.168.114.046 | 6.784.202.398.495 | Third parties |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | <u>(214.565.520.155)</u> | <u>(207.074.562.829)</u> | Allowance for impairment losses |
| | | 7.510.771.158.592 | 6.583.562.278.754 | |
| Pembiayaan syariah | 2c,f,g,u, | | | Sharia financing |
| Pihak yang berelasi | 9,35 | 698.451.082 | 338.319.660 | Related parties |
| Pihak ketiga | | 744.098.888.531 | 687.062.381.447 | Third parties |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | <u>(5.583.835.732)</u> | <u>(4.196.695.557)</u> | Allowance for impairment losses |
| | | 739.213.503.881 | 683.204.005.550 | |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 2c,f,h,10 | - | 43.419.796.768 | Securities purchased under resale agreements |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 2c,g,i,11 | 707.705.786.000 | 723.748.148.000 | Investment securities |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | <u>(88.375.762)</u> | <u>(118.277.282)</u> | Allowance for impairment losses |
| | | 707.617.410.238 | 723.629.870.718 | |
| Aset tetap | 2j,12 | | | Fixed assets |
| Biaya perolehan | | 378.075.957.440 | 349.826.902.924 | Cost |
| Akumulasi penyusutan | | <u>(206.732.134.013)</u> | <u>(190.113.080.297)</u> | Accumulated depreciation |
| | | 171.343.823.427 | 159.713.822.627 | |
| Aset takberwujud | 2k,13 | | | Intangible assets |
| Biaya perolehan | | 22.424.089.728 | 18.429.806.009,00 | Cost |
| Akumulasi amortisasi | | <u>(16.388.368.854)</u> | <u>(13.070.491.021)</u> | Accumulated amortization |
| | | 6.035.720.874 | 5.359.314.988 | |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 2t,18e | 15.020.631.385 | 16.015.146.491 | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain | 2c,l,14 | 74.769.442.020 | 80.644.606.277 | Other assets |
| JUMLAH ASET | | <u>13.652.980.127.374</u> | <u>11.993.576.431.285</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|-------------------|--|--------------------------------------|--|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| LIABILITAS | | | | LIABILITIES |
| Liabilitas segera | 2c,l,15 | 39.201.977.381 | 39.545.124.107 | Liabilities immediately payable |
| Simpanan dari nasabah dan nasabah syariah Pihak berelasi Pihak ketiga | 2c,n,p, 16,35 | 1.414.868.358.085 8.650.540.282.642 | 910.112.381.114 7.953.198.182.482 | Deposits from customers and sharia customers Related parties Third parties |
| | | 10.065.408.640.727 | 8.863.310.563.596 | |
| Simpanan dari bank lain Pihak ketiga | 2c,o,p, 17,35 | 1.140.020.883.910 | 1.040.482.415.958 | Deposits from other banks Third parties |
| Utang pajak | | | | Taxes payable |
| - Pajak penghasilan badan | | 10.402.288.514 | 16.332.194.667 | Corporate income tax - |
| - Pajak lainnya | | 14.977.599.514 | 7.096.318.568 | Other tax - |
| Jumlah utang pajak | 2t,18a | 25.379.888.028 | 23.428.513.235 | Total taxes payable |
| Pinjaman yang diterima | 2c,p,s,19 | 12.355.874.074 | 26.095.593.368 | Borrowings |
| Liabilitas lain-lain | 2c,u,20,33 | 90.998.657.907 | 92.917.053.141 | Other liabilities |
| JUMLAH LIABILITAS | | 11.373.365.922.027 | 10.085.779.263.405 | TOTAL LIABILITIES |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | Capital stock |
| Modal dasar: | | | | Authorized capital: |
| 4.000.000 saham 2019 dan 2018 dengan nominal Rp1.000.000 per saham | | | | 4,000,000 shares 2019 and 2018 with par value Rp1,000,000 per share |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh: | | | | Issued and fully paid capital: |
| 1.365.107 saham 2019 | | | | 1,365,107 shares 2019 |
| 1.000.000 saham (2018) | 21 | 1.365.107.000.000 | 1.000.000.000.000 | 1,000,000 shares (2018) |
| Dana setoran modal | 22 | 93.291.000.000 | 200.666.757.415 | Capital deposit fund |
| Saldo laba | | | | Retained earnings |
| Telah ditentukan penggunaannya | | 549.667.268.394 | 484.057.969.527 | Appropriated retained earnings |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 271.548.936.953 | 223.072.440.938 | Unappropriated retained |
| JUMLAH EKUITAS | | 2.279.614.205.347 | 1.907.797.167.880 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 13.652.980.127.374 | 11.993.576.431.285 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Year ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|---|-------------------|---|--------------------------|--|
| | | 2019 | 2018 | |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | | OPERATING INCOME AND EXPENSES |
| Pendapatan bunga | 2q,v,24,35 | 1.062.652.263.481 | 986.055.306.550 | Interest income |
| Beban bunga | 2q,v,25,35 | (221.165.217.267) | (225.841.448.325) | Interest expense |
| Pendapatan bunga - bersih | | 841.487.046.214 | 760.213.858.225 | Interest income - net |
| Pendapatan operasional lainnya | 2r,26 | | | Other operating income |
| Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan | | 3.080.775.865 | 245.644.587 | Loan and sharia financing fees and commissions |
| Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan | | 27.768.021.223 | 23.156.796.599 | Fees and commissions not related to loans |
| Imbalan jasa | | 39.591.818.430 | 33.990.301.452 | Services fees |
| Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih | | 32.050.539 | 46.980.532 | Gains on foreign exchange - net |
| Lain-lain | | 21.212.456.392 | 24.132.581.092 | Others |
| Jumlah pendapatan operasional lainnya | | 91.685.122.449 | 81.572.304.262 | Total other operating income |
| Beban operasional lainnya | | | | Other operating expenses |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan | 27 | (53.852.374.284) | (155.880.693.466) | Provision for impairment losses on financial and non-financial assets |
| Umum dan administrasi | 28 | (194.528.089.420) | (185.627.570.298) | General and administrative |
| Tenaga kerja | 2u,v,29,35 | (284.696.806.342) | (194.639.238.684) | Personnel |
| Lain-lain | 30 | (21.956.941.522) | (17.369.076.463) | Others |
| Jumlah beban operasional lainnya | | (555.034.211.568) | (553.516.578.911) | Total other operating expenses |
| LABA OPERASIONAL | | 378.137.957.095 | 288.269.583.576 | OPERATING INCOME |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL | | | | NON-OPERATING INCOME (EXPENSES) |
| Pendapatan non-operasional | 31 | 858.255.384 | 32.014.298.414 | Non-operating income |
| Beban non-operasional | 31 | (10.766.519.670) | (8.963.198.117) | Non-operating expenses |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL - BERSIH | | (9.908.264.286) | 23.051.100.297 | NON OPERATING INCOME (EXPENSES) - NET |
| LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | 368.229.692.809 | 311.320.683.873 | INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX EXPENSES |
| Pajak kini | 2t,18c | (95.686.240.750) | (80.592.278.000) | Current tax |
| Pajak tangguhan | 2t,18e | (994.515.106) | (7.655.964.935) | Deferred tax |
| BEBAN PAJAK PENGHASILAN | | (96.680.755.856) | (88.248.242.935) | INCOME TAX EXPENSE |
| LABA BERSIH | | 271.548.936.953 | 223.072.440.938 | NET INCOME |
| PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE INCOME |
| Pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi: | | | | Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss: |
| Pengukuran kembali atas program imbalan pasti | | - | 39.812.269 | Remeasurement of defined benefit pension plans |
| Pajak penghasilan terkait | | - | (9.953.068) | Related income taxes |
| JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 271.548.936.953 | 223.102.300.139 | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Modal saham/ Share capital | Dana setoran modal/ Capital deposit fund | Saldo laba/Retained earnings | | Jumlah ekuitas/ Total equity | |
|---|-------------------|-------------------------------|---|---|--|---------------------------------|--|
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ appropriated Cadangan umum/ General reserve | Belum ditentukan/ Unappropriated | | |
| Saldo 31 Desember 2017 | | 1.000.000.000.000 | 7.500.000.000 | 419.310.570.916 | 220.111.296.076 | 1.646.921.866.992 | Balance as of December 31, 2017 |
| Setoran modal | 22 | - | 193.166.757.415 | - | - | 193.166.757.415 | Paid-in capital |
| Pembagian laba tahun 2017: | | | | | | | Distribution of 2017 net income: |
| Cadangan umum | 23 | - | - | 64.747.398.611 | (64.747.398.611) | - | General reserve |
| Dividen | 23 | - | - | - | (155.393.756.666) | (155.393.756.666) | Dividend |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | 223.102.300.139 | 223.102.300.139 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo 31 Desember 2018 | | 1.000.000.000.000 | 200.666.757.415 | 484.057.969.527 | 223.072.440.938 | 1.907.797.167.880 | Balance as of December 31, 2018 |
| Setoran modal | 22 | - | 257.731.000.000 | - | - | 257.731.000.000 | Paid-in capital |
| Reklasifikasi ke tambahan modal disetor | | 365.107.000.000 | (365.107.000.000) | - | - | - | Reclassification additional paid-in capital |
| Reklasifikasi dari cadangan umum | | - | 242.585 | (242.585) | - | - | Reclassification from general reserve |
| Pembagian laba tahun 2018: | | | | | | | Distribution of 2018 net income: |
| Cadangan umum | 23 | - | - | 65.609.541.452 | (65.609.541.452) | - | General reserve |
| Dividen | 23 | - | - | - | (157.462.899.486) | (157.462.899.486) | Dividend |
| Jumlah laba komprehensif tahun berjalan | | - | - | - | 271.548.936.953 | 271.548.936.953 | Total comprehensive income for the year |
| Saldo 31 Desember 2019 | | 1.365.107.000.000 | 93.291.000.000 | 549.667.268.394 | 271.548.936.953 | 2.279.614.205.347 | Balance as of December 31, 2019 |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Year ended

December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|---|---|--------------------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan bunga, provisi dan komisi | 1.067.629.337.848 | 980.627.961.671 | Interest, fees and commissions received |
| Pembayaran bunga, provisi dan komisi | (222.289.778.000) | (225.067.686.141) | Interest, fees and commissions paid |
| Pembayaran beban karyawan | (271.169.114.257) | (238.524.898.630) | Personnel expenses paid |
| Pembayaran beban umum dan administrasi | (169.938.016.913) | (164.227.876.742) | General and administrative expenses paid |
| Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya | 91.941.131.535 | 81.448.111.912 | Other operating income received |
| Pembayaran untuk beban operasional lainnya | (22.428.434.263) | (16.761.045.132) | Other operating expenses paid |
| Pembayaran beban non-operasional | (9.999.220.002) | (8.301.515.042) | Non-operating expenses paid |
| Pembayaran pajak penghasilan | (101.616.146.903) | (81.254.205.165) | Income taxes paid |
| Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi | 362.129.759.045 | 327.938.846.731 | Cash received before changes in operating assets and liabilities |
| Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi: | | | Decrease (increase) in operating assets: |
| Kredit yang diberikan | (979.789.018.803) | (714.277.017.872) | Loans |
| Pembiayaan syariah | (57.811.635.170) | (208.457.679.805) | Sharia financing |
| Aset lain-lain | 376.123.778 | 5.836.933.154 | Other assets |
| Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi: | | | Increase (decrease) in operating liabilities: |
| Liabilitas segera | (343.146.726) | (30.610.270.351) | Liabilities immediately payable |
| Simpanan dari nasabah: | | | Deposits from customers: |
| Giro | 991.225.891.715 | 56.705.349.389 | Current accounts |
| Tabungan | 465.160.488.264 | 646.238.861.268 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | (254.288.302.848) | 75.066.579.156 | Time deposits |
| Simpanan dari bank lain | 99.538.467.952 | 347.360.057.218 | Deposit from other banks |
| Liabilitas lain-lain | (6.884.226.144) | 32.058.709.677 | Other liabilities |
| Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi | 619.314.401.063 | 537.860.368.565 | Net cash provided by operating activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 16.042.362.000 | (193.738.648.000) | Investment securities |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 43.419.796.768 | (43.269.767.610) | Securities purchased under resale agreements |
| Pembelian aset tetap | 12 (31.959.377.860) | (20.679.790.525) | Acquisitions of fixed assets |
| Pembelian aset takberwujud | 13 (3.994.283.719) | (2.435.078.000) | Acquisitions of intangible assets |
| Hasil penjualan aset tetap | 329.568.373 | - | Proceeds from sale of fixed assets |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi | 23.838.065.562 | (260.123.284.135) | Net cash provided by (used in) investing activities |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2019

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Year ended

December 31, 2019

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| | Catatan/ Notes | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|--|-------------------|---|--------------------------|---|
| | | 2019 | 2018 | |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | |
| Pembayaran atas pinjaman yang diterima | 19 | (13.739.719.294) | (15.171.071.865) | Payments of borrowings |
| Penambahan dana setoran modal | 22 | 257.731.000.000 | 193.166.757.415 | Additional capital deposit fund |
| Pembayaran dividen kas | 23 | (157.462.899.486) | (155.393.756.666) | Cash dividends paid |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan | | 86.528.381.220 | 22.601.928.884 | Net cash used in financing activities |
| Kenaikan bersih kas dan setara kas | | 729.680.847.845 | 300.339.013.314 | Net increase in cash and cash equivalents |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | | 3.698.627.589.112 | 3.398.288.575.798 | Cash and cash equivalents at beginning of year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun | | 4.428.308.436.957 | 3.698.627.589.112 | Cash and cash equivalents at end of the year |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari: | | | | Cash and cash equivalents at end of the year consisted of: |
| Kas | 4 | 358.896.056.477 | 341.730.153.289 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 5 | 904.193.545.030 | 377.994.090.414 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 6 | 11.717.184.993 | 4.409.177.042 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 7 | 3.153.501.650.457 | 2.974.494.168.367 | Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date |
| Jumlah kas dan setara kas | | 4.428.308.436.957 | 3.698.627.589.112 | Total cash and cash equivalents |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta ("Bank"), dahulu bernama Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, didirikan pada tanggal 15 Desember 1961, berdasarkan akta notaris No.11 oleh R.M. Soerjanto Partaningrat.

Berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 membahas mengenai perubahan bentuk badan hukum Bank dan modal dasar pertama kali adalah sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten.

Bank telah memperoleh persetujuan prinsip perubahan bentuk hukum dari Bank Indonesia berdasarkan surat No.15/1/GBI/DPIP tanggal 4 September 2013.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No.41 tanggal 21 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Anom Junprahadi, S.H., telah dilakukan perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 2.040.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 1.960.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0009719.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 28 April 2017 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-263/KO.031/2017 tanggal 26 Mei 2017.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (the "Bank"), formerly Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, was established on December 15, 1961, based on notarial deed No.11 of R.M. Soerjanto Partaningrat.

Based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in the State Gazette No.73 dated September 10, 2013, concerning about the change in the legal status of the Bank and the first authorized capital amounted to Rp1,000,000,000,000 which is divided into 1,000,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share and divided into 510,000 shares held by Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, and 490,000 shares held by Government of the Municipalities and Regencies.

The Bank has received the approved principal permit of changed in the legal entity from Bank Indonesia based on the letter No.15/1/GBI/DPIP dated September 4, 2013.

The Bank's Articles of Association have been amended and the most recent is based on the Annual General Shareholders Meeting No.41 dated April 21, 2017 of Anom Junprahadi, S.H., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp1,000,000,000,000 to be Rp4,000,000,000,000 which is divided into 4,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 2,040,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 1,960,000 shares held by the Government of the Regencies and Municipalities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0009719.AH.01.02 Year 2017 dated April 28, 2017 and published in State Gazette No.65 dated August 15, 2017. The change of authorised capital has been approval from Financial Services Authority's based on Letter No.SR-263/KO.031/2017 dated May 26, 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Maksud dan tujuan

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melanjutkan serta meneruskan usaha Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni dibidang perbankan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Jaringan kantor

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas, *payment point*, kas mobil dan mesin ATM yang tersebar di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. Jaringan kantor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------|
| Kantor cabang utama | 1 | 1 | Primary branch office |
| Kantor cabang | 5 | 5 | Branches office |
| Kantor cabang syariah | 1 | 1 | Sharia branch office |
| Kantor cabang pembantu | 45 | 38 | Sub-branches office |
| Kantor kas | 79 | 81 | Cash office |
| <i>Payment point</i> | 29 | 26 | Payment point |
| Kas mobil | 6 | 6 | Cash vehicles |
| Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | 143 | 127 | Automatic Teller Machine (ATM) |

d. Manajemen eksekutif

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Purpose and objectives

In accordance with article 3 of Bank's Articles of Association, the Bank's purpose and objective is to continue the business of Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, in conformity with the applicable regulations in the banking sector.

c. Office network

Bank's head office is located in Jl. Tentara Pelajar No.7, Yogyakarta. Bank has branches, sub-branches office, cash office, payment point, cash vehicles and Automatic Teller Machine (ATM) throughout Daerah Istimewa Yogyakarta. Office network as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

d. Executive boards

As of December 31, 2019 and 2018, the members of the Bank's Board of Commissioners, Board of Directors, Board of Sharia Supervisors, Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee were as follows:

31 Desember / December 31,
2019 dan/ and 2018

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------|---|
| Komisaris Utama | Prof. Ainun Na'im, Ph.D ⁽¹⁾ |
| Komisaris | Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA ⁽¹⁾ |
| Komisaris | Drs. Bambang Wisnu Handoyo ⁽¹⁾ |

Board of Commissioners

| | |
|---|------------------------|
| Prof. Ainun Na'im, Ph.D ⁽¹⁾ | President Commissioner |
| Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA ⁽¹⁾ | Commissioner |
| Drs. Bambang Wisnu Handoyo ⁽¹⁾ | Commissioner |

31 Desember / December 31,
2019 dan/ and 2018

Direksi

| | |
|--------------------------------------|---|
| Direktur Utama | Drs. Santoso Rohmad, MM ⁽³⁾ |
| Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah | Raden Agus Trimurjanto, S.E., MM ⁽³⁾ |
| Direktur Umum | Drs. Cahya Widi, MM ⁽³⁾ |
| Direktur Kepatuhan | Dian Ari Ani, S.E., MM ⁽³⁾ |

Directors

| | |
|---|-------------------------------|
| Drs. Santoso Rohmad, MM ⁽³⁾ | President Director |
| Raden Agus Trimurjanto, S.E., MM ⁽³⁾ | Marketing and Sharia Director |
| Drs. Cahya Widi, MM ⁽³⁾ | General Affair Director |
| Dian Ari Ani, S.E., MM ⁽³⁾ | Compliance Director |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Manajemen eksekutif (lanjutan)

d. Executive boards (continued)

| <u>31 Desember / December 31, 2019 dan/ and 2018</u> | | |
|--|-------------------------------|------------------------------------|
| Dewan Pengawas Syariah | | Board of Sharia Supervisors |
| Ketua | Drs. H.M. Thoha Abdurrahman | Chairman |
| Anggota | Drs. Syafaruddin Alwi, M.S. | Member |
| Komite Audit | | Audit Committee |
| Ketua | Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA. | Chairman |
| Anggota | Drs. Bambang Wisnu Handoyo. | Member |
| Anggota | Dr. Eko Suwardi, M.Sc., Ak. | Member |
| Anggota | Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA. | Member |

| <u>31 Desember / December 31,</u> | | | |
|---------------------------------------|--|--|----------|
| <u>2019</u> | | <u>2018</u> | |
| Komite Remunerasi dan Nominasi | | Remuneration and Nomination Committee | |
| Ketua | Prof. Ainun Na'im, Ph.D. ⁽²⁾ | Prof. Ainun Na'im, Ph.D. | Chairman |
| Anggota | Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA. ⁽²⁾ | Prof. Dr. Djoko Susanto, MSA. | Member |
| Anggota | Drs. Arief Yulianto, M.M. ⁽²⁾ | Gamal Kristiyanto, SH., MM | Member |

| <u>31 Desember / December 31, 2019 dan/ and 2018</u> | | |
|--|-----------------------------|----------------------------------|
| Komite Pemantau Risiko | | Risk Monitoring Committee |
| Ketua | Prof. Ainun Na'im, Ph.D. | Chairman |
| Anggota | Drs. Bambang Wisnu Handoyo | Member |
| Anggota | Dr. Mamduh M. Hanafi, MBA. | Member |
| Anggota | Dr. Eko Suwardi, M.Sc., Ak. | Member |

⁽¹⁾ Berakhir masa jabatan periode 2015 - 2019 dan diangkat kembali untuk periode 2019 - 2023 melalui Salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Anom Junprahadi, S.H No.41 tanggal 22 Februari 2019.

⁽²⁾ Berdasarkan Surat Keputusan No.0223/OM 1006 tanggal 17 Mei 2019 tentang perubahan personil komite remunerasi dan nominasi.

⁽³⁾ Diangkat untuk periode 2018 - 2022 melalui Kutipan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Anom Junprahadi, S.H No.33 tanggal 14 September 2018. Pengangkatan tersebut telah efektif disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-190/PB.12/2018 tanggal 14 September 2018. Akta tersebut mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0244322 tanggal 19 September 2018.

⁽¹⁾ Ended respectfully for period 2015 - 2019 and reappointed for period 2019 - 2023 by the Extraordinary General Shareholders' Minutes Meeting which legalized by notarial deed of Anom Junprahadi, S.H, No.41 dated February 22, 2019.

⁽²⁾ Based on Decision Letter No.0223/OM 1006 dated May 17, 2019 about changes in remuneration and nomination committee personnel.

⁽³⁾ Be appointed to period 2018 - 2022 by the Extraordinary General Shareholders' Minutes which legalized by notarial deed of Anom Junprahadi, S.H, No.33 dated September 14, 2018. The appointment was effective approved by Financial Services Authority in its Letter No.SR-190/PB.12/2018 dated September 14, 2018. The deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0244322 dated September 19, 2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 1.088 dan 1.019 orang (tidak diaudit).

- e. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan penyajian laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 13 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) (revisi 2008) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Unit usaha syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102 (revisi 2013): "Akuntansi Murabahah", PSAK 104: "Akuntansi Istishna", PSAK 105: "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106: "Akuntansi Musyarakah", dan PSAK 107: "Akuntansi Ijarah", yang menggantikan PSAK 59: "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia ("PAPSI"), yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual (kecuali bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has 1,088 and 1,019 employees, respectively (unaudited).

- e. The management of Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue as approved by the Director on March 13, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprised of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of the Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) (revised 2008) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI.

Sharia business unit presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with PSAK 101: "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 102 (revised 2013): "Accounting for Murabahah", PSAK 104: "Accounting for Istishna", PSAK 105: "Accounting for Mudharabah", PSAK 106: "Accounting for Musyarakah", and PSAK 107: "Accounting for Ijarah" which replaces PSAK 59: "Accounting for Sharia Banking", associated with recognition, measurement, presentation and disclosure for the respective topics and Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking ("PAPSI") issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI.

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, unless otherwise stated, and under the accrual basis of accounting (except for profit sharing for mudharabah and musyarakah financing).

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar penyusunan laporan keuangan dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs mata uang asing yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|-------------------------|---|---|
| 1 Euro Eropa | 15.570,61 | 16.440,66 |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 13.882,50 | 14.380,00 |
| 1 Dolar Singapura | 10.315,05 | 10.554,91 |
| 1 Ringgit Malaysia | 3.391,77 | 3.476,79 |
| 1 Riyal Saudi Arabia | 3.701,00 | 4.075,00 |

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal 1 Januari 2019, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti diisyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Bank, adalah sebagai berikut:

- i. Penyesuaian 2018 PSAK 22: Kombinasi Bisnis.
- ii. Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja.
- iii. Penyesuaian 2018 PSAK 26: Biaya Pinjaman.

a. Basis of preparation of the financial statements and statement of compliance (continued)

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Transaction and balances in foreign currency

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.

At the dates of statement of financial position, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Rupiah using the middle Reuters spot rates at 16:00 WIB (West Indonesian Time) on those dates. The resulting gains or losses from translation are recognized in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2019 and 2018, the foreign currency exchange rates used to translate amounts into Rupiah were as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|-------------------------|---|---|
| 1 Euro Eropa | 15.570,61 | 16.440,66 |
| 1 Dolar Amerika Serikat | 13.882,50 | 14.380,00 |
| 1 Dolar Singapura | 10.315,05 | 10.554,91 |
| 1 Ringgit Malaysia | 3.391,77 | 3.476,79 |
| 1 Riyal Saudi Arabia | 3.701,00 | 4.075,00 |

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard

On January 1, 2019, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from the date. Changes to the Bank accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations. The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Bank operations, are as follows: O221

- i. Annual Improvement 2018 of PSAK 22: Business Combination.
- ii. Amendments of PSAK 24: Employee Benefits.
- iii. Annual Improvement 2018 of PSAK 26: Loan Costs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

b. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- iv. Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan.
- v. Penyesuaian 2018 PSAK 66: Pengaturan Bersama.
- vi. ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka.
- vi. ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2019 terhadap laporan keuangan Bank.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Bank menerapkan PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, efek-efek untuk tujuan investasi dan penyertaan saham dengan metode perolehan dan aset lain-lain (piutang bunga, jaminan dan tagihan ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standard and Interpretations of the Statements of Financial Accounting Standard (continued)

- iv. Amendments of PSAK 46: Income Tax.
- v. Annual Improvement 2018 of PSAK 66: Joint Arrangements.
- vi. ISAK 33: Foreign Currency Transaction and Advance Consideration.
- vi. ISAK 34: Uncertainty over income Tax Treatments.

There is no material impact upon the standards and interpretations which became effective on January 1, 2019 to the financial statements of the Bank.

c. Financial assets and liabilities

Bank adopted PSAK 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures" and PSAK 68, "Fair Value Measurement".

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, investment securities and investment in shares at cost method and other assets (interests receivable, security deposits and ATM receivable).

The Bank's financial liabilities consist of liabilities immediately payable, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings and other liabilities.

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- Financial assets at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets those classified as held-for-trading;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments;
- Available-for-sale investments.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and financial liabilities those classified as held-for-trading;
- Others financial liabilities.

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets or liabilities held-for-trading which the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the group upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or
- those for which the Bank may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available-for-sale.

Held-to-maturity investments consist of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intention and ability to hold to maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain. Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized as part of equity until the investment is derecognized or until the investment is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The effective yield and (where applicable) results of foreign exchange restatement for available-for-sale investments are reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

c. *Financial assets and liabilities (continued)*

(ii) *Initial recognition*

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- *the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.*

(iii) *Subsequent measurement*

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

a. *Financial assets are derecognized when:*

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement (continued)

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan
- Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (v) Income and expense recognition (continued)
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statements of comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

- (vi) Reclassification of financial assets
- The Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss category while it is held or issued.

The Bank cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- a. are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)
- b. terjadi setelah Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
 - c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan pada ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (vi) Reclassification of financial assets (continued)
- b. occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
 - c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. Unrealized gains or losses are recorded in equity until the financial assets are derecognized.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar dapat diperoleh dari *Interdealer Market Association (IDMA)* atau harga pasar atau harga yang diberikan oleh *broker (quoted price)* dari Bloomberg atau Reuters pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

Aset keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan aset yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka atau neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date. The fair value can be obtained from IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg or Reuters on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank determines the fair value using a valuation techniques. Valuation techniques include using recent arm's-length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

Financial assets and held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial liabilities held or liabilities to be acquired are measured at ask price. Where the Bank has assets and liabilities positions with off setting market risk, middle market prices can be used to measure the off setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (x) Aset keuangan murabahah
Aset keuangan murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang dalam penerapannya disesuaikan dengan prinsip, karakteristik dan istilah transaksi syariah. Atas transaksi aset keuangan murabahah, Bank mengacu pada PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *call money*, *deposito on call* dan *deposito berjangka*.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (x) *Murabahah financial assets*
The financial assets murabahah is categorized as loans and receivables, which in practice adapted to the principles, characteristics and the term of Sharia transactions. For financial assets murabahah transactions, Bank, referred to PSAK 50 (revised 2014), Financial Instruments: Presentation", PSAK 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money, deposits on call and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances net of unearned interest income.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

f. Loans and sharia financing

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans are classified as loans and receivables.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah (lanjutan)

Restrukturisasi kredit

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kredit yang dihapusbuku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, *ijarah* multijasa dan *qardh*.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* dan *qardh*.

Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan *nisbah* (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Loans and sharia financing (continued)

Loan restructuring

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Loans written-off

Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational incomes other than interest income.

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists of sharia receivables, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, *ijarah* multijasa and *qardh*.

Sharia receivables resulted from transactions based on *murabahah*, *musyarakah*, *mudharabah*, *ijarah* and *qardh* agreements.

Mudharabah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer in which Sharia Unit as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (*nisbah*) with agreed revenue sharing ratio.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* disajikan sebesar nilai tercatat.

Ijarah adalah sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan. *Ijarah muntahiyah bittamlik* adalah sewa menyewa antara pemilik obyek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik obyek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (*hibah*) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing (continued)

Musyarakah financing is an agreement between Sharia Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing in form of cash are stated payment amount, while in case the financing in form of non-cash are recorded at fair value. If fair value exceeded the book value, the difference are recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value below the book value. *Mudharabah and musyarakah financing* are presented at carrying amount.

Ijarah is a leasing arrangement of goods and/or services between the owner of a leased object (lessor) and lessee including the right to use the leased object, for the purpose of obtaining a return on the leased object. *Ijarah muntahiyah bittamlik* is a leasing arrangement between the lessor and lessee to obtain profit on the leased object being leased with an option to transfer ownership of the leased object through purchase/sale or giving (*hibah*) at certain time according to the lease agreement (akad).

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

Murabahah receivables initially measured at fair value plus direct attributable transaction cost and is an additional cost to obtain the respected financial assets, and after the initial recognition *murabahah receivables* are measured at amortized cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah
(lanjutan)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah (lanjutan)

Piutang murabahah dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang (*loan and receivables*). Sedangkan pembiayaan murabahah berdasarkan perjanjian penerusan pembiayaan (*channelling*) atau pembiayaan murabahah kelolaan diakui sebagai "pembiayaan yang diberikan" dan dikategorikan sebagai *loan and receivables* apabila Bank menanggung risiko atas penyaluran pembiayaan tersebut.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak pemegang;
- (ii) pelanggaran kontrak seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Loans and sharia financing (continued)

Sharia financing (continued)

Murabahah receivables categorized is loan and receivables. And *murabahah* based on channelling agreement or *murabahah* managed being recognized as "sharia financing" and categorized as "loan and receivables, if Bank assumed risk of channelling.

Rahn is the exchange of goods or assets from customers to the bank for money. Goods or the mortgaged property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage as the Bank's fees for the Bank to obtain *ujrah* (benefits) and is recognized when received.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

g. Identification and measurement of impairment on financial assets

Impairment on financial assets

The Bank, assesses at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or Bank of financial assets is impaired. A financial asset or a portfolio of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or portfolio of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (ii) a breach of contract such as a default of delinquency in interest or principal payments;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam memberikan keringanan (konsesi): pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

(iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

(v) hilangnya pasar aktif dan aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

(vi) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

(a) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan

(b) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Identification and measurement of impairment on financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

(iii) the lender; for economic or legal reasons relating to the borrowers financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

(iv) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;

(v) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

(vi) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio including:

(a) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and

(b) national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by management (or each identified portfolio). In general the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Penghitungan penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian yang lalu (*historical loss experience*). *Historical loss experience* disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Aset keuangan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi kredit dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *roll rates analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menerapkan *roll rates method* dengan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The Bank determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;
- (ii) Restructured loans which individually have significant value.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (i) Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;
- (ii) Loans which individually have insignificant value;
- (iii) Restructured loans which individually have insignificant value.

Calculation of allowance for impairment losses on financial assets are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Bank and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the credit segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Bank applied roll rates analysis methods, to assess allowance for impairment losses. The Bank applied roll rates method using 3 (three) years historical data to compute for the Probability of Default (PD) and using 3 (three) years historical data to compute for the Loss Given Default (LGD).

The Bank uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

- (i) Loans are collateral dependent, i.e. if the source of loans repayment is only from the collateral;
- (ii) Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek untuk tujuan investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held-to-maturity investment securities have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

As a practical guideline, the Bank may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income. For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui. Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized. Impairment losses recognized in the statements of comprehensive income on available-for-sale equity instruments should not be recovered through a reversal of a previously recognized impairment loss in the current period statement of comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif pada periode berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Untuk aset keuangan syariah, Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset keuangan tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki risiko pembiayaan yang serupa dan menilai secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model kewajaran penilaian sendiri (*Self Assessment Model*) dalam mengimplementasikan PSAK 50, PSAK 55 dan PSAK 60 pada akad murabahah. Penggunaan model kewajaran penilaian sendiri (*self Assessment Model*) untuk mengestimasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada kerugian historis selama 3 (tiga) tahun dan akan dievaluasi setiap 3 (tiga) bulan sekali dengan memperhatikan regulasi pemerintah dan ketentuan internal yang berlaku. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dilakukan terhadap kelompok piutang murabahah yang memiliki karakteristik risiko yang serupa.

Periode evaluasi pembiayaan dilakukan setiap tanggal pelaporan. Kriteria evaluasi penurunan nilai secara individual adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

If, in the next period, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade of debtor's or issuer's collectability credit rating), the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the current period statement of comprehensive income.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest income.

For the sharia financial assets, The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes that asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognized is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank adopted the self assessment model in implementing PSAK 50, PSAK 55 and PSAK 60 on murabahah agreement. The use of the self assessment model to estimate collective impairment is based on historical losses of 3 (three) years and will be evaluated every 3 (three) months with due regard to government regulations and applicable internal regulations. Allowance for impairment losses are collectively for a group of murabahah receivables that have similar risk characteristics.

Evaluation period financing to each the reporting date. The criteria evaluation of impairment in individual are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- a. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual, maka pembiayaan tersebut tetap dimasukkan dalam kategori pembiayaan yang akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif.
- b. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai dari pembiayaan yang dievaluasi secara individual namun tidak terdapat kerugian penurunan nilai, maka pembiayaan tersebut tidak dimasukkan ke dalam kategori pembiayaan kolektif namun perhitungan cadangan penurunan nilainya akan dievaluasi secara kolektif.

Perhitungan evaluasi secara individual, terdiri dari:

1. Estimasi jumlah kerugian pembiayaan
Estimasi didasarkan pada informasi yang tersedia dan *experienced financial judgement*, dengan memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:
 - a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
 - b. Pelanggaran perjanjian pembiayaan seperti terjadinya wanprestasi atau debitur menunggak pembayaran pokok atau margin/bagi hasil;
 - c. Adanya masalah hukum dan ekonomi yang signifikan dari debitur;
 - d. Terdapat kemungkinan bahwa pihak debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
2. Estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) didasarkan pada identifikasi arus kas masa datang dan estimasi nilai kini dari arus kas tersebut.

Aset produktif syariah terdiri dari giro pada Bank Indonesia dan bank lain, piutang dan pembiayaan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain serta komitmen dan kontinjensi dengan risiko kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

- a. If there is no objective evidence from financing evaluated in individual, then financing then stay put in category financing with evaluation impairment in collective.
- b. If there is objective evidence from the financing evaluation in individual but there is no losses of impairment, the financing is not included to category collective but allowance for impairment losses will be evaluation in collective.

The Calculation evaluation of individually, consist of:

1. Estimated of financing of losses
Estimated based on information available and experienced financial judgement, with attention to the following factors:
 - a. Significant financial difficulties by the debtor;
 - b. Breach of agreement financing, like defaults or deferred principal or margin payments;
 - c. The existence of legal issues and economic significant from debtor;
 - d. There is a possibility that the debtor will be declared bankrupt or undertake other financial reorganization.
2. The estimated recoverable amount based on identification estimated future cash flows and estimated of present value from cash flow it.

The productive assets consist of current account with Bank Indonesia and other banks, receivable and financing, placement with Bank Indonesia and other banks and commitment and contingencies with credit risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai aset
keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Penyisihan minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

| Klasifikasi | Persentase minimum penyisihan kerugian/ <i>Minimum percentage of allowance for possible losses</i> | Classification |
|------------------------|---|-----------------------|
| Lancar ^{*)} | 1% | Current ^{*)} |
| Dalam perhatian khusus | 5% | Special mention |
| Kurang lancar | 15% | Substandard |
| Diragukan | 50% | Doubtful |
| Macet | 100% | Loss |

^{*)} kecuali untuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah, Sertifikat Bank Indonesia (SBI) Syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus sesuai dengan peraturan Bank Indonesia digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif bermasalah.

Penurunan nilai komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif dan transaksi rekening administrasi (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung penyisihan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

h. Efek-efek untuk tujuan investasi

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari Surat Utang Negara (SUN) dan Obligasi Korporasi.

Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

g. Identification and measurement of impairment on
financial assets (continued)

Impairment on financial assets (continued)

The minimum allowance to be established in accordance with Bank Indonesia Regulations is as follows:

^{*)} except for Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI) Sharia, Certificates of Bank Indonesia (SBI) Sharia and earning assets secured by cash collateral based on Bank Indonesia regulations.

Productive assets and off-balance sheet transactions with credit risk classified as current and special mention in accordance with Bank Indonesia regulations are considered as performing productive assets and off-balance sheet transactions. On the other hand, productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss are considered as non-performing productive assets and off-balance sheet transactions.

Impairment of commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Letter No.13/658/DPNP/DPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

h. Investment securities

Investment securities consist of Government Debenture Debt (SUN) and Corporate Bonds.

Investment securities are classified as held-to-maturity.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
 (lanjutan)

h. Efek-efek untuk tujuan investasi (lanjutan)

Efek-efek untuk tujuan investasi yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (*"held-to-maturity"*) disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Bila terjadi penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek-efek yang bersangkutan diturunkan sebesar nilai wajarnya dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap efek-efek untuk tujuan investasi.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

i. Aset tetap dan penyusutan

Bank menerapkan PSAK 16 (penyesuaian 2015), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan penyusutan aset tetap selain bangunan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

| | <u>Tahun/Year</u> | |
|-------------------|-------------------|------------------|
| Bangunan | 20 | Buildings |
| Kendaraan | 4-8 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 4-8 | Office equipment |
| Perpustakaan | 8 | Library |

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

h. Investment securities (continued)

Investment securities classified as held-to-maturity are stated at cost adjusted for unamortized premium or discount. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such marketable securities will not be fully recovered, a permanent diminution in value is considered to have occurred and the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Premium or discount is amortized using effective interest rate method.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of investment securities.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

i. Fixed assets and depreciation

The Bank implemented PSAK 16 (adjustment 2015), "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss (if any). Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Land is not depreciated. Depreciation on buildings are calculated on the straight-line method and depreciation on fixed assets other than buildings are calculated on the double declining balance method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful lives as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Bank menerapkan ISAK 25 tentang "Akuntansi Tanah". Semua biaya dan beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

ISAK 25 juga menyatakan bahwa hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Penerapan interpretasi ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap Bank.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", mensyaratkan manajemen Bank untuk menelaah nilai aset untuk setiap penurunan dan penghapusan ke nilai wajar jika keadaan menunjukkan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan kerugian penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan (pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban (pendapatan) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Jika nilai tercatat aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut, nilai tercatat aset tetap harus diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tetap tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Fixed assets and depreciation (continued)

The Bank implemented ISAK 25, "Accounting for Land". All costs and expenses incurred in connection with the acquisition of land right, recognized as the acquisition cost of land right. The legal cost occurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land right. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

ISAK 25 also states that land right is not depreciated unless there is contrary evidence indicates that the extension or renewal of land likely or definitely not be obtained. The adoption of this interpretation does not have significant impact to the Bank.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Assets under Construction". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

In compliance with PSAK 48 (revised 2014), "Impairment in Asset Value", asset values are reviewed for any impairment and possible write-down to their fair values whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be fully recovered. On the other hand, a reversal of an impairment loss is recognized whenever there is indication that the asset is not impaired anymore. The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is recognized in the current period's statements of profit or loss and other comprehensive income.

When carrying value exceeds this estimated recoverable amount, assets are written down to their recoverable amounts.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Aset takberwujud dan amortisasi

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dan hak legal tanah.

Aset takberwujud diakui jika, dan hanya jika, biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama estimasi umur manfaatnya, yaitu 4 tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Hak legal tanah

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek menggunakan metode garis lurus.

k. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, piutang bunga, persediaan materai dan barang cetak, tagihan ATM, jaminan dan lain-lain.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. *Intangible assets and amortization*

Intangible assets consist of software and land right.

Intangible assets is recognized only when its cost can be measured reliably and it is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, into ready to be used for their intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than originally expected performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as expenses when incurred.

Software is amortized by using double declining balance method over the estimated useful life of software, which is 4 years.

Amortization is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Land right

Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter using the straight-line method.

k. *Other assets*

Other assets consist of advance payments, prepaid expenses, interests receivable, postage and supplies, ATM receivable, security deposit and others.

Prepaid expenses are amortized during the useful life of each cost using the straight-line method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan kontrak atau perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

m. Simpanan dari nasabah

Simpanan dari nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (selain bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan ATM atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan dana syirkah temporer yang terdiri dari:

- (i) Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad adh-dhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *wadiah*.
- (ii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan kepada pemilik dana berupa imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Liabilities immediately payable

Liabilities immediately payable represent obligations to third parties based on contract or order by those having authority that have to be settled immediately. Liabilities immediately payable are measured at their amortized cost using effective interest rate method.

m. Deposits from customers

Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, savings deposits, time deposits and other forms which are similar.

Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing, or transfers between accounts using bilyet giro and other orders of payment or transfer.

Savings deposits represent deposits of customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs or funds transfers when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and Bank.

Deposits include sharia deposits and temporary syirkah fund as follows:

- (i) *Wadiah deposit is a wadiah yad adh-dhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*
- (ii) *Temporary Shirkah funds in the form of mudharabah savings entitles the depositor to receive a share of income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (nisbah). Mudharabah savings deposits are stated at the amount payable to customers.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Simpanan dari nasabah (lanjutan)

(iii) Dana *Syirkah* Temporer dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Deposito *mudharabah* dicatat sebesar nilai nominal.

Simpanan dari nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

n. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain dalam bentuk tabungan, giro, *call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian tidak lebih dari 90 hari dan deposito berjangka.

Di dalam simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk dana *syirkah* temporer berupa tabungan *mudharabah*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dari bank lain dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

o. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman, kecuali dana kelolaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Deposits from customers (continued)

(iii) Temporary *Shirkah* funds in the form of *mudharabah* time deposit entitles the depositor to receive a share of income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*). *Mudharabah* time deposits are stated at their nominal amounts.

Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's liability to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

n. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of savings deposits, current accounts, call money with original maturities of 90 days or less and time deposits.

Deposits from other banks include sharia deposits in the form of temporary syirkah fund which consists of mudharabah savings.

Deposits from other banks are classified as liabilities measured at amortized cost, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method except sharia deposits which are stated at the amounts payable by Bank to the customers. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits from other banks and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

o. Borrowings

Borrowings are funds received from other bank, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements, except managed funds.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diterima (lanjutan)

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

p. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

- Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Borrowings (continued)

Borrowings are classified as liabilities measured at amortized cost which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

p. Interest and sharia income, interest expense and bonus

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transaction costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.

Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive

- Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;
- Interest on held-to-maturity financial assets calculated on an effective interest basis.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus (lanjutan)

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari *margin murabahah*, pendapatan *ijarah* (sewa), bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Pendapatan atas piutang murabahah menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang murabahah. Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh pendapatan administrasi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *ijarah* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Interest and sharia income, interest expense and bonus (continued)

Loans whose the principal or interest has been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest income accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loans.

Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, lease income from *ijarah*, profit sharing from *mudharabah* and *musyarakah* financing and income from *qardh*. Sharia expenses consist of *mudharabah* profit sharing expenses and *wadiah* bonus expenses.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all administration income fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. *Mudharabah* and *musyarakah* income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (*nisbah*). *Qardh* income is recognized upon receipt.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan bonus (lanjutan)

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (*nisbah*) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah*.

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

s. Sewa

Bank mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada *lessor* atau *lessee* dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sedemikian rupa, sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Interest and sharia income, interest expense and bonus (continued)

Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.

r. Fees and commissions income

Fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest method and classified as part of interest income in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date.

Commissions and fees not related to lending activities or loan periods are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.

For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.

s. Lease

The Bank classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

A lease is classified as finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to the current year's operation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Sewa (lanjutan)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban pada operasi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

t. Perpajakan

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pendapatan pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila diajukan permohonan keberatan atau banding, ketika hasil keberatan atau banding sudah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Lease (continued)

Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets or the lease term, if there is no reasonable certainty the Bank will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an assets in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

A lease is classified as operating lease if it does not transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on straight-line basis over the lease term.

Under an operating lease, the Bank recognizes lease payment as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Taxation

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objected or appealed against, when the results of the objection or appeal has been determined.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

Bank menerapkan PSAK 46 (revisi 2014), yang mengharuskan Bank untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam periode berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

u. Imbalan kerja

Bank menerapkan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja", efektif sejak 1 Januari 2015, menggantikan PSAK 24 (revisi 2010): "Imbalan Kerja". Dengan diterapkan PSAK 24 (revisi 2013), maka Bank menghentikan penggunaan pendekatan koridor dalam perhitungan keuntungan dan kerugian aktuarial di periode pelaporan pada penghasilan komprehensif lain.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Imbalan pasca-kerja

Bank menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja berupa program masa bebas tugas.

Dalam pengukuran program imbalan pasca kerja, Bank menggunakan aktuaris independen dan metode *Projected Unit Credit* untuk membuat estimasi andal atas nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu. Penentuan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasca kerja didasarkan atas nilai kini kewajiban.

Untuk setiap program material, Bank menetapkan jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi:

1. Biaya jasa kini
2. Biaya bunga atas nilai kini kewajiban

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Taxation (continued)

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year and computed using prevailing tax rates.

The Bank applied PSAK 46 (revised 2014), which requires the Bank to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

u. Employee benefits

The Bank implement PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefit", effective January 1, 2015, change of PSAK 24 (revised 2010): "Employee Benefit". The Applied PSAK 24 (revised 2013), Bank which eliminates corridor approach in calculation actuarial gain and loss in reporting period other comprehensive income.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Post-employment benefits

The Bank calculates post-employment benefits obligations to its employees in form pre-retirement period (MBT) program.

In the measurement defined post-employment benefits, Bank use actuarial independent and Projected Unit Credit method to make estimated reliably of present value of defined obligation, current service cost and past service cost. The determination amount of liability (asset) defined post-employment benefits based on Present value obligation.

For the material program, Bank determine amount in statement of income:

1. Current service cost
2. interest of present value obligation

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Bank menetapkan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasca kerja yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial.

Program pensiun manfaat pasti

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Keputusan Menteri Keuangan No.KEP-187/KM.10/2007. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan bulanan dan donasi dari pihak bank sebesar 15,74% dari jumlah kontribusi bulanan.

Beban manfaat pensiun meliputi beban jasa kini, keuntungan/kerugian atas kurtailment/penyelesaian, biaya bunga atas nilai kini kewajiban, dan penghasilan/biaya bunga atas nilai wajar aset program. Perhitungan kewajiban aktuarial menggunakan metode *Projected Unit-Credit*.

Dengan memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.KEP-150/MEN/2000 tanggal 20 Juni 2000, tentang "Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja dan Penetapan Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja dan Ganti Kerugian dari Perusahaan", sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No.KEP-78/MEN/2001 tanggal 4 Mei 2001 dan memperhatikan pula Undang-Undang No.13/2003 "Ketenagakerjaan" tanggal 25 Maret 2003.

Program imbalan jangka panjang lainnya

Diluar program pensiun imbalan pasti, Bank juga memberikan imbalan yang bersifat jangka panjang lainnya, yaitu cuti besar.

Sama seperti imbalan pensiun manfaat pasti, liabilitas dan beban pendanaan cuti besar dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Bank determine remeasurement of defined benefit as liability (asset) net defined benefit was recognized in other comprehensive income, consist of actuarial gain and loss.

Defined benefit pension program

The Company defined benefit pension program for all its permanent employees. The establishment of the Pension Fund of Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta has been legalized by the Minister of Finance with Decree No.KEP-187/KM.10/2007. Employees contribution to Pension Fund is 5% from monthly salary and the Bank donates 15.74% of the total monthly contribution.

The pension expenses consist of current service cost, gain/losses in curtailment, interest cost of present value liability, and income/expenses of interest of fair value asset program. The calculation of actuarial liabilities is determined using the *Projected Unit-Credit* method.

Considering to the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-150/MEN/2000 dated June 20, 2000, about "Settlement of Termination of Work Contract and Determination of Separation Payment, Gratuity Award and Compensation from the Company", which has been amended by the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia Decree No.KEP-78/MEN/2001 dated May 4, 2001 and considering Labor Law No.13/2003 "Employment" dated March 25, 2003.

Other long-term benefits program

Other than the defined benefit pension program, the Bank also provides other long-term benefits, the leave benefits program.

Similar to the defined benefit pension program, leave benefits program liabilities and expenses are calculated by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Jasa produksi dan dana kesejahteraan

Bank juga memberikan jasa produksi dan dana kesejahteraan kepada karyawan. Estimasi besarnya penyisihan tersebut ditentukan berdasarkan Peraturan Daerah No.2 Tahun 1993. Jika terdapat selisih antara jumlah yang dicadangkan dengan realisasinya, maka selisih tersebut dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Jasa pengabdian bagi Direksi dan Dewan Komisaris

Bank memberikan jasa pengabdian kepada Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap akhir masa jabatannya. Besarnya jasa pengabdian Direksi secara bersama-sama ditetapkan maksimum 2,5% dari laba setelah pajak tahun buku sebelum berakhirnya masa jabatan, dengan perbandingan Direktur menerima 90% dari jumlah yang diterima Direktur Utama. Besarnya jasa pengabdian bagi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar 50% dari jasa pengabdian yang diterima Direksi, dengan perbandingan Anggota Dewan Komisaris menerima 90% dari jumlah yang diterima Komisaris Utama. Jasa pengabdian tersebut dicadangkan secara proporsional tiap tahun selama masa jabatan, yang diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

v. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 (penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank jika:

- (i) Suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (a) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (b) memiliki pengaruh signifikan atas Bank; atau (c) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (ii) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (iii) suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank sebagai *venturer*;
- (iv) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (v) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (i) atau (iv);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Employee benefits (continued)

Production services bonus and welfare fund

Banks also provide production services bonus and welfare fund to employees. The estimated amount of the allowance is determined based on Municipal District Regulation No.2 Year 1993. If there is a difference between the amount that is reserved to the realization, then the excess is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Dedication services bonus for Directors and Board of Commissioners

The Bank provides dedication services bonus to the Directors and the Board of Commissioners at the end of his term. The amount of dedication services bonus for Directors jointly established a maximum of 2.5% of after-tax profit the year before the expiration of the term of office, by comparison Director received 90% of the amount received by the President Director. The amount of dedication services for the Board of Commissioners is set at 50% of the dedication services bonus received by the Directors, by comparison Commissioner received 90% of the amount received by the President Commissioners. The dedication service bonus is reserved proportionally each year during his tenure, which is recognized as an expense in the current year.

v. Transactions with related parties

The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 (adjustment 2015): "Related Party Disclosures". The Bank considers the following as its related parties:

- (i) a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (a) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank, (b) has significant influence over the Bank or (c) has joint control over the Bank;
- (ii) an entity which is a member of the same group as the Bank;
- (iii) an entity which is a joint venture of a third party in which the Bank has ventured in;
- (iv) a member of key management personnel of the Bank;
- (v) a close family member of the person described in clause (i) or (iv);

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

v. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (vi) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (iv) atau (v);
- (vii) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas terkait Bank.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 35).

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank diakui sebagai sebuah liabilitas dalam laporan keuangan Bank pada tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank.

x. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi konvensional perbankan dan syariah.

y. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

v. Transactions with related parties (continued)

- (vi) an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (iv) or (v);
- (vii) an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Bank or an entity related to the Bank.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in note of the financial statements (Note 35).

w. Dividend

Dividend distribution to the Bank's Shareholders is recognized as a liability in the Bank financial statements in the year in which the dividends are approved by the Bank's shareholders.

x. Operating segment

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

The Bank discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

y. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

z. Peristiwa setelah periode pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir tahun yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting event*) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan *adjusting events*, jika ada, akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Pertimbangan profesional dan estimasi signifikan dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

z. Events after the reporting period

Any post-year-end event that provides additional information about the Bank's financial position (*adjusting event*) is reflected in the financial statements. Post-year-end events that are not *adjusting events*, if any, are disclosed when material to the financial statements.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that effects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements are follows:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Bank menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Klasifikasi pada investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengklasifikasikan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi memerlukan pertimbangan signifikan untuk memiliki investasi tersebut sampai dengan jatuh tempo. Dalam membuat pertimbangan ini, Bank mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo.

Aset keuangan tanpa harga kuotasi dalam pasar aktif

Bank mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, yaitu antara lain, apakah aset memiliki harga kuotasi atau tidak dalam pasar aktif. Termasuk dalam evaluasi apakah aset keuangan memiliki kuotasi pasar dalam pasar aktif adalah penentuan apakah harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan apakah harga tersebut merepresentasikan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)

Classification financial asset and liabilities

The Bank determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2c.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as prepayment rates and default rate assumptions.

The Bank presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Classification to held-to-maturity investments

The Bank classifies non-derivative financial assets with fixed and determinable payments and fixed maturity as held-to-maturity investments. This classification requires significant judgment to hold such investments to maturity. In making this judgment, the Bank evaluates its intention and ability to hold such investments to maturity.

Financial assets not quoted in an active market

The Bank classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions in an arm's length basis.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank menelaah kredit yang diberikan yang signifikan secara individual dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif tersebut, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan nilai secara kolektif adalah metode statistik (*statistical model analysis method*), yaitu *roll rate analysis method* untuk menentukan tingkat *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) karena angka persentase antar segmentasi lebih tertib, teratur, serta halus dan tetap memperhitungkan data hapus buku. Selanjutnya, hasil tingkat persentase PD dan LGD digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo

Bank menelaah efek yang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai atas investasi tersebut dinilai apakah terdapat penurunan signifikan atau berkepanjangan nilai wajar dibawah nilai perolehan atau terdapat bukti obyektif telah terjadi penurunan nilai. Penentuan apa yang dimaksud dengan "signifikan" dan "berkepanjangan" membutuhkan pertimbangan dari Bank.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral.

For the evaluation objective of impairment losses collectively, loans are classified by similar characteristics of credit risk, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss loan group, which experienced during last three years. The historical losses are assessed to reflect current conditions. Estimation method used in the calculation of impairment losses collectively is statistical model analysis method, which is roll rate analysis method to generate Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) because inter segment percentage value are more organize, smooth and still calculating loans write-off data. Furthermore, the result of percentage rate of PD and LGD is used as basic estimate impairment losses collectively on loans. While the evaluation of impairment losses individually is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the carrying amount.

These estimates are based in assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

Impairment of held-to-maturity securities

The Bank reviews securities classified as held-to-maturity at each financial position date to assess whether there is an impairment in value. The impairment of these investments is assessed whether there is significant or prolonged decline in the fair value below its cost or where other objective evidence of impairment exists. The determination of what is "significant" or "prolonged" requires judgment from the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai efek dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Dalam menentukan pertimbangan, Bank mengevaluasi diantaranya faktor, pergerakan harga pasar historis dan jangka waktu serta lama perpanjangan di mana nilai wajar dari investasi kurang dari biayanya.

Umur ekonomis aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- (ii) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (iii) Tren negatif industri dan ekonomi signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGEMENTS (continued)

Impairment of held-to-maturity securities (continued)

In making this judgment, the Bank evaluates, among others factors, historical market price movements and duration and the extent to which the fair value of the investment is less than the cost.

Useful life of fixed assets

The Bank estimate the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of fixed assets is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses.

Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an assets may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- (i) Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- (ii) Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business;
- (iii) Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an assets (or cash generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash generating unit to which the asset belongs.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengakuan pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal dan perbedaan temporer sampai pada batas adanya kemungkinan bahwa keuntungan yang dikenakan pajak akan tersedia dimana kerugian dapat dimanfaatkan. Pertimbangan manajemen yang signifikan juga diperlukan untuk menentukan jumlah dari aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu yang mungkin terjadi dan tingkatan dari keuntungan yang dikenakan pajak di masa yang akan datang bersama dengan strategi perencanaan pajak di masa yang akan datang.

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun

Biaya untuk program pensiun manfaat pasti dan imbalan pasca-kerja ditentukan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan pembuatan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian dari aset yang diharapkan, peningkatan gaji di masa depan, tingkat kematian dan peningkatan jumlah pensiun di masa depan. Karena sifat jangka panjang rencana-rencana ini, estimasi memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

Recognition of deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Present value of retirement obligation

The cost of defined benefit retirement plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and future pension increases. Due to the long term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> |
|-----------------|---|
| Rupiah | 358.536.561.700 |
| Mata uang asing | 359.494.777 |
| Jumlah | <u>358.896.056.477</u> |

Saldo kas dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp57.651.200.000 dan Rp48.759.350.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

4. CASH

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> |
|--------------------|---|
| Rupiah | 341.376.181.100 |
| Foreign currencies | 353.972.189 |
| Total | <u>341.730.153.289</u> |

Total cash in Rupiah includes cash in ATM (Automatic Teller Machines) amounting to Rp57,651,200,000 and Rp48,759,350,000 as of December 31, 2019 and 2018.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia seluruhnya dalam mata uang Rupiah. Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebagai berikut:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> |
|---------------|---|
| Konvensional | 881.032.658.167 |
| Syariah | 23.160.886.863 |
| Jumlah | <u>904.193.545.030</u> |

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> |
|--------------------------|---|
| GWM Rupiah | |
| - Primer | 6,00% |
| - Harian ⁾ | 3,00% |
| - Rata-rata ⁾ | 3,00% |
| - PLM | 4,00% |
| - RIM ^{**)} | 0,43% |
| GWM Syariah | |
| - Rupiah | 4,50% |

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia are denominated in Rupiah. The balance as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> |
|--------------|---|
| Konvensional | 351.661.749.426 |
| Sharia | 26.332.340.988 |
| Total | <u>377.994.090.414</u> |

The minimum statutory reserve ratios as of December 31, 2019 and 2018 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> |
|-------------------------------------|---|
| Statutory reserves in Rupiah | |
| - Primary | 6,50% |
| - Daily ⁾ | 3,50% |
| - Average ⁾ | 3,00% |
| - PLM | 4,00% |
| - RIM ^{**)} | 0,55% |
| Sharia statutory reserves | |
| - Rupiah | 5,00% |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|--------------------|---|
| GWM Rupiah | |
| - Primer | 6,10% |
| - PLM | 4,59% |
| - RIM | 0,43% |
| GWM Syariah | |
| - Rupiah | 4,61% |

^{*)} Mulai berlaku per 16 Juli 2018

^{**)} Per 16 Juli 2018, berdasarkan PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, istilah GWM Sekunder berubah menjadi PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial) dan GWM LFR berubah menjadi RIM (Rasio Intermediasi Makroprudensial)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019. GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the GWM ratios of the Bank are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|---|-------------------------------------|
| | | Statutory reserves in Rupiah |
| | 6,55% | Primary - |
| | 4,68% | PLM - |
| | 0,55% | RIM - |
| | | Sharia statutory reserves |
| | 5,16% | Rupiah - |

^{*)} Effective on July 16, 2018

^{**)} As of July 16, 2018, based on PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the term GWM Secondary changed to PLM (Macroprudential Liquidity Buffer) and the LFR GWM changed to RIM (Macroprudential Intermediation Ratio)

As of 31 December 2019 and 2018, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/11/PBI/2015 dated 25 June 2015, PBI No.17/21/PBI/2015 dated 26 November 2015, PBI No.18/3/PBI/2016 dated 10 March 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated 18 August 2016, PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018, PADG No.20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 and PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency. Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank dibawah minimum RIM target Bank Indonesia (2019: 84% dan 2018: 80%) atau jika di atas maksimum RIM target BI (2019: 94% dan 2018: 92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%. Perubahan RIM target pada tahun 2019 diatur dalam PADG No.21/5/PADG/2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip syariah didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah" sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, PBI No.10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, setiap bank diwajibkan memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan masing- masing sebesar 5,00% dan 1,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing. Pada 31 Desember 2019, terdapat perubahan pada pemenuhan GWM syariah yang sebelumnya 5,00% menjadi 4,50%. Hal ini diatur dalam PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai GWM.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan nama bank

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|--|--------------------------------------|
| <u>Bank Pemerintah Daerah</u> | |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 69.663.183 |
| PT Bank Aceh Syariah | 10.594.437 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 2.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Papua | 1.589.170 |
| | 83.846.790 |

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Minimum Statutory Reserve on RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum of RIM targeted by Bank Indonesia (2019: 84% and 2018: 80%) or if the Bank's RIM is above the maximum of RIM targeted by BI (2019: 94% and 2018: 92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%. RIM's amendment on 2019 based on PADG No.21/5/PADG/2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the calculation of statutory reserves based on sharia principles is in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No.6/21/PBI/2004 dated 3 August 2004 regarding "Minimum Statutory Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currencies of Commercial Banks under Sharia Principle" as amended, by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated 5 October 2006, PBI No. 10/23/PBI/2008 dated 16 October 2008 which has revoked and amended with PBI No. 15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, each bank is required to maintain Minimum Statutory Reserve Requirements (GWM) in Rupiah and foreign currencies equivalent to 5.00% and 1.00% of its third party funds denominated in Rupiah and foreign currencies, respectively. As of December 31, 2019, the calculation of statutory reserves has changed from 5.00% to 4.50%. The amendment based on PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has complied with Bank Indonesia regulation on the GWM.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

There was no current accounts with oher banks with related party.

a. By counterparty bank

| | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|--|--------------------------------------|
| <u>Regional Banks</u> | |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 69.663.183 |
| PT Bank Aceh Syariah | 10.594.437 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Papua | 1.859.170 |
| | 82.116.790 |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan nama bank (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|---|--------------------------------------|
| Bank umum | |
| PT Bank Central Asia Tbk | 6.457.966.116 |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 5.088.034.706 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 41.666.131 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 36.257.298 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 6.001.816 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 3.412.136 |
| | 11.633.338.203 |
| Jumlah | 11.717.184.993 |

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|--------|--------------------------------------|
| Rupiah | 0,92% |

c. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, giro pada bank lain tidak mengalami kerugian penurunan nilai. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang perlu diakui.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

a. By counterparty bank (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|---|
| | | Commercial banks |
| | 3.060.385.470 | PT Bank Central Asia Tbk |
| | | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| | 1.175.782.831 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk |
| | 42.654.131 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| | 38.061.868 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| | 6.373.816 | PT Bank CIMB Niaga Tbk |
| | 3.802.136 | |
| | 4.327.060.252 | |
| | 4.409.177.042 | Total |

b. Average interest rate per annum

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--------|--------------------------------------|--------|
| Rupiah | 0,73% | Rupiah |

c. As of December 31, 2019 and 2018, current accounts with other banks are not impaired. Management believes that there was no allowance for impairment losses to be recognized.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan nama bank

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|--|--------------------------------------|
| Deposit facility | |
| Bank Indonesia | 774.901.650.457 |
| Bank Indonesia-Syariah | 173.600.000.000 |
| | 948.501.650.457 |
| Call money | |
| PT Bank Mega Tbk | 250.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara | 130.000.000.000 |
| PT Bank Bukopin Tbk | 100.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jambi | 100.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri | 100.000.000.000 |
| Dipindahkan | 680.000.000.000 |

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

There was no placements with other banks with related party

a. By type and counterparty bank

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--|
| | | Deposit facility |
| | 39.994.168.367 | Bank Indonesia |
| | 49.500.000.000 | Bank Indonesia-Syariah |
| | 89.494.168.367 | |
| | | Call money |
| | 300.000.000.000 | PT Bank Mega Tbk |
| | | PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara |
| | 100.000.000.000 | PT Bank Bukopin Tbk |
| | 400.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Jambi |
| | 150.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri |
| | 250.000.000.000 | |
| | 1.200.000.000.000 | Carried forward |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|---|--------------------------------------|
| <u>Call money (lanjutan)</u> | |
| Pindahan | 680.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo | 100.000.000.000 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 100.000.000.000 |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 100.000.000.000 |
| PT Bank DKI | 80.000.000.000 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 70.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 50.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 50.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara | 50.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 45.000.000.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | - |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat | - |
| | <u>1.325.000.000.000</u> |
| <u>Deposito on call</u> | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 500.000.000.000 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 370.000.000.000 |
| | <u>870.000.000.000</u> |
| <u>Deposito berjangka</u> | |
| PT Bank Jabar Banten Syariah | 10.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | - |
| Dipindahkan | 10.000.000.000 |

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and counterparty bank (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|---|--------------------------------------|
| <u>Call money (continued)</u> | |
| Brought forward | 1.200.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo | 50.000.000.000 |
| PT Bank Danamon Indonesia Tbk | - |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | - |
| PT Bank DKI | 100.000.000.000 |
| PT Bank Victoria International Tbk | 200.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 300.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 150.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara | 50.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 325.000.000.000 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 150.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat | 50.000.000.000 |
| | <u>2.575.000.000.000</u> |
| <u>Deposits on call</u> | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 150.000.000.000 |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 100.000.000.000 |
| | <u>250.000.000.000</u> |
| <u>Time deposits</u> | |
| PT Bank Jabar Banten Syariah | 10.000.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 50.000.000.000 |
| Carried forward | 60.000.000.000 |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan nama bank (lanjutan)

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> |
|--|---|
| Pindahan | 10.000.000.000 |
| Jumlah | 3.153.501.650.457 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (100.000.000) |
| Jumlah - bersih | <u>3.153.401.650.457</u> |

Penempatan pada Bank Indonesia, *call money* dan deposito *on call* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) bulan.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> |
|---|---|
| <i>Depo facility</i> | 4,30% |
| <i>Call money</i> | 6,33% |
| Deposito berjangka dan deposito <i>on call</i> | 7,14% |

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> |
|---------------------------------|---|
| Saldo awal tahun | 600.000.000 |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (500.000.000) |
| Saldo akhir tahun | <u>100.000.000</u> |

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

a. By type and counterparty bank (continued)

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> |
|--|---|
| Pindahan | 60.000.000.000 |
| Jumlah | 2.974.494.168.367 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (600.000.000) |
| Jumlah - bersih | <u>2.973.894.168.367</u> |

Placement with Bank Indonesia, *call money* and deposits *on call* as of December 31, 2019 and 2018 has a maturity period of less than 1 (one) month.

Time deposits as of December 31, 2019 and 2018 has a maturity period 1 (one) month until 3 (three) months.

b. Average interest rate per annum

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> |
|---|---|
| <i>Depo facility</i> | 2,97% |
| <i>Call money</i> | 5,30% |
| Time deposits and deposit <i>on call</i> | 5,05% |

c. Movements in the allowance for impairment losses

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> |
|---------------------------------|---|
| Saldo awal tahun | 700.000.000 |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (100.000.000) |
| Saldo akhir tahun | <u>600.000.000</u> |

Balance at beginning of year
Reversal during the year
Balance at end of year

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

d. Informasi lain

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Movements in the allowance for impairment losses (continued)

All of placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2019 and 2018 are classified as current.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible placements with Bank Indonesia and other banks.

d. Other information

As at December 31, 2019 and 2018, there were no placements with Bank Indonesia and other banks pledged as cash collateral.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

8. LOANS

a. By type and loans quality

Loans quality based on impairment and not impairment loans.

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | |
|-------------------------------------|---|---|---------------------------------|---------------------------------|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Pihak berelasi | | | | Related parties |
| Konsumsi | 7.168.564.701 | - | 7.168.564.701 | Consumer |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| Konsumsi | 3.939.997.745.333 | 15.352.903.964 | 3.955.350.649.297 | Consumer |
| Investasi | 1.106.488.782.688 | 186.175.111.980 | 1.292.663.894.668 | Investment |
| Modal kerja | 1.673.433.269.965 | 58.944.261.489 | 1.732.377.531.454 | Working capital |
| Sindikasi | 737.776.038.627 | - | 737.776.038.627 | Syndicated |
| | <u>7.457.695.836.613</u> | <u>260.472.277.433</u> | <u>7.718.168.114.046</u> | |
| Jumlah | 7.464.864.401.314 | 260.472.277.433 | 7.725.336.678.747 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (20.284.319.735) | (194.281.200.420) | (214.565.520.155) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | <u>7.444.580.081.579</u> | <u>66.191.077.013</u> | <u>7.510.771.158.592</u> | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

a. By type and loans quality (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2018 | | | |
|-------------------------------------|---|---|---------------------------------|---------------------------------|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Pihak berelasi | | | | Related parties |
| Konsumsi | 6.434.443.088 | - | 6.434.443.088 | Consumer |
| Pihak ketiga | | | | Third parties |
| Konsumsi | 3.273.232.879.135 | 16.983.939.257 | 3.290.216.818.392 | Consumer |
| Investasi | 1.123.496.565.022 | 229.687.367.217 | 1.353.183.932.239 | Investment |
| Modal kerja | 1.344.213.421.570 | 64.754.578.222 | 1.408.967.999.792 | Working capital |
| Sindikasi | 731.833.648.072 | - | 731.833.648.072 | Syndicated |
| | <u>6.472.776.513.799</u> | <u>311.425.884.696</u> | <u>6.784.202.398.495</u> | |
| Jumlah | <u>6.479.210.956.887</u> | <u>311.425.884.696</u> | <u>6.790.636.841.583</u> | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (7.333.271.020) | (199.741.291.809) | (207.074.562.829) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | <u>6.471.877.685.867</u> | <u>111.684.592.887</u> | <u>6.583.562.278.754</u> | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.

| | | 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | | |
|--|--|-------------------------------|---|----------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------------|------------------------------------|
| | | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| Pihak berelasi | | | | | | | | Related parties |
| Konsumsi | | 7.168.564.701 | - | - | - | - | 7.168.564.701 | Consumer |
| Pihak ketiga | | | | | | | | Third parties |
| Konsumsi | | 3.919.504.909.252 | 20.441.504.368 | 477.241.802 | 2.038.820.959 | 12.888.172.916 | 3.955.350.649.297 | Consumer |
| Modal kerja | | 1.647.471.852.093 | 24.472.807.986 | 2.493.844.897 | 7.341.180.514 | 50.597.845.964 | 1.732.377.531.454 | Working capital |
| Investasi | | 1.084.302.566.664 | 21.680.630.402 | 1.527.493.418 | 2.461.538.169 | 182.691.666.015 | 1.292.663.894.668 | Investment |
| Sindikasi | | 737.776.038.627 | - | - | - | - | 737.776.038.627 | Syndicated |
| Jumlah | | 7.389.055.366.636 | 66.594.942.756 | 4.498.580.117 | 11.841.539.642 | 246.177.684.895 | 7.718.168.114.046 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | (15.388.203.569) | (4.732.984.040) | (793.311.701) | (2.653.566.075) | (190.997.454.770) | (214.565.520.155) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | | 7.380.835.727.768 | 61.861.958.716 | 3.705.268.416 | 9.187.973.567 | 55.180.230.125 | 7.510.771.158.592 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kualitas kredit (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

a. By type and loans quality (continued)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2018 | | | | | | |
|--|-------------------------------|---|----------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------------|------------------------------------|
| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| Pihak berelasi | | | | | | | Related parties |
| Konsumsi | 6.434.443.088 | - | - | - | - | 6.434.443.088 | Consumer |
| Pihak ketiga | | | | | | | Third parties |
| Konsumsi | 3.255.208.206.224 | 17.916.429.270 | 673.498.781 | 3.113.333.880 | 13.305.350.237 | 3.290.216.818.392 | Consumer |
| Modal kerja | 1.327.551.503.829 | 16.562.721.644 | 6.193.565.152 | 5.387.869.253 | 53.272.339.914 | 1.408.967.999.792 | Working capital |
| Investasi | 1.089.919.027.571 | 33.571.734.555 | 805.256.473 | 6.275.144.897 | 222.612.768.743 | 1.353.183.932.239 | Investment |
| Sindikasi | 609.918.627.896 | 121.915.020.176 | - | - | - | 731.833.648.072 | Syndicated |
| Jumlah | 6.282.597.365.520 | 189.965.905.645 | 7.672.320.406 | 14.776.348.030 | 289.190.458.894 | 6.784.202.398.495 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (2.073.533.737) | (5.239.292.387) | (1.778.415.785) | (4.879.092.603) | (193.104.228.317) | (207.074.562.829) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 6.286.958.274.871 | 184.726.613.258 | 5.893.904.621 | 9.897.255.427 | 96.086.230.577 | 6.583.562.278.754 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kredit yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai.

b. By economic sectors

Loans quality based on economic sectors and impairment and not impairment loans.

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | |
|--|---|---|--------------------------|--|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Rumah tangga | 3.947.166.310.035 | 15.352.903.964 | 3.962.519.213.999 | <i>Households</i> |
| Perdagangan besar dan eceran | 1.057.001.290.796 | 47.351.741.953 | 1.104.353.032.749 | <i>Wholesale and retail</i> |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 507.216.846.910 | 18.386.931.841 | 525.603.778.751 | <i>Transportation, warehousing and communications</i> |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 341.192.156.975 | 137.514.134.193 | 478.706.291.168 | <i>Accommodation and food and beverages</i> |
| Industri pengolahan | 424.735.799.374 | 13.472.912.735 | 438.208.712.109 | <i>Manufacturing</i> |
| Perantara keuangan | 383.755.122.247 | - | 383.755.122.247 | <i>Financial intermediary</i> |
| Konstruksi | 243.334.682.984 | 4.938.946.372 | 248.273.629.356 | <i>Construction</i> |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 180.285.732.433 | 6.568.282.390 | 186.854.014.823 | <i>Services in social, art culture, recreation and other individual services</i> |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 139.196.535.861 | 3.016.844.752 | 142.213.380.613 | <i>Agriculture, hunting and forestry</i> |
| <i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan | 72.531.916.654 | 12.707.296.304 | 85.239.212.958 | <i>Real estate, leasing services and servicing companies</i> |
| Jasa pendidikan | 71.752.324.488 | - | 71.752.324.488 | <i>Educational services</i> |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 49.363.449.579 | 2.526.515 | 49.365.976.094 | <i>Health and social services</i> |
| Perikanan | 33.213.620.183 | 711.356.818 | 33.924.977.001 | <i>Fishing</i> |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 7.100.050.439 | 406.423.556 | 7.506.473.995 | <i>Individual services, which serve households</i> |
| Pertambangan dan penggalian | 6.301.892.939 | 33.497.150 | 6.335.390.089 | <i>Mining and excavation</i> |
| Listrik, gas dan air | 716.669.417 | 8.478.890 | 725.148.307 | <i>Electricity, gas and water</i> |
| Jumlah | 7.464.864.401.314 | 260.472.277.433 | 7.725.336.678.747 | <i>Total</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (20.284.319.735) | (194.281.200.420) | (214.565.520.155) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah - bersih | 7.444.580.081.579 | 66.191.077.013 | 7.510.771.158.592 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sectors (lanjutan)

| | 31 Desember/December 31, 2018 | | | |
|--|---|---|--------------------------|--|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i> | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> | |
| Rumah tangga | 3.279.667.322.223 | 16.983.939.257 | 3.296.651.261.480 | <i>Households</i> |
| Perdagangan besar dan eceran | 1.057.121.757.081 | 49.606.570.380 | 1.106.728.327.461 | <i>Wholesale and retail</i> |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 317.054.459.042 | 177.649.221.624 | 494.703.680.666 | <i>Accommodation and food and beverages</i> |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 427.704.766.137 | 19.577.990.300 | 447.282.756.437 | <i>Transportation, warehousing and communications</i> |
| Industri pengolahan | 390.557.588.302 | 17.418.152.565 | 407.975.740.867 | <i>Manufacturing</i> |
| Perantara keuangan | 348.149.929.325 | - | 348.149.929.325 | <i>Financial intermediary</i> |
| Jasa masyarakat, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 169.209.574.976 | 14.221.369.698 | 183.430.944.674 | <i>Services in social, art culture, recreation and other individual services</i> |
| Konstruksi | 162.131.750.133 | 1.724.225.219 | 163.855.975.352 | <i>Construction</i> |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 119.601.458.465 | 3.715.694.206 | 123.317.152.671 | <i>Agriculture, hunting and forestry</i> |
| <i>Real estate</i> , usaha persewaan dan jasa perusahaan | 69.256.873.540 | 9.258.641.901 | 78.515.515.441 | <i>Real estate, leasing services and servicing companies</i> |
| Jasa pendidikan | 61.872.529.164 | - | 61.872.529.164 | <i>Educational services</i> |
| Perikanan | 33.522.750.070 | 913.886.351 | 34.436.636.421 | <i>Fishing</i> |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 34.267.484.794 | 2.526.515 | 34.270.011.309 | <i>Health and social services</i> |
| Pertambangan dan penggalian | 5.046.504.775 | 39.467.574 | 5.085.972.349 | <i>Mining and excavation</i> |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 3.207.562.162 | 305.721.447 | 3.513.283.609 | <i>Individual services, which serve households</i> |
| Listrik, gas dan air | 838.646.698 | 8.477.659 | 847.124.357 | <i>Electricity, gas and water</i> |
| Jumlah | 6.479.210.956.887 | 311.425.884.696 | 6.790.636.841.583 | <i>Total</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (7.333.271.020) | (199.741.291.809) | (207.074.562.829) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah - bersih | 6.471.877.685.867 | 111.684.592.887 | 6.583.562.278.754 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia.

b. By economic sectors (continued)

Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.

31 Desember/December 31, 2019

| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---|--------------------------|---|----------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------------|--|
| Rumah tangga | 3.926.673.473.954 | 20.441.504.368 | 477.241.802 | 2.038.820.959 | 12.888.172.916 | 3.962.519.213.999 | Households |
| Perdagangan besar dan eceran | 1.032.141.231.450 | 23.719.173.658 | 2.185.766.473 | 6.695.314.006 | 39.611.547.162 | 1.104.353.032.749 | Wholesale and retail |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 504.747.056.949 | 1.999.228.012 | 1.243.274.427 | - | 17.614.219.363 | 525.603.778.751 | Transportation, warehousing and communications |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 333.439.452.352 | 7.752.704.623 | 94.800.713 | 295.202.808 | 137.124.130.672 | 478.706.291.168 | Accommodation and food and beverages |
| Industri pengolahan | 423.251.653.897 | 1.136.421.279 | 435.100.190 | 304.928.957 | 13.080.607.786 | 438.208.712.109 | Manufacturing |
| Perantara keuangan | 383.755.122.247 | - | - | - | - | 383.755.122.247 | Financial intermediary |
| Konstruksi | 237.259.809.087 | 6.074.873.897 | - | - | 4.938.946.372 | 248.273.629.356 | Construction |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 177.312.826.847 | 2.937.881.913 | 37.396.607 | 225.311.935 | 6.340.597.521 | 186.854.014.823 | Services in social, and other individual services |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 138.206.848.399 | 989.687.462 | 24.999.905 | 418.971.241 | 2.572.873.606 | 142.213.380.613 | Agriculture, hunting and forestry |
| Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 72.074.888.508 | 457.028.146 | - | 1.771.862.329 | 10.935.433.975 | 85.239.212.958 | Real estate, leasing services and servicing companies |
| Jasa pendidikan | 71.715.869.173 | 36.455.315 | - | - | - | 71.752.324.488 | Educational services |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 48.743.794.560 | 619.655.019 | - | - | 2.526.515 | 49.365.976.094 | Health and social services |
| Perikanan | 32.833.493.675 | 380.126.508 | - | 77.997.880 | 633.358.938 | 33.924.977.001 | Fishing |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 7.074.882.868 | 25.167.571 | - | 13.129.527 | 393.294.029 | 7.506.473.995 | Individual services to households |
| Pertambangan dan penggalian | 6.278.454.079 | 23.438.860 | - | - | 33.497.150 | 6.335.390.089 | Mining and excavation |
| Listrik, gas dan air | 715.073.292 | 1.596.125 | - | - | 8.478.890 | 725.148.307 | Electricity, gas and water |
| Jumlah | 7.396.223.931.337 | 66.594.942.756 | 4.498.580.117 | 11.841.539.642 | 246.177.684.895 | 7.725.336.678.747 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (15.388.203.569) | (4.732.984.040) | (793.311.701) | (2.653.566.075) | (190.997.454.770) | (214.565.520.155) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 7.380.835.727.768 | 61.861.958.716 | 3.705.268.416 | 9.187.973.567 | 55.180.230.125 | 7.510.771.158.592 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sectors (continued)

Kualitas kredit yang diberikan berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia. (lanjutan) *Loans quality based on collectibility according to Bank Indonesia regulation. (continued)*

31 Desember/December 31, 2018

| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---|--------------------------|---|----------------------------------|------------------------|-----------------------|--------------------------|--|
| Rumah tangga | 3.261.642.649.312 | 17.916.429.270 | 673.498.781 | 3.113.333.880 | 13.305.350.237 | 3.296.651.261.480 | Households |
| Perdagangan besar dan eceran | 1.037.580.443.776 | 19.442.117.208 | 520.697.368 | 6.444.108.298 | 42.740.960.811 | 1.106.728.327.461 | Wholesale and retail |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 308.147.663.998 | 8.900.992.148 | 160.619.025 | 27.030.811 | 177.467.374.684 | 494.703.680.666 | Accommodation and food and beverages |
| Industri pengolahan | 267.217.122.764 | 123.340.465.538 | 5.026.109.873 | 99.017.290 | 12.293.025.402 | 407.975.740.867 | Manufacturing |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 416.918.876.387 | 10.785.889.750 | - | 2.340.525.294 | 17.237.465.006 | 447.282.756.437 | Transportation, warehousing and communications |
| Perantara keuangan | 348.149.929.325 | - | - | - | - | 348.149.929.325 | Financial intermediary |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 165.079.458.809 | 4.130.116.167 | 3.234.672 | 2.364.018.330 | 11.854.116.696 | 183.430.944.674 | Services in social, art culture, recreation and other individual services |
| Konstruksi | 160.734.598.142 | 1.397.151.991 | 957.853.323 | - | 766.371.896 | 163.855.975.352 | Construction |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 117.713.043.084 | 1.888.415.381 | 4.898.253 | 202.011.330 | 3.508.784.623 | 123.317.152.671 | Agriculture, hunting and forestry |
| Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 67.670.072.745 | 1.586.800.795 | 112.913.857 | 31.183.526 | 9.114.544.518 | 78.515.515.441 | Real estate, leasing services and servicing companies |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 34.242.701.492 | 24.783.302 | - | - | 2.526.515 | 34.270.011.309 | Health and social services |
| Jasa pendidikan | 61.872.529.164 | - | - | - | - | 61.872.529.164 | Educational services |
| Perikanan | 33.138.175.249 | 384.574.821 | 212.495.254 | 155.119.271 | 546.271.826 | 34.436.636.421 | Fishing |
| Pertambangan dan penggalian | 5.046.504.775 | - | - | - | 39.467.574 | 5.085.972.349 | Mining and excavation |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 3.039.392.888 | 168.169.274 | - | - | 305.721.447 | 3.513.283.609 | Individual services to households |
| Listrik, gas dan air | 838.646.698 | - | - | - | 8.477.659 | 847.124.357 | Electricity, gas and water |
| Jumlah | 6.289.031.808.608 | 189.965.905.645 | 7.672.320.406 | 14.776.348.030 | 289.190.458.894 | 6.790.636.841.583 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (2.073.533.737) | (5.239.292.387) | (1.778.415.785) | (4.879.092.603) | (193.104.228.317) | (207.074.562.829) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 6.286.958.274.871 | 184.726.613.258 | 5.893.904.621 | 9.897.255.427 | 96.086.230.577 | 6.583.562.278.754 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

Jangka waktu kredit diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jangka waktu:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 319.527.567.901 | 367.566.849.961 |
| Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun | 1.013.385.492.960 | 878.460.115.374 |
| Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun | 2.399.135.135.478 | 2.111.150.126.460 |
| Lebih dari 5 tahun | 3.993.288.482.408 | 3.433.459.749.788 |
| Jumlah | 7.725.336.678.747 | 6.790.636.841.583 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (214.565.520.155) | (207.074.562.829) |
| Jumlah - bersih | 7.510.771.158.592 | 6.583.562.278.754 |

c. By term of loans

Classification of loans according to term of loan agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

By maturity:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 319.527.567.901 | 367.566.849.961 |
| Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun | 1.013.385.492.960 | 878.460.115.374 |
| Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun | 2.399.135.135.478 | 2.111.150.126.460 |
| Lebih dari 5 tahun | 3.993.288.482.408 | 3.433.459.749.788 |
| Jumlah | 7.725.336.678.747 | 6.790.636.841.583 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (214.565.520.155) | (207.074.562.829) |
| Jumlah - bersih | 7.510.771.158.592 | 6.583.562.278.754 |

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 1.049.485.865.733 | 923.861.935.694 |
| Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun | 963.753.671.358 | 950.004.050.949 |
| Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun | 2.452.375.749.804 | 2.231.926.716.550 |
| Lebih dari 5 tahun | 3.259.721.391.852 | 2.684.844.138.390 |
| Jumlah | 7.725.336.678.747 | 6.790.636.841.583 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (214.565.520.155) | (207.074.562.829) |
| Jumlah - bersih | 7.510.771.158.592 | 6.583.562.278.754 |

d. Berdasarkan pihak berelasi

Dari jumlah kredit yang diberikan kepada pihak yang berelasi, sebesar Rp7.168.564.701 untuk tanggal 31 Desember 2019 dan Rp6.434.443.088 untuk tanggal 31 Desember 2018, yang diberikan kepada manajemen dan pejabat eksekutif Bank meliputi Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Pengawasan Intern, Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin Desk dan Pemimpin Cabang.

Jumlah kredit yang diberikan kepada karyawan kunci Bank masing-masing dibawah Rp1.000.000.000.

d. By related parties

From stated above, loans to related parties are Rp7,168,564,701 for December 31, 2019 and Rp6,434,443,088 for December 31, 2018, to management and executive Bank officers, such as Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Division, Head of Sharia Unit, Head of Desk and Head of Branch Office.

Loan facility to each key personnel of the Bank was less than Rp1,000,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 beserta penyisihan kerugian penurunan nilainya adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kredit yang direstrukturisasi | 143.081.663.110 | 154.444.476.343 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (23.725.731.972) | (12.440.751.682) |
| Saldo kredit yang direstrukturisasi | 119.355.931.138 | 142.003.724.661 |

Kredit yang direstrukturisasi sampai dengan 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp143.081.663.110 dan Rp154.444.476.343 tersebut merupakan 1,85% dan 2,27% dari total kredit.

f. Kredit kelolaan

Saldo kredit program yang disalurkan dengan sistem *channeling* adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|---------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Taskin | 2.510.078.936 | 2.421.371.720 |
| KPKM | 995.636.370 | 1.000.281.365 |
| KUT | 912.193.998 | 912.193.998 |
| Dinas Perindustrian | 106.089.725 | 106.089.725 |
| IK PIK | 22.018.832 | 22.018.832 |
| Dinas Sosial | 13.959.000 | 13.618.000 |
| Lain-lain | 5.433.832.548 | 5.434.365.280 |
| Jumlah | 9.993.809.409 | 9.909.938.920 |

g. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|-----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kredit yang diberikan | 10,77% | 11,08% |

8. LOANS (continued)

e. Restructured loans

Restructured loans until December 31, 2019 and 2018 along their allowance for impairment losses are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kredit yang direstrukturisasi | 143.081.663.110 | 154.444.476.343 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (23.725.731.972) | (12.440.751.682) |
| Saldo kredit yang direstrukturisasi | 119.355.931.138 | 142.003.724.661 |

The restructured loans until December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp143,081,663,110 and Rp154,444,476,343 were 1.85% and 2.27% of total loans.

f. Channeling loans

The outstanding balances of loans distributed through the *channeling* system are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|---------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Taskin | 2.510.078.936 | 2.421.371.720 |
| KPKM | 995.636.370 | 1.000.281.365 |
| KUT | 912.193.998 | 912.193.998 |
| Dinas Perindustrian | 106.089.725 | 106.089.725 |
| IK PIK | 22.018.832 | 22.018.832 |
| Dinas Sosial | 13.959.000 | 13.618.000 |
| Lain-lain | 5.433.832.548 | 5.434.365.280 |
| Jumlah | 9.993.809.409 | 9.909.938.920 |

g. Average interest rate per annum

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|-----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Kredit yang diberikan | 10,77% | 11,08% |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

h. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

h. Movements in the allowance for impairment losses

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 207.074.562.829 | 69.317.795.960 | Balance at beginning of year |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 52.580.138.965 | 153.276.790.515 | Provision during the year |
| Penghapusbukuan | (45.089.181.639) | (15.536.394.337) | Write-off |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | - | 16.370.691 | Recoveries from written-off loans |
| Saldo akhir tahun | 214.565.520.155 | 207.074.562.829 | Balance at end of year |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible loans.

i. Perubahan kredit yang dihapus buku

i. Movements in loans written-off

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------|
| Saldo awal tahun | 91.324.639.107 | 89.904.296.763 | Balance at beginning of year |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbuku | (12.148.262.493) | (19.119.087.116) | Recoveries from written-off loans |
| Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan | 47.722.222.975 | 20.539.429.460 | Written-off during the year |
| Saldo akhir tahun | 126.898.599.589 | 91.324.639.107 | Balance at end of year |

Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan termasuk tunggakan bunga dan denda.

Written-off loans during the year including past-due of interest and penalty.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

j. Other information related to loans

- Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai (tabungan dan deposito berjangka), tanah, bangunan, kendaraan serta agunan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.

- Loans were generally collateralized by cash collateral (savings deposits and time deposits), lands, buildings, vehicles and other collateral commonly accepted by banks.

Agunan yang berbentuk tunai telah dilakukan pemblokiran, demikian juga untuk agunan dalam bentuk tanah dan bangunan telah diikat dengan hak tanggungan dan surat kuasa untuk menjual. Agunan dalam bentuk kendaraan telah dikuasai BPKB-nya dengan surat kuasa untuk menjual kendaraan tersebut.

The current accounts, savings deposits and time deposits pledged as cash collateral have been restricted for withdrawals. Lands and buildings were collateralized by registered mortgages and powers of attorney to mortgage or sell. Vehicles were collateralized and supported by powers of attorney to sell.

Khusus untuk kredit yang diberikan kepada karyawan dan Pegawai Negeri Sipil pusat dan daerah, pada umumnya merupakan kredit yang dijamin dengan avalis dan dipertanggungjawabkan dengan asuransi jiwa.

The loan to federal and regional officer, were generally collateralized by avalist and covered with life insurance (banker's clause).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR), kredit pembelian kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.
- Dari jumlah kredit yang diberikan terdapat Kredit Program Pemerintah merupakan kredit yang dananya bersumber dari Bank Indonesia, Pemerintah Republik Indonesia dan Instansi Pemerintah lainnya yang diberikan kepada pengusaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.
- Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga berkisar antara 1% di atas bunga yang dijaminan (*cash collateral*) sampai dengan 15,00% per tahun dengan jangka waktu kredit berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 15 (lima belas) tahun yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.
- Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio NPL-gross dan rasio NPL-net adalah masing-masing sebesar 3,40% dan 0,88%, sedangkan pada posisi 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 4,59% dan 1,65%.
- Rasio kredit UMKM terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar 25,61% dan 28,28%.
- Dalam laporan Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 kepada Bank Indonesia, tidak terdapat pemberian kredit yang melampaui ketentuan BMPK.
- Kredit sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp737.776.038.627 dan Rp731.833.648.072. Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota pada posisi 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar 1,05% - 20,83% dan 1,05% - 16,52% dari tiap-tiap fasilitas pinjaman.

8. LOANS (continued)

j. Other information related to loans (continued)

- Working capital and investment loans are loan to the debtors for the purpose of working capital and capital goods procurements.
- Consumer loans consist of housing loans (KPR), vehicles loans and other consumer loans.
- From outstanding loans, there are loans of Government Programs funded by Bank Indonesia, Government of the Republic of Indonesia and other governmental institutions, which gave to small and medium enterprises and cooperatives.
- Loans to employees are for housing loans, vehicles loans and others with interest rates ranging from 1% above the collateral interest (cash collateral) to 15.00% annually for 1 year to 15 years. Such loans will be repaid through monthly salary withhold for each employee.
- As at December 31, 2019, the percentage of NPL-gross and NPL-net were 3.40% and 0.88%, while as at also December 31, 2018 were 4.59% and 1.65%, respectively.
- Ratio of UMKM loans to total loans as at December 31, 2019 and 2018 were 25.61% and 28.28%.
- In Legal Lending Limit (LLL) report as of December 31, 2019 and 2018 submitted to Bank Indonesia, there were no loans, which exceed the Legal Lending Limit policy.
- Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp737,776,038,627 and Rp731,833,648,072. The participation of the Bank as a member of syndications as of December 31, 2019 and 2018 is between 1.05% - 20.83% and 1.05% - 16.52% of each syndicated loan facility.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

**j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan
kredit yang diberikan (lanjutan)**

- Tabungan dan deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp377.988.876.204 dan Rp244.284.013.292 (Catatan 16).
- Kebijakan pemberian kredit ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisis kredit yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan kredit, asas-asas perkreditan yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.
- Persetujuan pemberian kredit dilakukan melalui suatu komite (Komite Kredit) yang melibatkan Analis Kredit, Penyelia dan/atau Pemimpin Cabang Pembantu dan/atau Pemimpin Bidang Operasional dan Pelayanan, Pemimpin Cabang, Pemimpin Divisi dan/atau Direksi (untuk kredit yang melebihi wewenang Cabang). Pengajuan persetujuan kepada Komite Kredit dilakukan setelah data dari nasabah sudah diperoleh secara lengkap.

8. LOANS (continued)

j. Other information related to loans (continued)

- *Savings deposits and deposits blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2019 and 2018 were Rp377,988,876,204 and Rp244,284,013,292, respectively (Note 16).*
- *Loans policies stated through an analysis processes conforming to prudent policy, adequacy of collaterals, best practice, Legal Lending Limit, monitoring and evaluation.*
- *The loan approval is conducted by Credit Committee involving Credit Analyst, Supervisor and/or Head of Sub-branch Office and/or Head of Operation and Services, Head of Branch Office, Head of Division and/or Directors (when loans exceeding Branch authority). The application to Credit Committee submitted when debtor's data is completely received.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH

9. SHARIA FINANCING

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia

a. By type and collectibility

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation.

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | | |
|--|-------------------------------|---|----------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|------------------------------------|
| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
| Pihak berelasi | | | | | | | Related parties |
| Konsumsi | 698.451.082 | - | - | - | - | 698.451.082 | Consumer |
| Pihak ketiga | | | | | | | Third parties |
| Konsumsi | 294.048.911.918 | 6.746.486.137 | 1.333.407.309 | 732.039.653 | 1.121.289.299 | 303.982.134.316 | Consumer |
| Modal kerja | 44.991.965.789 | 443.248.260 | - | - | 388.305.061 | 45.823.519.110 | Working capital |
| Investasi | 161.856.926.583 | 857.526.107 | - | - | - | 162.714.452.690 | Investment |
| Sindikasi | 231.578.782.415 | - | - | - | - | 231.578.782.415 | Syndicated |
| | 732.476.586.705 | 8.047.260.504 | 1.333.407.309 | 732.039.653 | 1.509.594.360 | 744.098.888.531 | |
| Jumlah | 733.175.037.787 | 8.047.260.504 | 1.333.407.309 | 732.039.653 | 1.509.594.360 | 744.797.339.613 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (2.265.322.367) | (323.194.711) | (1.043.657.902) | (490.977.249) | (1.460.683.503) | (5.583.835.732) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 730.909.715.420 | 7.724.065.793 | 289.749.407 | 241.062.404 | 48.910.857 | 739.213.503.881 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

a. By type and collectibility (continued)

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation
(continued)

31 Desember/December 31, 2018

| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|--|------------------------|---|----------------------------------|------------------------|--------------------|------------------------|------------------------------------|
| Pihak berelasi | | | | | | | Related parties |
| Konsumsi | 338.319.660 | - | - | - | - | 338.319.660 | Consumer |
| Pihak ketiga | | | | | | | Third parties |
| Konsumsi | 254.524.073.841 | 5.434.304.597 | 1.712.174.291 | - | 165.709.257 | 261.836.261.986 | Consumer |
| Modal kerja | 29.927.007.272 | 232.383.863 | - | - | 819.337.037 | 30.978.728.172 | Working capital |
| Investasi | 163.508.893.911 | 881.015.146 | - | - | 195.574.926 | 164.585.483.983 | Investment |
| Sindikasi | 228.784.720.427 | 877.186.879 | - | - | - | 229.661.907.306 | |
| | 676.744.695.451 | 7.424.890.485 | 1.712.174.291 | - | 1.180.621.220 | 687.062.381.447 | |
| Jumlah | 677.083.015.111 | 7.424.890.485 | 1.712.174.291 | - | 1.180.621.220 | 687.400.701.107 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (2.008.726.426) | (285.550.472) | (920.807.335) | - | (981.611.324) | (4.196.695.557) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 675.074.288.685 | 7.139.340.013 | 791.366.956 | - | 199.009.896 | 683.204.005.550 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

b. By economic sectors

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation
(continued)

31 Desember/December 31, 2019

| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---|------------------------|---|----------------------------------|------------------------|-------------------|------------------------|--|
| Rumah tangga | 294.572.363.000 | 6.746.486.137 | 1.333.407.309 | 732.039.653 | 1.121.289.299 | 304.505.585.398 | Households |
| Konstruksi | 125.502.131.310 | - | - | - | - | 125.502.131.310 | Construction |
| Jasa pendidikan | 137.617.214.370 | 50.968.375 | - | - | - | 137.668.182.745 | Educational services |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 99.027.946.537 | - | - | - | - | 99.027.946.537 | Health and social services |
| Perantara keuangan | 19.990.001.505 | 399.388.073 | - | - | - | 20.389.389.578 | Financial intermediary |
| Perdagangan besar dan eceran | 17.578.683.566 | 87.831.475 | - | - | 181.496.839 | 17.848.011.880 | Wholesale and retail |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 13.560.488.638 | 283.872.595 | - | - | - | 13.844.361.233 | Services in social, art culture, recreation and other individual services |
| Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 6.918.098.398 | 63.163.745 | - | - | - | 6.981.262.143 | Real estate, leasing services and servicing companies |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 6.974.804.571 | - | - | - | - | 6.974.804.571 | Agriculture, hunting and forestry |
| Industri pengolahan | 3.980.967.681 | 246.656.317 | - | - | - | 4.227.623.998 | Manufacturing |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 4.003.057.673 | 164.119.590 | - | - | - | 4.167.177.263 | Accommodation and food and beverages |
| Listrik, gas dan air | 2.411.638.744 | - | - | - | - | 2.411.638.744 | Electricity, gas and water |
| Perikanan | 630.465.806 | - | - | - | - | 630.465.806 | Fishing |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 274.060.943 | - | - | - | 206.808.222 | 480.869.165 | Transportation, warehousing and communications |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 37.190.065 | 4.774.197 | - | - | - | 41.964.262 | Individual services to households |
| Pertambangan dan penggalian | 95.924.980 | - | - | - | - | 95.924.980 | Mining and excavation |
| Jumlah | 733.175.037.787 | 8.047.260.504 | 1.333.407.309 | 732.039.653 | 1.509.594.360 | 744.797.339.613 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (2.265.322.367) | (323.194.711) | (1.043.657.902) | (490.977.249) | (1.460.683.503) | (5.583.835.732) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 730.909.715.420 | 7.724.065.793 | 289.749.407 | 241.062.404 | 48.910.857 | 739.213.503.881 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sectors (continued)

Pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas sesuai ketentuan Bank Indonesia (lanjutan)

Sharia financing based on collectibility according to Bank Indonesia regulation
(continued)

31 Desember/December 31, 2018

| | Lancar/ Current | Dalam perhatian khusus/ Special mention | Kurang lancar/ Substandard | Diragukan/ Doubtful | Macet/ Loss | Jumlah/ Total | |
|---|------------------------|---|----------------------------------|------------------------|--------------------|------------------------|--|
| Rumah tangga | 254.862.393.502 | 5.434.304.597 | 1.712.174.291 | - | 165.709.257 | 262.174.581.647 | Households |
| Konstruksi | 128.026.113.637 | - | - | - | - | 128.026.113.637 | Construction |
| Jasa pendidikan | 116.855.919.500 | 60.654.052 | - | - | - | 116.916.573.552 | Educational services |
| Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 110.828.943.086 | 321.312.364 | - | - | - | 111.150.255.450 | Health and social services |
| Perdagangan besar dan eceran | 20.162.918.431 | 646.162.157 | - | - | 195.574.926 | 21.004.655.514 | Wholesale and retail |
| Perantara keuangan | 13.478.602.593 | 877.186.879 | - | - | 565.750.547 | 14.921.540.019 | Financial intermediary |
| Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 8.032.359.484 | - | - | - | - | 8.032.359.484 | Accommodation and food and beverages |
| Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 8.002.110.337 | 18.215.049 | - | - | - | 8.020.325.386 | Services in social, art culture, recreation and other individual services |
| Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 5.280.858.724 | - | - | - | 253.586.490 | 5.534.445.214 | Transportation, warehousing and communications |
| Industri pengolahan | 3.929.509.501 | - | - | - | - | 3.929.509.501 | Manufacturing |
| Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 2.752.723.657 | 30.124.771 | - | - | - | 2.782.848.428 | Real estate, leasing services and servicing companies |
| Pertanian, perburuan dan kehutanan | 2.375.407.068 | 29.136.510 | - | - | - | 2.404.543.578 | Agriculture, hunting and forestry |
| Listrik, gas dan air | 1.431.509.990 | - | - | - | - | 1.431.509.990 | Electricity, gas and water |
| Perikanan | 715.129.308 | - | - | - | - | 715.129.308 | Fishing |
| Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 228.339.483 | 7.794.106 | - | - | - | 236.133.589 | Individual services to households |
| Pertambangan dan penggalian | 120.176.810 | - | - | - | - | 120.176.810 | Mining and excavation |
| Jumlah | 677.083.015.111 | 7.424.890.485 | 1.712.174.291 | - | 1.180.621.220 | 687.400.701.107 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (2.008.726.426) | (285.550.472) | (920.807.335) | - | (981.611.324) | (4.196.695.557) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 675.074.288.685 | 7.139.340.013 | 791.366.956 | - | 199.009.896 | 683.204.005.550 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

9. SHARIA FINANCING (continued)

c. Berdasarkan jenis akad

c. By type of agreement

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|
| Murabahah | 511.190.479.342 | 478.048.803.763 | Murabahah |
| Musyarakah | 211.672.361.375 | 190.346.712.647 | Musyarakah |
| Mudharabah | 16.289.910.269 | 11.109.985.862 | Mudharabah |
| Qardh | 4.779.993.000 | 6.929.047.500 | Qardh |
| Aset yang diperoleh untuk Ijarah - bersih | 864.595.627 | 966.151.335 | Asset acquired for Ijarah - net |
| Jumlah | 744.797.339.613 | 687.400.701.107 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (5.583.835.732) | (4.196.695.557) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 739.213.503.881 | 683.204.005.550 | Total - net |

d. Berdasarkan jangka waktu pembiayaan syariah

d. By term of sharia financing

Jangka waktu pembiayaan syariah diklasifikasikan berdasarkan periode pembiayaan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pembiayaan syariah dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Classification of sharia financing according to term of sharia financing agreements and remaining periods from statements of financial position date to maturity dates are as follows:

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 22.634.062.225 | 13.415.148.310 | 1 year or less |
| Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun | 5.284.475.029 | 10.892.140.834 | More than 1 year to 2 years |
| Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun | 142.816.733.361 | 105.939.218.946 | More than 2 years to 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 574.062.068.998 | 557.154.193.017 | More than 5 years |
| Jumlah | 744.797.339.613 | 687.400.701.107 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (5.583.835.732) | (4.196.695.557) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 739.213.503.881 | 683.204.005.550 | Total - net |

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 tahun | 34.720.275.159 | 27.337.877.651 | 1 year or less |
| Lebih dari 1 tahun sampai 2 tahun | 19.104.727.618 | 26.655.461.019 | More than 1 year to 2 years |
| Lebih dari 2 tahun sampai 5 tahun | 154.947.651.084 | 107.503.996.213 | More than 2 years to 5 years |
| Lebih dari 5 tahun | 536.024.685.752 | 525.903.366.224 | More than 5 years |
| Jumlah | 744.797.339.613 | 687.400.701.107 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (5.583.835.732) | (4.196.695.557) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 739.213.503.881 | 683.204.005.550 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)

e. Kisaran setara marjin dan bagi hasil

Tingkat marjin/nisbah bagi hasil tahun 2019 dan 2018 masing-masing berkisar pada kesetaraan (equivalent) antara 10,54% flat dan 10,29% flat.

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|----------------------------------|---|
| Saldo awal tahun | 4.196.695.557 |
| Penyisihan selama tahun berjalan | 1.802.136.839 |
| Penghapusbukuan | (414.996.664) |
| Saldo akhir tahun | 5.583.835.732 |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya pembiayaan syariah.

g. Perubahan pembiayaan syariah yang dihapus buku

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|---|---|
| Saldo awal tahun | 6.561.392.514 |
| Penghapusbukuan selama tahun berjalan | 414.996.664 |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | (1.629.972.511) |
| Saldo akhir tahun | 5.346.416.667 |

Penghapusbukuan kredit selama tahun berjalan termasuk tunggakan marjin dan denda.

h. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pembiayaan syariah

Pada tanggal 31 Desember 2019, rasio NPF-gross dan rasio NPF-net adalah masing-masing sebesar 0,45% dan 0,05%, sedangkan pada posisi 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 0,42% dan 0,14%.

9. SHARIA FINANCING (continued)

e. Range of equivalent margin and profit sharing

Margin/revenue sharing level for financing in 2019 and 2018, on the equivalent range 10.54% and 10.29% flat rate, respectively.

f. Movements in the allowance for impairment losses

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|---|-------------------------------|
| | 7.107.071.428 | Balance at beginning of year |
| | 2.719.028.590 | Provision during the year |
| | (5.629.404.461) | Write-off |
| | 4.196.695.557 | Balance at end of year |

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible sharia financing.

g. Movements in sharia financing written-off

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|---|-----------------------------------|
| | 919.740.000 | Balance at beginning of year |
| | 5.938.642.347 | Written-off during the year |
| | (296.989.833) | Recoveries from written-off loans |
| | 6.561.392.514 | Balance at end of year |

Written-off loans during the year including past-due of margin and penalty.

h. Other information related to sharia financing

As at December 31, 2019, the percentage of NPF-gross and NPF-net were 0.45% and 0.05%, while as at also December 31, 2018 were 0.42% and 0.14%, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Tidak terdapat efek yang dibeli dengan janji dijual kembali kepada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018, terdiri dari:

10. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS

There was no securities purchased under resale agreements which are related parties.

As of December 31, 2019 there is no securities purchased under resale agreements.

Marketable securities purchased under resale agreement as of December 31, 2018, are as follows:

31 Desember/December 31, 2018

| Pihak penjual/ Seller parties | Jangka waktu/ Period | Tanggal dimulai/ Start date | Tanggal jatuh tempo / Due date | Harga jual kembali / Reselling price | Bunga yang belum diamortisasi / Unamortized interest | Nilai bersih / Net value |
|------------------------------------|-------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|---|---|-----------------------------|
| Bank Indonesia | | | | | | |
| Surat Perbendaharaan Negara | | | | | | |
| RR SPNS 11012019 | 28 hari/ days | 5 Desember/ December 5, 2018 | 2 Januari/ January 2, 2019 | 9.340.564.960 | 3.304.640 | 9.337.260.320 |
| RR SPNS 08022019 | 28 hari/ days | 12 Desember/ December 12, 2018 | 9 Januari/ January 9, 2019 | 27.932.151.360 | 44.470.080 | 27.887.681.280 |
| RR SPNS 03042019 | 28 hari/ days | 19 Desember/ December 19, 2018 | 16 Januari/ January 16, 2019 | 2.070.592.860 | 5.860.514 | 2.064.732.346 |
| RR SPNS 11042019 | 28 hari/ days | 19 Desember/ December 19, 2018 | 16 Januari/ January 16, 2019 | 4.141.845.718 | 11.722.896 | 4.130.122.822 |
| Jumlah | | | | 43.485.154.898 | 65.358.130 | 43.419.796.768 |

Pada tanggal 31 Desember 2018 klasifikasi efek yang dibeli dengan janji dijual kembali tersebut adalah lancar.

As of December 31, 2018, classification of securities purchased under resale agreements was current.

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI

Tidak terdapat efek-efek untuk tujuan investasi pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan tujuan dan jenis

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|-------------------------------------|--------------------------------------|
| Dimiliki hingga jatuh tempo | |
| Obligasi Pemerintah | 406.341.131.000 |
| Obligasi korporasi | 301.364.655.000 |
| Jumlah | 707.705.786.000 |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (88.375.762) |
| Jumlah - bersih | 707.617.410.238 |

11. INVESTMENT SECURITIES

There was no investment securities with related party.

a. By type and purpose of investment

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--|
| | | <i>Held-to-maturity</i> |
| | | <i>Government bonds</i> |
| | | <i>Corporate bonds</i> |
| | | <i>Total</i> |
| | | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| | | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Pemerintah | | | Government |
| SUN FR0053 | 155.000.000.000 | 155.000.000.000 | SUN FR0053 |
| SUN FR0070 | 130.000.000.000 | 130.000.000.000 | SUN FR0070 |
| SUN FR0077 | 50.000.000.000 | - | SUN FR0077 |
| SUN FR0079 | 20.000.000.000 | - | SUN FR0079 |
| SUN FR0065 | 15.000.000.000 | 15.000.000.000 | SUN FR0065 |
| SUN FR0078 | 10.000.000.000 | - | SUN FR0078 |
| SUN FR0031 | 9.000.000.000 | 9.000.000.000 | SUN FR0031 |
| SUN FR0064 | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 | SUN FR0064 |
| SUN FR0069 | - | 95.000.000.000 | SUN FR0069 |
| Premi yang belum diamortisasi | 12.341.131.000 | 14.440.597.000 | Unamortized premium |
| | <u>406.341.131.000</u> | <u>423.440.597.000</u> | |
| Bank | | | Banks |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 91.500.000.000 | 91.500.000.000 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 53.000.000.000 | 38.000.000.000 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank DKI | 39.000.000.000 | 39.000.000.000 | PT Bank DKI |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 30.000.000.000 | 30.000.000.000 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat | 21.000.000.000 | 21.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat |
| PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk | 16.000.000.000 | 16.000.000.000 | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 14.000.000.000 | 14.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Lampung |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah |
| PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara |
| PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Timur |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat | 5.000.000.000 | 5.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo | - | 13.000.000.000 | PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo |
| Premi yang belum diamortisasi | 1.864.655.000 | 2.807.551.000 | Unamortized premium |
| | <u>301.364.655.000</u> | <u>300.307.551.000</u> | |
| Jumlah | 707.705.786.000 | 723.748.148.000 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (88.375.762) | (118.277.282) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | <u>707.617.410.238</u> | <u>723.629.870.718</u> | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

11. INVESTMENT SECURITIES (continued)

c. Berdasarkan peringkat

c. By ratings

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap I Tahun 2016 Seri A | idAAA | idAAA | Continuous Bond I Bank Mandiri Phase I Year 2016 Seri A |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018 | idAAA | idAAA | Continuous Bond I Bank Mandiri Phase III Year 2018 |
| Obligasi Berkelanjutan I BNI Tahap I Tahun 2017 | idAAA | idAAA | Continuous Bond I BNI Phase I Year 2017 |
| Obligasi Berkelanjutan II BRI Tahap III Tahun 2017 Seri B | idAAA | idAAA | Continuous Bond II BRI Phase III Year 2017 Seri B |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank BTN Tahun 2012 | idAA+ | idAA+ | Continuous Bond I Bank BTN Year 2012 |
| Obligasi XV BTN Tahun 2011 | idAA+ | idAA+ | Bond XV BTN Year 2011 |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap I Tahun 2016 | idA+ | idA+ | Continuous Bond I Bank Sulselbar Phase I Year 2016 |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar Tahap II Tahun 2016 | idA+ | idA+ | Continuous Bond I Bank Sulselbar Phase II Year 2016 |
| Obligasi II Bank Maluku Maluku Tahun 2017 Seri C | idA | idA | Bond II Bank Maluku Maluku Year 2017 Seri C |
| Obligasi IV Bank Lampung Tahun 2017 | idA | idA | Bond IV Bank Lampung Year 2017 |
| Obligasi Subordinasi I Bank Jateng Tahun 2015 | idA | idA- | Subordinated Bond I Bank Jateng Year 2015 |
| Obligasi VII Bank Nagari Tahun 2015 | idA | idA | Bond VII Bank Nagari Year 2015 |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank DKI Tahap I Tahun 2016 | idAA- | idA+ | Continuous Bond I Bank DKI Phase I Year 2016 |
| Obligasi Berkelanjutan I Bank NTT Tahap I 2018 Seri C | idA- | idA | Continuous Bond I Bank NTT Phase I Year 2018 Seri C |
| Obligasi V Bank Sulut Tahun 2014 | - | idA- | Bond V Bank Sulut Year 2014 |

Peringkat obligasi diatas berdasarkan hasil pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The bond rating above based on the result by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) on dated December 31, 2019 and 2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. EFEK-EFEK UNTUK TUJUAN INVESTASI (lanjutan)

1 INVESTMENT SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan jangka waktu

d. By maturity

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|
| > 1 tahun - 5 tahun | 379.019.503.341 | 276.080.724.000 | > 1 year - 5 years |
| > 5 tahun - 10 tahun | 278.493.925.659 | 428.255.782.000 | > 5 years - 10 years |
| > 10 tahun | 50.192.357.000 | 19.411.642.000 | > 10 years |
| Jumlah | 707.705.786.000 | 723.748.148.000 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (88.375.762) | (118.277.282) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 707.617.410.238 | 723.629.870.718 | Total - net |

e. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

e. By remaining period to maturity

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|
| ≤ 1 tahun | 29.172.267.000 | 108.218.559.000 | ≤ 1 year |
| > 1 tahun - 5 tahun | 628.341.162.000 | 456.056.243.000 | > 1 year - 5 years |
| > 5 tahun | 50.192.357.000 | 159.473.346.000 | > 5 years - 10 years |
| Jumlah | 707.705.786.000 | 723.748.148.000 | Total |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (88.375.762) | (118.277.282) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 707.617.410.238 | 723.629.870.718 | Total - net |

f. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

f. Average interest rate per annum

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 8,28% | 7,80% | Investment securities |

g. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

g. Movements in the allowance for impairment losses

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| Saldo awal tahun | 118.277.282 | 133.402.921 | Balance at beginning of year |
| Pemulihan selama tahun berjalan | (29.901.520) | (15.125.639) | Reversal during the year |
| Saldo akhir tahun | 88.375.762 | 118.277.282 | Balance at end of year |

Seluruh efek-efek untuk tujuan investasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diklasifikasikan lancar.

All of investment securities as of December 31, 2019 and 2018 are classified as current.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek untuk tujuan investasi.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the possible losses of uncollectible investment securities.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | |
|-------------------------------|-------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | 31 Desember/ December 31 | |
| Biaya perolehan | | | | | Cost |
| Tanah | 68.733.008.364 | 46.920.000 | - | 68.779.928.364 | Land |
| Bangunan | 99.333.297.999 | 1.337.927.904 | - | 100.671.225.903 | Buildings |
| Kendaraan | 24.594.155.250 | 3.419.000.000 | 775.810.000 | 27.237.345.250 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 157.101.848.466 | 15.721.608.937 | 2.934.513.344 | 169.888.944.059 | Office equipment |
| Perpustakaan | 64.592.845 | - | - | 64.592.845 | Library |
| Aset dalam penyelesaian | - | 11.433.921.019 | - | 11.433.921.019 | Construction in progress |
| Jumlah | 349.826.902.924 | 31.959.377.860 | 3.710.323.344 | 378.075.957.440 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 49.536.084.989 | 5.058.001.963 | - | 54.594.086.952 | Buildings |
| Kendaraan | 9.396.575.437 | 1.075.454.444 | 558.412.044 | 9.913.617.837 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 131.115.827.029 | 13.957.307.996 | 2.913.298.643 | 142.159.836.382 | Office equipment |
| Perpustakaan | 64.592.842 | - | - | 64.592.842 | Library |
| Jumlah | 190.113.080.297 | 20.090.764.403 | 3.471.710.687 | 206.732.134.013 | Total |
| Nilai buku | 159.713.822.627 | | | 171.343.823.427 | Book value |
| 31 Desember/December 31, 2018 | | | | | |
| | 1 Januari/ January 1 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | 31 Desember/ December 31 | |
| Biaya perolehan | | | | | Cost |
| Tanah | 61.303.785.201 | 7.429.223.163 | - | 68.733.008.364 | Land |
| Bangunan | 99.279.338.454 | 53.959.545 | - | 99.333.297.999 | Buildings |
| Kendaraan | 24.094.655.750 | 499.499.500 | - | 24.594.155.250 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 144.404.740.149 | 12.697.108.317 | - | 157.101.848.466 | Office equipment |
| Perpustakaan | 64.592.845 | - | - | 64.592.845 | Library |
| Jumlah | 329.147.112.399 | 20.679.790.525 | - | 349.826.902.924 | Total |
| Akumulasi penyusutan | | | | | Accumulated depreciation |
| Bangunan | 44.529.408.310 | 5.006.676.679 | - | 49.536.084.989 | Buildings |
| Kendaraan | 8.089.693.657 | 1.306.881.780 | - | 9.396.575.437 | Vehicles |
| Inventaris kantor | 118.568.479.813 | 12.547.347.216 | - | 131.115.827.029 | Office equipment |
| Perpustakaan | 64.592.842 | - | - | 64.592.842 | Library |
| Jumlah | 171.252.174.622 | 18.860.905.675 | - | 190.113.080.297 | Total |
| Nilai buku | 157.894.937.777 | | | 159.713.822.627 | Book value |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The details of constructions in progress as of December 31, 2019 are as follows:

| 31 Desember 2019 | Persentase penyelesaian/ Percentage of completion | Akumulasi biaya/ Accumulated cost | Estimasi penyelesaian/ Estimated completion | December 31, 2019 |
|-----------------------------|--|--|--|-----------------------------------|
| Bangunan | | | | Buildings |
| Pembangunan gedung | | | | Construction of office |
| Cabang pembantu Maguwoharjo | | | Maret/ March 2020 | Maguwoharjo sub-brances office |
| | 95% | 7.314.954.900 | | |
| Kantor kas Malioboro | 95% | 1.306.630.984 | Maret/ March 2020 | Cash office Malioboro |
| Kantor cabang syariah | 50% | 2.758.035.235 | Februari/ February 2020 | Sharia branch office |
| Cabang pembantu Wirobrajan | 1% | 54.299.900 | Desember/ December 2020 | Wirobrajan sub-brances office |

Selama tahun 2019, telah dilakukan pengurangan aset tetap dalam bentuk pelelangan dan hapus buku aset tetap berupa kendaraan, mesin-mesin, mebel, komputer, dan inventaris, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.0238/HT 1006 tanggal 29 Mei 2019 yang sebelumnya telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris melalui Surat No.034/DK/V/2019 tanggal 27 Mei 2019 perihal Persetujuan Pelelangan dan Penghapusbukuan Inventaris Kantor.

During the year 2019, Bank has made reduction of fixed assets by granting vehicles to Gunungkidul Regency to become a Health Service Aid Vehicles, in accordance with Directors' Decision Letter 0238/HT 1006 dated May 29, 2019 which was previously approved by the Board of Commissioners, through the Letter No.034/DK/V/2019 dated May 27, 2019 about the Approvement of auction and Write-Off Office Equipment.

Aset tetap kendaraan dan inventaris yang telah dihapusbuku, kemudian dilakukan penjualan melalui lelang dengan rincian sebagai berikut (Catatan 31):

Fixed assets - inventory and vehicles that have been write-off, then do the sale through auction as follows (Note 31):

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | |
|---------------------------------|---|------------------------------|
| Hasil penjualan | 329.568.373 | Proceeds from sale |
| Nilai buku | (238.612.657) | Book value |
| Keuntungan penjualan aset tetap | 90.955.716 | Gain on sale of fixed assets |

Jumlah penambahan akumulasi penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp20.090.764.403 dan Rp18.860.905.675 dan disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai beban administrasi dan umum (Catatan 28).

Total addition of accumulated depreciations of fixed assets as of December 31, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp20,090,764,403 and Rp18,860,905,675 recognized in statements of comprehensive income as administrative and general expenses (Note 28).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki 37 bidang tanah dengan Sertifikat Hak Milik (SHM) dan 1 bidang tanah dengan sertifikat Guna Bangunan (HGB) dengan masa manfaat 20 tahun yang berakhir tahun 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Bank telah mengasuransikan aset tetap (kecuali tanah) untuk menutupi kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan asuransi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp237.622.888.427 dan Rp246.230.995.500.

Penutupan asuransi aset tetap dilakukan oleh PT Asuransi Bangun Askrida yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut di atas dinilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat kehilangan dan kerusakan atas aset tetap.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai aset tetap.

Manajemen telah mengkaji ulang estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Bank memiliki aset tetap yang pada tanggal 31 Desember 2019 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp116.176.997.513.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank had 37 plots of land with Ownership Land Rights (Sertifikat Hak Milik or "SHM") and 1 plot of land with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") titles with useful lives of 20 years with expiration date to year 2036. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

The Bank has insured its fixed assets (except lands) to cover possible losses due to fire and other risks as of December 31, 2019 and 2018, for a total insurance coverage of Rp237,622,888,427 and Rp246,230,995,500.

The fixed assets insurance is covered by PT Asuransi Bangun Askrida, which unrelated parties with Bank.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses and damage on fixed assets.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets of the Bank.

Management has reassessed the estimated useful lives, residual values and depreciation method of fixed assets as at December 31, 2019 and 2018.

Bank has fixed assets as of December 31, 2019 has been fully depreciated but still used to support the Bank's operating activities amounted Rp116,176,997,513.

There are no fixed assets pledged by the Bank as of December 31, 2019 and 2018.

13. ASET TAKBERWUJUD

13. INTANGIBLE ASSETS

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | 31 Desember/ December 31 | |
|-----------------------------|-------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan | | | | | Cost |
| Perangkat lunak | 18.289.536.185 | 3.994.283.719 | - | 22.283.819.904 | Software |
| Hak legal tanah | 140.269.824 | - | - | 140.269.824 | Land right |
| | 18.429.806.009 | 3.994.283.719 | - | 22.424.089.728 | |
| Akumulasi amortisasi | | | | | Accumulated amortization |
| Perangkat lunak | 13.010.689.712 | 3.313.202.172 | - | 16.323.891.884 | Software |
| Hak legal tanah | 59.801.309 | 4.675.661 | - | 64.476.970 | Land right |
| | 13.070.491.021 | 3.317.877.833 | - | 16.388.368.854 | |
| Nilai buku | 5.359.314.988 | | | 6.035.720.874 | Book value |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2018 | | | 31 Desember/ December 31 | |
|-----------------------------|-------------------------------|--------------------------|----------------------------|-----------------------------|---------------------------------|
| | 1 Januari/ January 1 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Deductions | | |
| Biaya perolehan | | | | | Cost |
| Perangkat lunak | 15.854.458.185 | 2.435.078.000 | - | 18.289.536.185 | Software |
| Hak legal tanah | 140.269.824 | - | - | 140.269.824 | Land right |
| | 15.994.728.009 | 2.435.078.000 | - | 18.429.806.009 | |
| Akumulasi amortisasi | | | | | Accumulated amortization |
| Perangkat lunak | 9.141.623.539 | 3.869.066.173 | - | 13.010.689.712 | Software |
| Hak legal tanah | 55.125.649 | 4.675.660 | - | 59.801.309 | Land right |
| | 9.196.749.188 | 3.873.741.833 | - | 13.070.491.021 | |
| Nilai buku | 6.797.978.821 | | | 5.359.314.988 | Book value |

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud yang dimiliki oleh Bank.

Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of intangible assets of the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--------------------------------------|---|---|-----------------------------|
| Piutang bunga | 43.503.203.843 | 48.480.278.210 | <i>Interests receivable</i> |
| Beban dibayar dimuka | 21.061.893.120 | 21.190.092.126 | <i>Prepaid expenses</i> |
| Tagihan ATM | 1.538.197.348 | 1.163.128.923 | <i>ATM receivable</i> |
| Uang muka | 3.123.305.259 | 2.268.559.568 | <i>Advance payments</i> |
| Jaminan | 2.168.271.866 | 2.167.518.258 | <i>Security deposit</i> |
| Persediaan materai dan barang cetaka | 2.165.280.334 | 2.559.047.440 | <i>Postage and supplies</i> |
| Lain-lain | 1.209.290.250 | 2.815.981.752 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>74.769.442.020</u> | <u>80.644.606.277</u> | Total |

Piutang bunga terdiri dari:

Interests receivable consisted of:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|---|---|--|
| Kredit yang diberikan | 29.009.007.568 | 30.890.603.531 | <i>Loans</i> |
| Penempatan pada bank lain dan efek-efek untuk tujuan investasi | 14.477.932.406 | 17.574.135.257 | <i>Placements with other banks and investment securities</i> |
| Lain-lain | 16.263.869 | 15.539.422 | <i>Others</i> |
| Jumlah | <u>43.503.203.843</u> | <u>48.480.278.210</u> | Total |

Beban dibayar dimuka terdiri dari:

Prepaid expenses consisted of:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|----------------|---|---|-----------------------|
| Sewa gedung | 18.745.431.284 | 18.769.131.403 | <i>Buildings rent</i> |
| Premi asuransi | 2.313.399.336 | 2.417.148.223 | <i>Insurance</i> |
| Sewa tanah | 3.062.500 | 3.812.500 | <i>Lands rent</i> |
| Jumlah | <u>21.061.893.120</u> | <u>21.190.092.126</u> | Total |

Saldo jaminan terutama terdiri dari giro pada PT Bank Central Asia Tbk sebesar Rp2.000.000.000 untuk jaminan *settlement* transaksi ATM Prima (PT Rintis Sejahtera) dan giro pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp100.000.000 untuk jaminan *settlement* transaksi ATM Bersama (PT Artajasa).

Security deposits balance consist mainly of current accounts with PT Bank Central Asia Tbk amounted to Rp2,000,000,000 for security deposits of ATM Prima settlement transactions (PT Rintis Sejahtera) and current accounts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp100,000,000 for security deposits of ATM Bersama settlement transactions (PT Artajasa).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

15. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------|
| Bank Indonesia: | | | Bank Indonesia: |
| Angsuran KPKM | 7.341.325 | 5.847.682 | KPKM payment |
| Kiriman uang: | | | Money transfers: |
| Kiriman uang masuk | 249.564.875 | 143.514.534 | Incoming transfer |
| Kiriman uang keluar | 329.171.222 | 127.801.739 | Outgoing transfer |
| | 578.736.097 | 271.316.273 | |
| Dana titipan: | | | Third party fund: |
| Angsuran kredit kolektif | 3.803.658.526 | 5.961.404.534 | Collective loan installment |
| Asuransi | 550.631.724 | 3.372.923.073 | Insurance |
| Gaji via tabungan | 2.542.573.535 | 2.762.940.665 | Salary fund via savings deposits |
| Titipan nasabah berumur 16 sampai dengan 90 hari | 1.185.362.510 | 1.085.209.374 | Customer fund in 16 to 90 days |
| Potongan gaji karyawan | 423.623.571 | 785.490.260 | Salary withholding |
| Bunga kredit kelolaan | 79.141.608 | 79.141.608 | Interest on channelling loans |
| | 8.584.991.474 | 14.047.109.514 | |
| Dana jatuh tempo: | | | Due date deposits: |
| Setoran jaminan bank garansi | 6.485.148.381 | 5.825.094.622 | Deposits on bank guarantee |
| Lain-lain | 23.545.760.103 | 19.395.756.016 | Others |
| | 30.030.908.484 | 25.220.850.638 | |
| Jumlah | 39.201.977.380 | 39.545.124.107 | Total |

16. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH

Seluruh simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah dalam mata uang Rupiah.

a. Berdasarkan jenis

Simpanan dari nasabah:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 |
|-----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Pihak berelasi | | |
| Giro | 1.343.860.162.151 | 489.450.156.673 |
| Tabungan | | |
| Simpeda | 17.898.235.522 | 13.602.438.031 |
| Sutera | 15.572.843.277 | 20.350.853.100 |
| Tunas | 304.749.811 | 164.774.688 |
| Shafa | 91.788.388 | 11.161.975 |
| TabunganKu | 4.343.772 | 8.986.631 |
| Tabungan Simpel | 1.779.000 | 1.792.000 |
| Deposito berjangka | 29.779.921.459 | 380.637.583.294 |
| | 1.407.513.823.380 | 904.227.746.392 |

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS FROM CUSTOMER - SHARIA

All of deposits from customer and deposits from customer - sharia are denominated in Rupiah.

a. By type

Deposits from customers:

Related parties
Current accounts
Savings deposits
Simpeda
Sutera
Tunas
Shafa
TabunganKu
Tabungan Simpel
Time deposits

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| 16. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH (lanjutan) | | | 16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS FROM CUSTOMER - SHARIA (continued) |
|---|---|---|---|
| a. Berdasarkan jenis (lanjutan) | | | a. By type (continued) |
| <u>Simpanan dari nasabah: (lanjutan)</u> | | | <u>Deposits from customers: (continued)</u> |
| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Giro | 861.477.786.606 | 704.511.082.946 | Current accounts |
| Tabungan | | | Savings deposits |
| Simpeda | 2.506.699.330.880 | 2.392.021.383.765 | Simpeda |
| Sutera | 2.914.469.032.566 | 2.676.811.910.251 | Sutera |
| Tunas | 547.301.641.432 | 477.727.061.641 | Tunas |
| TabunganKu | 32.005.286.792 | 26.244.331.263 | TabunganKu |
| Shafa | 24.730.530.829 | 28.286.861.212 | Shafa |
| Simpel | 2.493.988.306 | 2.176.628.002 | Simpel |
| Deposito berjangka | 1.239.301.375.009 | 1.130.037.204.700 | Time deposits |
| | <u>8.128.478.972.420</u> | <u>7.437.816.463.780</u> | |
| Sub jumlah | <u>9.535.992.795.800</u> | <u>8.342.044.210.172</u> | Sub total |
| <u>Simpanan dari nasabah syariah:</u> | | | <u>Deposits from customers- sharia:</u> |
| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
| Pihak berelasi | | | Related parties |
| Tabungan | | | Savings deposits |
| Shafa | 1.510.698.801 | 1.297.001.108 | Shafa |
| Sutera | 3.507.451.054 | 1.723.370.096 | Sutera |
| Tunas | 17.924.690 | 13.756.205 | Tunas |
| Simpeda | 23.044.581 | 5.609.581 | Simpeda |
| Deposito berjangka | 2.295.415.579 | 2.844.897.732 | Time deposits |
| | <u>7.354.534.705</u> | <u>5.884.634.722</u> | |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Giro wadiah | 58.498.155.016 | 78.648.972.439 | Wadiah current accounts |
| Tabungan | | | Savings deposits |
| Sutera | 246.523.893.771 | 219.527.081.902 | Sutera |
| Shafa | 24.403.879.937 | 20.525.182.711 | Shafa |
| Simpeda | 20.181.873.968 | 12.837.131.409 | Simpeda |
| Tunas | 6.218.948.356 | 5.460.746.150 | Tunas |
| Simpel | 8.055.173 | 10.770.921 | Simpel |
| Deposito berjangka | 166.226.504.001 | 178.371.833.170 | Time deposits |
| | <u>522.061.310.222</u> | <u>515.381.718.702</u> | |
| Sub jumlah | <u>529.415.844.927</u> | <u>521.266.353.424</u> | Sub total |
| Jumlah | <u>10.065.408.640.727</u> | <u>8.863.310.563.596</u> | Total |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI NASABAH DAN SIMPANAN NASABAH SYARIAH (lanjutan) 16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND DEPOSITS FROM CUSTOMER - SHARIA (continued)

b. Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu b. Details of time deposits by term

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------|
| 1 bulan | 849.715.408.039 | 1.170.322.614.066 | 1 month |
| 3 bulan | 441.003.028.611 | 359.390.621.407 | 3 months |
| 6 bulan | 44.548.211.654 | 39.661.250.474 | 6 months |
| 12 bulan | 102.336.567.744 | 122.517.032.949 | 12 months |
| Jumlah | 1.437.603.216.048 | 1.691.891.518.896 | Total |

Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

By remaining period to maturity:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------|
| Kurang dari atau sama dengan 1 bulan | 1.145.013.594.749 | 1.441.606.350.408 | 1 month or less |
| Lebih dari 1 - 3 bulan | 204.320.293.278 | 164.190.951.592 | More than 1 - 3 months |
| Lebih dari 3 - 6 bulan | 32.631.757.558 | 29.261.625.529 | More than 3 - 6 months |
| Lebih dari 6 - 12 bulan | 55.637.570.463 | 56.832.591.367 | More than 6 - 12 months |
| Jumlah | 1.437.603.216.048 | 1.691.891.518.896 | Total |

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|------------------|
| Giro | 2,33% | 2,18% | Current accounts |
| Tabungan | 1,07% | 1,18% | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 6,08% | 5,41% | Time deposits |

d. Informasi lain

Deposito berjangka dan tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar Rp377.988.876.204 dan Rp244.284.013.292 (Catatan 8j).

d. Other information

Time deposits and savings deposits blocked and pledged as loans and sharia financing collateral as of December 31, 2019 and 2018 were Rp377,988,876,204 and Rp244,284,013,292 respectively (Note 8j).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan jenis

Simpanan dari bank lain:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> |
|---------------------|---|
| Pihak ketiga | |
| Call money | 1.070.000.000.000 |
| Tabungan | 43.256.778.773 |
| Giro | 11.043.839.520 |
| Deposito berjangka | 5.000.000.000 |
| Sub jumlah | <u>1.129.300.618.293</u> |

a. *By type*

Deposits from other banks:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> |
|---------------------|---|
| Pihak ketiga | |
| Call money | 975.000.000.000 |
| Tabungan | 29.936.636.545 |
| Giro | 24.383.772.617 |
| Deposito berjangka | - |
| Sub total | <u>1.029.320.409.162</u> |

Third parties
Call money
Savings deposits
Current accounts
Time deposits
Sub total

Seluruh simpanan dari bank lain dalam mata uang Rupiah.

All of deposits from other bank are denominated in Rupiah.

Simpanan dari bank lain - syariah:

Deposits from other banks - sharia:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> |
|---------------------|---|
| Pihak ketiga | |
| Tabungan | 10.120.265.617 |
| Deposito berjangka | 600.000.000 |
| Sub jumlah | <u>10.720.265.617</u> |
| Jumlah | <u><u>1.140.020.883.910</u></u> |

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> |
|---------------------|---|
| Pihak ketiga | |
| Tabungan | 11.162.006.796 |
| Deposito berjangka | - |
| Sub jumlah | <u>11.162.006.796</u> |
| Jumlah | <u><u>1.040.482.415.958</u></u> |

Third parties
Savings deposits
Time deposits
Sub total
Total

Call money pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 memiliki jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

Call money as of December 31, 2019 and 2018 has a maturity period of less than 1 (one) month.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

b. *Average interest rate per annum*

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> |
|--------------------|---|
| Giro | 1,37% |
| Tabungan | 2,85% |
| Deposito berjangka | 7,01% |
| Call money | 7,47% |

| | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> |
|--------------------|---|
| Giro | 1,10% |
| Tabungan | 3,26% |
| Deposito berjangka | 5,62% |
| Call money | 6,96% |

Current accounts
Savings deposits
Time deposits
Call money

c. Informasi lain

Terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp600.000.000 dan Rp0.

c. *Other information*

Deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2019 and 2018 were Rp600,000,000 and Rp0, respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------|
| Pajak penghasilan badan | | | Corporate income tax |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 4.330.893.386 | 5.840.916.667 | Income tax article 25 |
| Pajak penghasilan pasal 29 | 6.071.395.128 | 10.491.278.000 | Income tax article 29 |
| | <u>10.402.288.514</u> | <u>16.332.194.667</u> | |
| Pajak lainnya | | | Other tax |
| Pajak penghasilan pasal 21 | 12.494.430.595 | 4.222.071.404 | Income tax article 21 |
| Pajak penghasilan pasal 4 (2) | 2.138.747.042 | 2.058.332.546 | Income tax article 4 (2) |
| Pajak Pertambahan Nilai | 10.052.700 | 10.118.000 | Value Added Tax |
| Pajak penghasilan lainnya | 334.369.177 | 805.796.618 | Other income tax |
| | <u>14.977.599.514</u> | <u>7.096.318.568</u> | |
| Jumlah | <u>25.379.888.028</u> | <u>23.428.513.235</u> | Total |

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

b. Income tax benefit (expenses)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|---------------|---|--------------------------------|--------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Kini | (95.686.240.750) | (80.592.278.000) | Current |
| Tanggungan | (994.515.106) | (7.655.964.935) | Deferred |
| Jumlah | <u>(96.680.755.856)</u> | <u>(88.248.242.935)</u> | Total |

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

c. Current tax

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|--|---|------------------------------|--|
| | 2019 | 2018 | |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 368.229.692.809 | 311.320.683.873 | Income before tax per statements of profit and loss and other comprehensive income |
| Perbedaan tetap | | | Permanent differences |
| Pembinaan pegawai | 6.168.946.203 | 6.080.120.319 | Employee development |
| Sumbangan | 6.062.836.820 | 4.963.116.657 | Donations |
| Barang dan jasa pihak ketiga | 3.728.838.379 | 4.051.372.619 | Third parties goods and services |
| Beban operasional | 2.084.920.137 | 647.762.849 | Operating expenses |
| Beban perbaikan dan pemeliharaan | 243.705.177 | 253.674.844 | Repair and maintenance expenses |
| Penyusutan | 183.901.355 | 255.699.758 | Depreciation |
| Denda-denda | 20.182.800 | 731.075 | Penalties |
| Promosi | - | 23.607.744.639 | Promotion |
| Lain-lain | (253) | (168) | Others |
| Jumlah perbedaan tetap | <u>18.493.330.618</u> | <u>39.860.222.592</u> | Total permanent differences |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Current tax (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of

| | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------------|-------------------------|--------------------------------------|
| Perbedaan temporer | | | Temporary differences |
| Jasa produksi | 4.277.337.883 | 258.642.853 | Production service bonus |
| Dana kesejahteraan | 4.277.337.883 | 258.642.853 | Welfare fund |
| Program cuti besar | 4.406.894.507 | (39.187.191) | Leave benefits program |
| Jasa pengabdian | (5.931.017.077) | 2.135.679.307 | Dedication services |
| Imbalan kerja lainnya | 296.953.821 | (1.586.302.981) | Other employee benefits |
| Beban penyusutan | (1.418.225.557) | 1.547.767 | Depreciation expenses |
| Program penghargaan Direksi | (9.887.341.887) | 3.398.694.687 | Jubilee Director program |
| Program masa bebas tugas | - | (33.239.511.760) | Pre-retirement period Program |
| Jumlah perbedaan temporer | (3.978.060.427) | (28.811.794.465) | Total temporary differences |
| Laba kena pajak | 382.744.963.000 | 322.369.112.000 | Taxable income |
| Beban pajak penghasilan | | | Income tax expense |
| 25% x Rp382.744.963.000 | (95.686.240.750) | - | 25% x Rp382,744,963,000 |
| 25% x Rp322.369.112.000 | - | (80.592.278.000) | 25% x Rp322,369,112,000 |
| Jumlah | (95.686.240.750) | (80.592.278.000) | Total |
| Pajak dibayar dimuka | | | Prepaid tax |
| Pajak penghasilan pasal 25 | 89.614.845.622 | 70.101.000.000 | Income tax article 25 |
| Utang pajak penghasilan pasal 29 | (6.071.395.128) | (10.491.278.000) | Income tax payable article 29 |

Sesuai dengan peraturan perpajakan Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessment system*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

In compliance with Indonesian tax regulations, Bank determines and pays its tax obligations/payables based on self-assessment. Directorate General of Tax may assess or amend taxes within five years from the date the tax became due.

Taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan yang tercantum pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan yang disampaikan Bank ke Direktorat Jenderal Pajak.

The amounts of the estimated income tax payable for the years ended December 31, 2018 confirm with the amount reported in the Annual Corporate Income Tax Return filed by the Bank with the Directorate General of Tax.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi tarif pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Tax rate reconciliation

The reconciliation between income before tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|--|---|-------------------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain | 368.229.692.809 | 311.320.683.873 | Income before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income |
| Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal | (92.057.423.202) | (77.830.170.968) | Tax calculated at single rates |
| Perbedaan tetap | | | Permanent differences |
| Promosi | - | (5.901.936.161) | Promotion |
| Pembinaan pegawai | (1.542.236.550) | (1.520.030.081) | Employee development |
| Sumbangan | (1.515.709.205) | (1.240.779.165) | Donations |
| Barang dan jasa pihak ketiga | (932.209.595) | (1.012.843.155) | Third parties services |
| Beban operasional | (521.230.034) | (161.940.712) | Operating expenses |
| Penyusutan | (45.975.339) | (63.924.940) | Depreciation |
| Beban perbaikan dan pemeliharaan | (60.926.294) | (63.418.711) | Repair and maintenance expenses |
| Denda-denda | (5.045.700) | (182.769) | Penalties |
| Lain-lain | 63 | 42 | Others |
| Jumlah | (4.623.332.654) | (9.965.055.652) | Total |
| Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan | - | (453.016.315) | Adjustment to beginning balance of deferred tax |
| Jumlah beban pajak penghasilan | (96.680.755.856) | (88.248.242.935) | Total income tax expenses |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

| | 1 Januari / January 1, 2019 | Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss | Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income | 31 Desember / December 31, 2019 | |
|--|-----------------------------------|--|--|---------------------------------------|---|
| Jasa produksi | 4.920.715.608 | 1.069.334.471 | - | 5.990.050.079 | Production service bonus |
| Dana kesejahteraan | 4.920.715.610 | 1.069.334.471 | - | 5.990.050.081 | Welfare fund Leave benefits program |
| Program cuti besar | 2.947.963.964 | 1.101.723.627 | - | 4.049.687.591 | Jubilee Director program |
| Program penghargaan Direksi | 3.485.686.597 | (2.471.835.472) | - | 1.013.851.125 | Accrued contribution Dedication services |
| luran yang masih harus dibayar | 90.627.585 | 74.238.455 | - | 164.866.040 | Depreciation expenses |
| Jasa pengabdian | 2.203.917.135 | (1.482.754.269) | - | 721.162.866 | |
| Beban penyusutan | (2.554.480.008) | (354.556.389) | - | (2.909.036.397) | |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 16.015.146.491 | (994.515.106) | - | 15.020.631.385 | Deferred tax assets - net |
| | | | Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income | | |
| | 1 Januari / January 1, 2018 | Diakui pada laporan laba rugi/ Recognised in statements of profit or loss | Diakui pada penghasilan komprehensif lain/ Recognised in other comprehensive income | 31 Desember / December 31, 2018 | |
| Program masa bebas tugas | 8.319.831.009 | (8.309.877.942) | (9.953.067) | - | Pre-retirement period program Production service bonus |
| Jasa produksi | 4.856.054.896 | 64.660.712 | - | 4.920.715.608 | Welfare fund Leave benefits program |
| Dana kesejahteraan | 4.856.054.897 | 64.660.713 | - | 4.920.715.610 | Jubilee Director program |
| Program cuti besar | 2.957.760.762 | (9.796.798) | - | 2.947.963.964 | Accrued contribution Dedication services |
| Program penghargaan Direksi | 2.636.012.925 | 849.673.672 | - | 3.485.686.597 | Depreciation expenses Adjustment of begining balance of deferred tax |
| luran yang masih harus dibayar | 487.203.330 | (396.575.745) | - | 90.627.585 | |
| Jasa pengabdian | 1.669.997.309 | 533.919.826 | - | 2.203.917.135 | |
| Beban penyusutan | (2.554.866.950) | 386.942 | - | (2.554.480.008) | |
| Penyesuaian saldo awal pajak tangguhan | 453.016.315 | (453.016.315) | - | - | |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 23.681.064.493 | (7.655.964.935) | (9.953.067) | 16.015.146.491 | Deferred tax assets - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank.

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|------------------------|---|
| Pinjaman FLPP KPR | 11.776.511.956 |
| Dana kelolaan | 579.362.118 |
| Surat Utang Pemerintah | - |
| Jumlah | 12.355.874.074 |

a. Dana kelolaan

Dana kelolaan terdiri dari:

- Dalam Rangka Program Penanggulangan Dampak Sosial Krisis Moneter (PEPB PPDSKM) dari Pemerintah Kabupaten Bantul dan Wates sebesar Rp23.904.920.
- Pinjaman Dana Pembinaan Industri Kecil dari Pemerintah DIY sebesar Rp227.734.767.
- Pinjaman Dana Pembinaan Industri Kecil dari Pemerintah Kabupaten Bantul sebesar Rp327.722.431.
- Bank ditunjuk Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai Bank Penyalur, sehingga tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, serta tidak memberikan bunga atas dana yang dikelola tersebut.
- Dana kelolaan tidak memiliki penetapan tanggal jatuh tempo.

b. Surat Utang Pemerintah

Merupakan penyediaan dana dari Pemerintah Republik Indonesia kepada Bank dalam rangka pendanaan kredit program. Pemberian pinjaman dari Pemerintah dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan Bank mengenai Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-034/DP3/2004 tanggal 16 September 2004, sebagaimana telah diubah dengan Perjanjian No.AMA-53/KP-034/DSMI/2009 tanggal 18 Agustus 2009.

Ringkasan perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Plafon pinjaman sebesar Rp50.000.000.000;
- Suku bunga sebesar bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) berjangka waktu 3 bulan yang ditetapkan 3 bulan sekali tiap tanggal 10 Maret, 10 Juni, 10 September dan 10 Desember;
- Bunga dihitung dari saldo pinjaman yang telah ditarik (*flat*);
- Jangka waktu pinjaman adalah sejak tanggal perjanjian sampai dengan 10 Desember 2019;
- Bank wajib menyalurkan KUMK sekurang-kurangnya 80% dari rata-rata pinjaman yang ditarik Bank dan masih terutang dan diukur tiap triwulan;

19. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank loans.

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|---|--------------------------|
| | 5.516.231.250 | <i>FLPP KPR loan</i> |
| | 579.362.118 | <i>Managed fund</i> |
| | 20.000.000.000 | <i>Governmental loan</i> |
| | 26.095.593.368 | Total |

a. Managed fund

The detail of managed fund:

- Reduce Social Impact of Economics Crisis Program Fund (PEPB PPDSKM) from Bantul and Wates Regency amounted to Rp23,904,920.
- Managed Fund for Small Industries loan from Sleman Regency amounted to Rp227,734,767.
- Managed Fund for Small Industries loan from Bantul Regency amounted to Rp327,722,431.
- Bank was assigned by Government of Daerah Istimewa Yogyakarta to channel the fund and didn't bear risk for the managed fund, in return Bank didn't charge interest on the loans which are channeled.
- The managed fund have not a maturity date.

b. Governmental Loan

Governmental loan is fund rising from Government of the Republic of Indonesia to Bank in financing the program loan. The borrowing execute under Loan Agreement between Government of the Republic of Indonesia and Bank about Financing of Micro and Small Business No.KP-034/DP3/2004 dated September 16, 2004, and renewed by Agreement No.AMA-53/KP-034/DSMI/2009, dated August 18, 2009.

Summary of the agreements are as follows:

- Loan facility amounted to Rp50,000,000,000;
- Interest rate is stated based on 3-months Certificates of Bank Indonesia (SBI) interest and calculate every 3 months at March 10, June 10, September 10 and December 10;
- The interest is calculated on the drawdown borrowing;
- The term are since the date of agreement until December 10, 2019;
- Bank have to place the funds to KUMK minimum at 80% of average drawdown borrowings balance and which stated every 3 months;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Surat Utang Pemerintah (lanjutan)

- Tingkat suku bunga yang dikenakan kepada debitur usaha mikro dan kecil masing-masing setinggi-tingginya 10% dan 7% di atas tingkat suku bunga pinjaman;
- Pembayaran pokok pinjaman dilaksanakan dalam 5 kali angsuran per setengah tahunan secara prorata pada tanggal 10 Juni dan 10 Desember, dengan angsuran pertama 10 Desember 2017 dan berakhir tanggal 10 Desember 2019. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 Desember 2019. Pinjaman ini telah lunas pada tahun 2019.

c. Pinjaman FLPP KPR

Pinjaman FLPP KPR merupakan Perjanjian Kerjasama Operasional (PKO) antara Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasional No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 dan No.0161/OM 0004 tentang penyaluran dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pembiayaan kredit kepemilikan rumah sejahtera.

Tujuan pemberian pinjaman adalah sebagai sumber dana bagi penyaluran pembiayaan dalam rangka pengadaan perumahan melalui KPR Sejahtera kepada masyarakat berpenghasilan rendah.

Porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera adalah 75% dari FLPP dan 25% dari Bank. Jangka waktu kredit yang diberikan kepada masyarakat berpenghasilan rendah adalah sampai dengan 20 tahun dengan suku bunga KPR paling banyak (p.a) fixed sebesar 7,25%. Suku bunga KPR Sejahtera mengacu pada Peraturan Menteri Perumahan Rakyat No.3 tahun 2014 dan porsi dana pembiayaan KPR Sejahtera mengacu pada Peraturan Perumahan Rakyat No.5 tahun 2014.

Pembayaran angsuran pokok kepada Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya setelah tanggal pencairan dana FLPP.

19. BORROWINGS (continued)

b. Governmental Loan (continued)

- The interest rate charged to micro and small debtor maximum 10% and 7% over the borrowing interest rate;
- Principal paid in five installments every six months on June 10, and December 10. The first installment due on December 10, 2017 and the final installment is on December 10, 2019. The installment has been repaid on December 10, 2019. This loan facility has been paid off in 2019.

c. FLPP KPR loan

Payments to FLPP KPR Loan is a Operation Cooperation Agreement between the Financing Center Minister of Public Housing Republic of Indonesia with PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta based on Operation Cooperation Agreement No.13/SK.9/HK.02.04/07/2014 and No.0161/OM 0004 concerning appointed of Liquidity Borrowing Housing Facilities to Sejahtera housing loan.

The purpose loan is working capital funds/financing for housing loan through KPR Sejahtera to the people low income.

The portion of KPR Sejahtera loan is 75% from FLPP and 25% from Bank. The tenor of loan is until 20 years with the most a fixed interest rate of 7.25%. The KPR Sejahtera rate refer to Ministry of Public Housing regulation No.3 year 2014 and portion of KPR Sejahtera loan refer to Ministry of Public Housing regulation No.5 year 2014.

The principal installments to the Financing Center Minister of Public Housing Republic of Indonesia at the latest dated 10 next month after the date draw down FLPP.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS LAIN-LAIN

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| Jasa produksi | 23.960.200.319 |
| Dana kesejahteraan | 23.960.200.319 |
| Program cuti besar (Catatan 33) | 16.198.750.361 |
| Setoran jaminan | 10.553.681.659 |
| Program penghargaan Direksi | 4.055.404.500 |
| Biaya yang masih harus dibayar | 3.793.996.119 |
| Jasa pengabdian | 2.884.651.464 |
| Administrasi kredit diterima dimuka | 979.469.051 |
| Imbalan kerja lainnya (Catatan 33) | 659.464.159 |
| Provisi bank garansi diterima dimuka | 505.658.390 |
| Lain-lain | 3.447.181.566 |
| Jumlah | 90.998.657.907 |

20. OTHER LIABILITIES

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--|
| | 19.682.862.436 | <i>Production service bonus</i> |
| | 19.682.862.436 | <i>Welfare fund</i> |
| | 11.791.855.854 | <i>Leave benefits program (Note 33)</i> |
| | 11.855.792.370 | <i>Guarantee deposit</i> |
| | 13.942.746.387 | <i>Jubilee Director program</i> |
| | 4.998.971.348 | <i>Accrued expenses</i> |
| | 8.815.668.541 | <i>Dedication services</i> |
| | 988.209.605 | <i>Unearned loan administration</i> |
| | 362.510.338 | <i>Other employee benefit (Note 33)</i> |
| | 249.649.304 | <i>Unearned bank guarantee provision</i> |
| | 545.924.522 | <i>Others</i> |
| | 92.917.053.141 | Total |

21. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., telah dilakukan perubahan bentuk badan hukum Bank dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas sehingga modal dasar Perseroan pertama kali sebesar Rp1.000.000.000.000, terbagi atas 1.000.000 lembar saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 510.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 490.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kota dan Pemerintah Kabupaten. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73.

Berdasarkan akta notaris No.41 tanggal 21 April 2017 yang dibuat dihadapan notaris Anom Junprahadi, S.H., telah dilakukan perubahan anggaran dasar mengenai perubahan modal dasar dari semula sebesar Rp1.000.000.000.000 menjadi sebesar Rp4.000.000.000.000 yang terbagi atas 4.000.000 lembar saham, masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000, yang terbagi atas sebanyak 2.040.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan sebanyak 1.960.000 lembar saham akan dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0009719.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 28 April 2017 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.65 tanggal 15 Agustus 2017. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No.SR-263/KO.031/2017 tanggal 26 Mei 2017.

21. CAPITAL STOCK

Based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, the Bank's legal entity has changed to become a Limited Liability Company. The first authorised capital amounted to Rp1,000,000,000,000 which is divided into 1,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 510,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 490,000 shares held by the Municipalities and Government of the Regencies. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in State Gazette No.73 dated September 10, 2013.

Based on notarial deed No.41 dated April 21, 2017 of Anom Junprahadi, S.H., has been amended Bank's Articles of Association about change of authorised capital from the beginning Rp1,000,000,000 to be Rp4,000,000,000 which is divided into 4,000,000 shares with Rp1,000,000 par value for each share and divided into 2,040,000 shares held by the Government of Daerah Istimewa Yogyakarta, and 1,960,000 shares held by the Government of the Regencies and Municipalities. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0009719.AH.01.02 Year 2017 dated April 28, 2017 and published in State Gazette No.65 dated August 15, 2017. The change of authorised capital has been approval from Financial Services Authority's based on Letter No.SR-263/KO.031/2017 dated May 26, 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

21. CAPITAL STOCK (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018,
susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the
shareholders is as follows:

2019

| Pemegang Saham | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital | Shareholder |
|---|--|--|--|---|
| Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta | 694.440 | 50,87 | 694.440.000.000 | Government of Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Pemerintah Kota/Kabupaten: | | | | Government of Municipalities /Regencies: |
| Kota Yogyakarta | 151.870 | 11,13 | 151.870.000.000 | Yogyakarta Municipality |
| Kabupaten Sleman | 248.497 | 18,20 | 248.497.000.000 | Sleman Regency |
| Kabupaten Bantul | 128.700 | 9,43 | 128.700.000.000 | Bantul Regency |
| Kabupaten Gunungkidul | 82.300 | 6,03 | 82.300.000.000 | Gunung Kidul Regency |
| Kabupaten Kulon Progo | 59.300 | 4,34 | 59.300.000.000 | Kulon Progo Regency |
| Jumlah | 1.365.107 | 100,00 | 1.365.107.000.000 | Total |

2018

| Pemegang Saham | Jumlah lembar saham/ Number of shares | Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership | Jumlah modal disetor/ Total paid-in capital | Shareholder |
|---|--|--|--|---|
| Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta | 510.000 | 51,00 | 510.000.000.000 | Government of Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Pemerintah Kota/Kabupaten: | | | | Government of Municipalities /Regencies: |
| Kota Yogyakarta | 117.000 | 11,70 | 117.000.000.000 | Yogyakarta Municipality |
| Kabupaten Sleman | 148.200 | 14,82 | 148.200.000.000 | Sleman Regency |
| Kabupaten Bantul | 98.200 | 9,82 | 98.200.000.000 | Bantul Regency |
| Kabupaten Gunungkidul | 67.300 | 6,73 | 67.300.000.000 | Gunung Kidul Regency |
| Kabupaten Kulon Progo | 59.300 | 5,93 | 59.300.000.000 | Kulon Progo Regency |
| Jumlah | 1.000.000 | 100,00 | 1.000.000.000.000 | Total |

Modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-158/KO.031/2019 tanggal 22 Maret 2019 dan No.SR-258/KO.031/2017 tanggal 19 Mei 2017.

As of December 31, 2019 and 2018, the capital stock was a approval by the Financial Services Authority based on letter No.S-158/KO.031/2019 dated March 22, 2019 and No.SR-258/KO.031/2017 dated May 19, 2017.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. DANA SETORAN MODAL

Mutasi dana setoran modal adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|--|---|
| Saldo awal | 200.666.757.415 |
| Setoran modal tahun berjalan | 257.731.000.000 |
| Reklasifikasi dari cadangan umum | 242.585 |
| Reklasifikasi ke modal ditempatkan dan disetor penuh | (365.107.000.000) |
| Saldo akhir | 93.291.000.000 |

Dana setoran modal merupakan setoran modal yang telah disetor penuh untuk tujuan penambahan modal, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal saham.

Pada 31 Desember 2019, dana setoran modal sebesar Rp93.291.000.000 merupakan setoran modal dari Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Gunungkidul masing-masing sebesar Rp37.275.000.000, Rp14.016.000.000, Rp23.000.000.000, Rp10.000.000.000 dan Rp9.000.000.000.

Pada 31 Desember 2018, dana setoran modal sebesar Rp200.666.757.415 merupakan setoran modal dari Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp34.870.000.000, Rp100.296.757.415, Rp30.500.000.000 dan Rp15.000.000.000.

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Berdasarkan Peraturan Daerah No.11 Tahun 2012 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, dan telah ditetapkan didalam akta notaris No.2 tanggal 5 April 2013 yang dibuat dihadapan notaris Muchammad Agus Hanafi, S.H., notaris di Yogyakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 14 Mei 2013 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia tanggal 10 September 2013 No.73 pada pasal 18 mengenai penggunaan laba dan pembagian dividen.

22. CAPITAL DEPOSIT FUND

Movements in capital deposit fund are follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|---|--|
| | 7.500.000.000 | <i>Beginning balance</i> |
| | 193.166.757.415 | <i>Paid-in-capital during the year</i> |
| | - | <i>Reclassification from general reserve</i> |
| | - | <i>Reclassification to issued and fully paid capital</i> |
| | 200.666.757.415 | Ending balance |

Capital deposit fund is share capital that is fully paid in order to increase the capital, but is not yet supported with complete requirements to be classified as capital stock.

As of December 31, 2019, capital deposit fund amounted to Rp93,291,000,000 consist of addition of share capital from Yogyakarta Municipality, Sleman Regency, Bantul Regency, Kulon Progo Regency and Gunungkidul Regency amounted to Rp37,275,000,000, Rp14,016,000,000, Rp23,000,000,000, Rp10,000,000,000 and Rp9,000,000,000.

As of December 31, 2018, capital deposit fund amounted to Rp200,666,757,415 consist of addition of share capital from Government of Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, Yogyakarta Municipality, Sleman Regency, Bantul Regency, Gunungkidul Regency amounted to Rp20,000,000,000, Rp34,870,000,000, Rp100,296,757,415, Rp30,500,000,000 and Rp15,000,000,000.

23. APPROPRIATION OF NET INCOME

Based on Local Government Decree, No.11 Year 2012, regarding the change in the legal status of the Bank Pembangunan Daerah Propinsi Istimewa Yogyakarta to PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta, and which was based on notarial deed No.2 dated April 5, 2013 of Muchammad Agus Hanafi, S.H., notary in Yogyakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0044251.AH.01.09 Tahun 2013 dated May 14, 2013 and published in the State Gazette No.73 dated September 10, 2013, in article 18 regarding appropriation of profit and distribution of dividends.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

23 APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Jasa produksi dan dana kesejahteraan masing-masing sebesar 7,5% dari laba bersih diakui sebagai beban tahun berjalan (Catatan 29), sehingga laba bersih setelah dikurangi jasa produksi dan dana kesejahteraan tersebut dibagi untuk dividen, dana pembangunan, cadangan umum, dan cadangan tujuan dengan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Production service bonus and welfare funds each at 7.5% of net income, are recognized and presented as expense for the current year (Note 29), therefore net income after incentives and welfare funds deductions are distributed to dividend, developing fund, general reserve, and special reserve based on Stockholder's General Meeting decision.

Pembagian laba tahun buku 2018 dilaksanakan pada tahun 2019 berdasarkan Akta RUPS No.40 tanggal 22 Februari 2019, sedangkan pembagian laba tahun buku 2017 dilaksanakan pada tahun 2018 berdasarkan Akta 34 tanggal 16 Maret 2018. Komposisi pembagian laba bersih:

Earnings distribution for the year 2018 were conducted in 2019 based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.40 dated February 2019, and earnings distribution for the year 2017 were conducted in 2018 based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.34 dated March 16, 2018. Net earnings distributed as follows:

| Laba bersih tahun/Net income for the year | | | | | |
|---|-------------------|-------------------------------|-------------------|------------------------|-----------------------------------|
| 31 Desember/December 31, 2018 | | 31 Desember/December 31, 2017 | | | |
| Komposisi/ Composition | Jumlah/ Amount | Komposisi/ Composition | Jumlah/ Amount | | |
| Dividen | 60/85 | 157.462.899.486 | 60/85 | 155.393.756.666 | Dividend |
| Cadangan umum | 25/85 | 65.609.541.452 | 25/85 | 64.747.398.611 | General reserve |
| Jumlah laba yang dibagi | 85/85 | 223.072.440.938 | 85/85 | 220.141.155.277 | Total earnings distributed |

Berdasarkan Akta RUPS No.40 tanggal 22 Februari 2019, disetujui dan mengesahkan pembagian laba tahun buku 2018 kedalam cadangan umum sebesar Rp65.609.541.452 diambil sebesar Rp242.585 digunakan untuk menambah modal disetor Pemerintah Kabupaten Sleman, sehingga menjadi bulat dalam jutaan.

Based on Minutes of the General Shareholders Meeting No.40 dated February 2019, approved and authorizing earnings distribution for the year 2018 into general reserves amounting to Rp65,609,541,452 taken amounting to Rp242,585 used to increase the paid-up capital of the Sleman Regency, so that it becomes unanimous in millions.

24. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH

24 INTEREST AND SHARIA INCOME

| Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended of December 31, | | | |
|--|--------------------------|------------------------|-----------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Kredit yang diberikan | 808.032.557.863 | 761.307.594.242 | Loans |
| Penempatan pada bank lain | 101.418.047.868 | 99.577.251.356 | Placements with other banks |
| Bagi hasil syariah | 74.630.081.033 | 63.727.024.095 | Sharia profit sharing |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 55.532.278.019 | 48.709.614.999 | Investment securities |
| Penempatan pada | | | |
| Bank Indonesia | 22.799.612.892 | 12.557.771.284 | Placements with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 239.685.806 | 176.050.574 | Current accounts with other banks |
| Jumlah | 1.062.652.263.481 | 986.055.306.550 | Total |

Jumlah pendapatan bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp284.326.373 dan Rp340.073.781.

Total interest income to related parties for the year ended 2019 and 2018 amounted to Rp284,326,373 and Rp340,073,781.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

25. INTEREST EXPENSES AND SHARIA PROFIT SHARING

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

| | 2019 | 2018 | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Simpanan dari nasabah | | | Deposits from customers |
| Deposito berjangka | 104.629.165.786 | 101.643.086.697 | Time deposits |
| Tabungan Sutera | 30.843.658.364 | 33.842.123.765 | Sutera savings |
| Giro | 32.693.667.152 | 32.866.133.310 | Current accounts |
| Tabungan Simpeda | 16.115.851.636 | 22.132.686.373 | Simpeda savings |
| Tabungan Tunas | 8.809.167.656 | 11.162.779.911 | Tunas savings |
| Bagi hasil Shafa | 729.393.757 | 740.969.944 | Shafa profit sharing |
| TabunganKu | 271.743.502 | 190.870.563 | TabunganKu |
| Tabungan Simpel | 73.327 | 61.892 | Tabungan Simpel |
| Simpanan dari bank lain | | | Deposits from other banks |
| Call money | 5.565.958.329 | 1.672.034.726 | Call money |
| Tabungan | 1.281.096.412 | 1.640.651.915 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 183.262.333 | 669.926.604 | Time deposits |
| Giro | 123.482.567 | 102.609.111 | Current accounts |
| Pinjaman yang diterima | 846.329.659 | 1.554.710.378 | Borrowings |
| Lain-lain | | | Others |
| Premi penjaminan simpanan (Catatan 41) | 19.072.366.787 | 17.622.803.136 | Premium of deposit guarantee (Note 41) |
| Jumlah | 221.165.217.267 | 225.841.448.325 | Total |

Jumlah beban bunga kepada pihak berelasi pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp88.272.923.731 dan Rp60.324.211.873.

Total interest expense to related parties for the year ended 2019 and 2018 amounted to Rp88,272,923,731 and Rp60,324,211,873 .

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

26. OTHER OPERATING INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

| | 2019 | 2018 | |
|--|----------------|----------------|--|
| Provisi dan komisi kredit dan pembiayaan | | | Loan and sharia financing fees and commissions |
| Administrasi kredit | 2.374.354.730 | 197.528.198 | Credit administration |
| Provisi | 706.076.448 | 47.567.591 | Fees |
| Fee kredit kelolaan | 344.687 | 548.798 | Managed loan fees |
| | 3.080.775.865 | 245.644.587 | |
| Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan | | | Fees and commissions not related to loans |
| Komisi asuransi | 9.691.910.313 | 8.166.865.867 | Insurance commissions |
| Provisi garansi bank | 1.358.666.153 | 1.390.707.769 | Bank guarantee fees |
| Provisi kiriman uang | 1.024.118.154 | 934.802.523 | Transfer fees |
| Administrasi | 225.276.446 | 222.101.000 | Administration |
| Lain-lain | 15.468.050.157 | 12.442.319.440 | Others |
| | 27.768.021.223 | 23.156.796.599 | |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA (lanjutan)

26. OTHER OPERATING INCOME (continued)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|---|---|-----------------------|---------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| | Imbalan jasa | | |
| Pengelolaan rekening | 33.549.413.615 | 28.481.716.177 | Accounts administration |
| Jasa bank persepsi | 4.427.794.815 | 3.805.077.275 | Payment point service |
| Safe deposit box | 1.003.370.000 | 955.521.500 | Safe deposit box |
| Penggantian biaya cetak | 611.240.000 | 747.986.500 | Printing material claim |
| | 39.591.818.430 | 33.990.301.452 | |
| Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih | 32.050.539 | 46.980.532 | Gains on foreign exchange - net |
| Lain-lain | | | Dividend from Others |
| Denda tunggakan kredit | 6.974.598.562 | 4.508.632.497 | Loan delinquency penalty |
| Penerimaan kredit hapus buku | 13.850.169.170 | 19.416.076.949 | Payment from written-off loans |
| Antar bank selain bunga | 320.000 | 240.000 | Non-interest interbank |
| Lain-lain | 387.368.660 | 207.631.646 | Others |
| | 21.212.456.392 | 24.132.581.092 | |
| Jumlah | 91.685.122.449 | 81.572.304.262 | Total |

27. PEMULIHAN (PENYISIHAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN NON-KEUANGAN

27. REVERSAL (PROVISION) FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL AND NON-FINANCIAL ASSETS

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|----------------------------------|---|--------------------------|-----------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| | Kredit yang diberikan | (52.580.138.965) | |
| Pembiayaan syariah | (1.802.136.839) | (2.719.028.590) | Sharia financing |
| Penempatan pada bank lain | 500.000.000 | 100.000.000 | Placements with other banks |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 29.901.520 | 15.125.639 | Investment securities |
| Jumlah | (53.852.374.284) | (155.880.693.466) | Total |

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|----------------------------------|---|------------------------|------------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| | Barang dan jasa pihak ketiga | 75.742.096.022 | |
| Promosi | 34.706.127.830 | 31.614.513.805 | Promotion |
| Sewa | 32.981.626.751 | 28.841.717.754 | Rent |
| Penyusutan (Catatan 12) | 20.090.764.403 | 18.860.905.675 | Depreciation (Note 12) |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 12.416.315.591 | 10.739.231.352 | Repair and maintenance |
| Asuransi lainnya | 12.221.509.761 | 16.366.034.863 | Others insurance |
| Amortisasi (Catatan 13) | 3.317.877.833 | 3.873.741.833 | Amortization (Note 13) |
| Penelitian dan pengembangan | 1.692.705.447 | 1.593.700.786 | Research and development |
| Pajak | 719.077.003 | 624.413.149 | Taxes |
| Asuransi bangunan dan inventaris | 639.988.779 | 701.968.526 | Buildings and equipments insurance |
| Jumlah | 194.528.089.420 | 185.627.570.298 | Total |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN TENAGA KERJA

29. PERSONNEL EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

| | 2019 | 2018 | |
|-------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------------|
| Tunjangan kerja | 78.722.711.214 | 61.750.230.308 | Work allowance |
| Hadiah tahunan | 35.026.846.900 | 7.417.266.628 | Annual present |
| Tunjangan hari raya | 32.824.547.214 | 17.000.000.000 | Vacation pay |
| Tunjangan pajak penghasilan | 29.511.219.100 | 20.018.135.183 | Income tax allowance |
| Gaji dan upah | 25.224.295.295 | 25.397.818.354 | Salary and wages |
| Jasa produksi | 23.960.200.319 | 19.682.862.436 | Production service bonus |
| Dana kesejahteraan | 23.960.200.319 | 19.682.862.436 | Welfare fund |
| Pendidikan dan pelatihan | 9.603.134.200 | 6.499.945.596 | Education and training |
| Program cuti besar (Catatan 33) | 6.389.295.385 | 3.243.163.460 | Leave benefits program (Note 33) |
| Penghargaan Direksi dan karyawan | 5.138.111.154 | 826.244.421 | Reward Directors and employees |
| Tunjangan hari tua | 590.325.242 | 54.297.969 | Annuity |
| Lain-lain | 13.745.920.000 | 13.066.411.893 | Others |
| Jumlah | <u>284.696.806.342</u> | <u>194.639.238.684</u> | Total |

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp22.950.704.441 dan Rp15.112.289.761.

The total remuneration which is given to the Board of Commissioners and Directors for the year ended 2019 and 2018 amounted to Rp22,950,704,441 and Rp15,112,289,761.

30. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

30. OTHER OPERATING EXPENSES

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember/ For the year ended of
December 31,

| | 2019 | 2018 | |
|-----------------------------------|------------------------------|------------------------------|---|
| Pembinaan pegawai | 6.168.946.203 | 6.080.120.319 | Employee development |
| Keringanan bunga dan denda | 6.428.718.938 | 3.878.260.652 | Interest and penalty decreasing/hair-cut |
| Pungutan Otoritas Jasa Keuangan | 5.981.301.022 | 5.243.048.473 | Financial Services Authority fee |
| Yayasan Kesejahteraan | 659.464.159 | 362.510.338 | The foundation of prosperity |
| Beban non-bunga Bank Indonesia | 583.063.480 | 558.466.100 | Uninterest expenses Bank Indonesia |
| Beban non-bunga antar bank | 340.010.517 | 237.117.182 | Uninterest expenses interbank |
| Sosial lainnya | 800.000 | 1.555.000 | Other social contribution |
| Lain-lain | 1.794.637.203 | 1.007.998.399 | Others |
| Jumlah | <u>21.956.941.522</u> | <u>17.369.076.463</u> | Total |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

31. NON-OPERATING INCOME (EXPENSE)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember / For the year ended of
December 31,

| | 2019 | 2018 | |
|---|-------------------------------|------------------------------|--|
| Pendapatan non-operasional | | | Non-operating income |
| Penghentian program | | | Termination pre-retirement |
| masa bebas tugas | - | 31.352.615.339 | period program |
| Laba penjualan aset tetap | 90.955.716 | - | Gain on sale of fixed assets |
| Lain-lain | 767.299.668 | 661.683.075 | Others |
| | <u>858.255.384</u> | <u>32.014.298.414</u> | |
| Beban non-operasional | | | Non-operating expense |
| Tanggung jawab sosial | (6.940.850.100) | (6.145.358.205) | Social responsibility |
| Sumbangan | (1.331.620.793) | (1.104.478.452) | Donations |
| Denda-denda | (37.166.863) | (20.361.000) | Penalties |
| Laba selisih kurs | (13.725.307) | 11.949.512 | Gain on foreign exchange |
| Lain-lain | (2.443.156.607) | (1.704.949.972) | Others |
| | <u>(10.766.519.670)</u> | <u>(8.963.198.117)</u> | |
| Jumlah pendapatan (beban) non-operasional - bersih | <u>(9.908.264.286)</u> | <u>23.051.100.297</u> | Total non-operating income (expenses) - net |

32. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

32. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| KOMITMEN | | | COMMITMENTS |
| Liabilitas komitmen | | | Commitment liabilities |
| Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan | (679.265.713.390) | (700.220.675.524) | Unused loans commitments granted to customers |
| Lain-lain | (6.899.726.335) | (4.192.788.595) | Others |
| Jumlah liabilitas komitmen | <u>(686.165.439.725)</u> | <u>(704.413.464.119)</u> | Total commitment liabilities |
| JUMLAH KOMITMEN - BERSIH | <u>(686.165.439.725)</u> | <u>(704.413.464.119)</u> | TOTAL COMMITMENTS - NET |
| KONTINJENSI | | | CONTINGENCIES |
| Tagihan kontinjensi | | | Contingent receivables |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | 48.417.966.622 | 54.586.365.155 | Past due interest receivables |
| Jumlah tagihan kontinjensi | <u>48.417.966.622</u> | <u>54.586.365.155</u> | Total contingent receivables |
| Liabilitas kontinjensi | | | Contingent liabilities |
| Bank garansi | (106.441.664.116) | (72.999.524.272) | Bank guarantees |
| Jumlah liabilitas kontinjensi | <u>(106.441.664.116)</u> | <u>(72.999.524.272)</u> | Total contingent liabilities |
| JUMLAH KONTINJENSI - BERSIH | <u>(58.023.697.494)</u> | <u>(18.413.159.117)</u> | TOTAL CONTINGENCIES - NET |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Bank memberikan imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja lainnya kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun manfaat pasti (Dana Pensiun), masa bebas tugas (MBT), cuti besar, penghargaan direksi, tunjangan hari tua (THT), pesangon dan penghargaan masa bakti (PMB).

Program pensiun manfaat pasti

Program pensiun Bank dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP-187/KM.10/2007 tanggal 28 September 2007. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan bulanan dan donasi dari pihak Bank sebesar 15,74% dari jumlah kontribusi bulanan.

Penilaian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti dihitung oleh aktuarial independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk tanggal valuasi 31 Desember 2019 dan 2018. Penilaian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing berdasarkan laporan aktuarial tanggal 22 Januari 2020 dan 15 Januari 2019.

Status aset program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2015 | |
|--------------------------|---|---|---|---|---|---------------------------------|
| Nilai wajar aset program | 265.847.418.041 | 248.904.029.639 | 239.159.135.748 | 224.786.938.365 | 207.919.433.082 | <i>Fair value of asset plan</i> |
| Nilai kini liabilitas | (230.995.431.791) | (186.061.780.472) | (204.792.067.775) | (177.837.528.263) | (157.687.340.200) | <i>Present value obligation</i> |
| Jumlah | 34.851.986.250 | 62.842.249.167 | 34.367.067.973 | 46.949.410.102 | 50.232.092.882 | Total |

Aset dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, Surat Berharga Pemerintah, obligasi korporasi dan penempatan langsung pada saham.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Bank provides long-term benefits and post-employment benefits to all qualified employees which consist of defined benefit pension (Pension Fund), Pre-retirement period (MBT), leave benefits, directors rewards, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB).

Defined benefits pension program

The Bank's defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta for all permanent employees. The establishment of the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta has been legalized by the Finance Minister of Republic of Indonesia with Decree No.KEP-187/KM.10/2007 dated September 28, 2007. Employees contribution to pension fund is 5% from monthly salary and the Bank donates 15.74% of the total monthly contribution.

The actuarial calculation of the defined benefit pension was performed by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for the dated valuation December 31, 2019 and 2018. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2019 and 2018 are covered based on an independent actuary report dated January 22, 2020 and January 15, 2019.

The assets status of defined benefits pension program are as follows:

Pension fund assets consist mainly of time deposits, Government Debt Securities, commercial bonds and placement in shares.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Rekonsiliasi atas perubahan aset program pensiun manfaat pasti untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movements of defined benefits pension program assets for the periods ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> | |
|-----------------------------------|---|---|-------------------------------|
| Saldo awal | (62.842.249.167) | (34.367.067.973) | Beginning balance |
| (Pendapatan) beban tahun berjalan | 30.955.948.623 | (25.442.337.326) | Current year (income) expense |
| Imbalan yang dibayarkan | <u>(2.965.685.706)</u> | <u>(3.032.843.868)</u> | Actual benefit paid |
| Saldo akhir | <u>(34.851.986.250)</u> | <u>(62.842.249.167)</u> | Ending balance |

Biaya program pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Expenses of the defined benefits pension program are as follows:

| | <u>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31,</u> | | |
|---|--|------------------------------|------------------------------------|
| | <u>2019</u> | <u>2018</u> | |
| Beban jasa kini | (14.702.071.228) | (5.446.760.723) | Current service cost |
| Beban bunga | (8.171.894.928) | (7.858.400.308) | Interest cost |
| Keuntungan (kerugian) atas kurtailmen/ penyelesaian | (29.238.824.986) | 22.006.358.855 | Curtailment/settlement gain (loss) |
| Hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun | <u>21.156.842.519</u> | <u>16.741.139.502</u> | Expected return on plan assets |
| Jumlah | <u>(30.955.948.623)</u> | <u>25.442.337.326</u> | Total |

Perhitungan aktuaria atas program pensiun manfaat pasti dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuation of defined benefits pension program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

| | <u>31 Desember/ December 31, 2019</u> | <u>31 Desember/ December 31, 2018</u> | |
|---|---|--|----------------------------------|
| Usia pensiun normal | 56 tahun/years old | 56 tahun/years old | Normal retirement age |
| Tingkat diskonto | 8,00% | 8,50% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 6,00% | 6,00% | Salary increment rate |
| Tingkat kenaikan manfaat pensiun | 4,00% | 4,00% | Pension benefit increment rate |
| Tingkat hasil investasi yang diharapkan | 8,50% | 8,50% | Expected investment return level |
| Tingkat mortalita | GA 1971 | GA 1971 | Mortality rate |
| Tingkat cacat dan sakit | 1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level | 1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | 1% di usia 20 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 56 tahun/ 1% until 20 years and then lineary decline 0% at 56 years | 1% di usia 20 tahun kemudian turun linier menjadi 0% di usia 56 tahun/ 1% at 20 years and then lineary decline 0% at 56 years | Resignation rate |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar

Program masa bebas tugas (MBT) dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0193/KP 1006 tanggal 22 Oktober 1999 mengenai hak-hak dan fasilitas. Masa bebas tugas adalah fasilitas ketidakhadiran pegawai di kantor dalam waktu cukup panjang yang mendahului pelaksanaan pensiun yang secepat-cepatnya diberikan 24 bulan sebelum saat pensiun.

Pada tahun 2018, Bank menghentikan program masa bebas tugas (MBT), dan mulai tahun 2018 semua pegawai melaksanakan tugas sampai dengan usia 56 tahun.

Program cuti besar dikelola sendiri oleh Bank dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.0193/KP 1006 tanggal 22 Oktober 1999 mengenai hak-hak dan fasilitas dan Surat Edaran Direksi No.0073/KP 1006 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai penentuan ongkos perjalanan cuti. Hak cuti besar diberikan kepada pegawai yang memiliki masa kerja 6 (enam) tahun tanpa terputus dan berlaku kelipatannya dimana besaran manfaatnya adalah 3 (tiga) kali penghasilan.

Penilaian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja dihitung oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa untuk tanggal valuasi 31 Desember 2019 dan 2018. Penilaian aktuarial menggunakan metode *projected unit credit*. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 22 Januari 2020 dan perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan aktuaris tanggal 15 Januari 2019.

Status aset (liabilitas) program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar adalah sebagai berikut:

Program masa bebas tugas (MBT):

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2015 | |
|----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| Nilai kini kewajiban | - | - | (33.279.324.029) | (30.585.067.036) | (27.487.282.348) | Present value obligation |
| Jumlah | - | - | (33.279.324.029) | (30.585.067.036) | (27.487.282.348) | Total |

Program cuti besar:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | 31 Desember/ December 31, 2017 | 31 Desember/ December 31, 2016 | 31 Desember/ December 31, 2015 | |
|----------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| Nilai kini kewajiban | (16.198.750.361) | (11.791.855.854) | (11.831.043.045) | (11.399.400.530) | (10.231.167.284) | Present value obligation |
| Jumlah | (16.198.750.361) | (11.791.855.854) | (11.831.043.045) | (11.399.400.530) | (10.231.167.284) | Total |

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pre-retirement period (MBT) and leave benefit program

Pre-retirement period (MBT) programs is managed by the Bank and regulated based on Decree of Directors No.0193/KP 1006 dated October 22, 1999 concerning the rights and facilities. Pre-retirement period is the absence of all the employees in the office long enough that preceded the implementation of the pension as soon as possible given the 24 months prior to retirement.

In 2018, the Bank terminated pre-retirement period (MBT), and starting in 2018, all employees perform their duties until the age of 56 years.

Leave benefits program managed by the Bank and regulated based on Decree of Directors No.0193/KP 1006 dated October 22, 1999 concerning the rights and facilities and Circular Letter of Directors No.0073/KP 1006 dated October 31, 2007 concerning the determination of the cost of holiday leave. Leave benefits is paid to employees who have a work period of 6 (six) years without interruption and apply multiples where scale benefits is 3 (three) times earnings.

The actuarial calculation of the long-term benefits and post-employment benefits was performed by an independent actuary PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa for the dated valuation December 31, 2019 and 2018. The actuarial calculation using the projected unit credit method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2019 are covered based on an independent actuary report dated January 22, 2020 and the actuarial computation for the years ended December 31, 2018 are covered based on an independent actuary report dated January 15, 2019.

The assets (liabilities) status of pre-retirement period (MBT) and leave benefits programs are as follows:

Pre-retirement period (MBT) programs:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan liabilitas program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar adalah sebagai berikut:

Program masa bebas tugas (MBT):

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|---|---|
| Saldo awal | - |
| Pendapatan tahun berjalan | - |
| Beban yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain | - |
| Imbalan yang dibayarkan | - |
| Saldo akhir | - |

Program cuti besar:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|-------------------------|---|
| Saldo awal | (11.791.855.854) |
| Beban tahun berjalan | (6.389.295.385) |
| Imbalan yang dibayarkan | 1.982.400.878 |
| Saldo akhir | (16.198.750.361) |

Biaya program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar adalah sebagai berikut:

Program masa bebas tugas (MBT):

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | |
|-----------------|--|-----------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Beban jasa kini | - | - |
| Beban jasa lalu | - | 33.682.168.021 |
| Beban bunga | - | (2.329.552.682) |
| Jumlah | - | 31.352.615.339 |

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pre-retirement period (MBT) and leave benefit program (continued)

The reconciliation of the movements of pre-retirement period (MBT) and leave benefits program liabilities are as follows:

Pre-retirement period (MBT)

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|---|---|
| | (33.279.324.029) | <i>Beginning balance</i> |
| | 31.352.615.339 | <i>Current year income</i> |
| | 39.812.269 | <i>Expense recognized in the other comprehensive income</i> |
| | 1.886.896.421 | <i>Actual benefit paid</i> |
| | - | <i>Ending balance</i> |

Leave benefits program:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|---|------------------------------|
| | (11.831.043.045) | <i>Beginning balance</i> |
| | (3.243.163.460) | <i>Current year expense</i> |
| | 3.282.350.651 | <i>Actual benefit paid</i> |
| | (11.791.855.854) | <i>Ending balance</i> |

Expenses of the pre-retirement period (MBT) and leave benefits program are as follows:

Pre-retirement period (MBT):

| | 2019 | 2018 | |
|--|-------------|-----------------------|-----------------------------|
| | - | - | <i>Current service cost</i> |
| | - | 33.682.168.021 | <i>Past-service cost</i> |
| | - | (2.329.552.682) | <i>Interest cost</i> |
| | - | 31.352.615.339 | <i>Total</i> |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Program masa bebas tugas (MBT) dan cuti besar
(lanjutan)

Program cuti besar:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of | |
|--|---|------------------------|
| | 2019 | 2018 |
| Beban jasa kini | (2.161.965.837) | (1.720.203.944) |
| Beban bunga | (1.002.307.748) | (920.805.055) |
| Kerugian atas kurtailmen/penyelesaian | (3.225.021.800) | (602.154.461) |
| Jumlah | (6.389.295.385) | (3.243.163.460) |

Kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Program masa bebas tugas (MBT):

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of | |
|-----------------------------------|---|------|
| | 2019 | 2018 |
| Keuntungan aktuarial - liabilitas | - | - |
| | - | - |

Mutasi pengukuran kembali atas program masa bebas tugas adalah sebagai berikut:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of | |
|--|---|--------------|
| | 2019 | 2018 |
| Saldo awal | - | (39.812.269) |
| Kerugian aktuarial - liabilitas | - | 39.812.269 |
| Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti | - | - |

Perhitungan aktuarial atas cuti besar dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Pre-retirement period (MBT) and leave benefit
program (continued)

Leave benefits program:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of | | |
|--|---|------------------------|-----------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Beban jasa kini | (2.161.965.837) | (1.720.203.944) | Current service cost |
| Beban bunga | (1.002.307.748) | (920.805.055) | Interest cost |
| Kerugian atas kurtailmen/penyelesaian | (3.225.021.800) | (602.154.461) | Curtailment/settlement loss |
| Jumlah | (6.389.295.385) | (3.243.163.460) | Total |

Actuarial loss recognized in the other comprehensive income are as follows:

Pre-retirement period (MBT):

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of | | |
|-----------------------------------|---|------|------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Keuntungan aktuarial - liabilitas | - | - | Actuarial profit - liability |
| | - | - | |

The movement in the pre-retirement period benefit liability are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of | | |
|--|---|--------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Saldo awal | - | (39.812.269) | Beginning balance |
| Kerugian aktuarial - liabilitas | - | 39.812.269 | Actuarial loss - liability |
| Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti | - | - | Remeasurement of defined benefit liability |

The actuarial valuation of leave benefits program was carried out using the "Projected Unit Credit" method and using assumptions as follows:

| | <u>31 Desember/December 31, 2019</u> | <u>31 Desember/December 31, 2018</u> | |
|--------------------------|---|--|-----------------------|
| Usia pensiun normal | 56 tahun/years old | 56 tahun/years old | Normal retirement age |
| Tingkat diskonto | 8,00% | 8,50% | Discount rate |
| Tingkat kenaikan gaji | 5,00% | 5,00% | Salary increment rate |
| Tingkat mortalita | N.A | N.A | Mortality rate |
| Tingkat cacat dan sakit | GA 1971 | GA 1971 | Disability rate |
| Tingkat pengunduran diri | 5% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level 1% di usia 20 tahun kemudian turun linier | 1% dari tingkat mortalita/ 1% from mortalita level 1% at age 20 years then go down linearly | Resignation rate |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya

Program penghargaan direksi, tunjangan hari tua, pesangon dan penghargaan masa bakti dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan BPD DIY. Mulai 1 Maret 2012, penghargaan direksi, tunjangan hari tua, pesangon dan penghargaan masa bakti dipindahkan pengelolaannya ke PT Asuransi Jiwasraya (Persero) berdasarkan perjanjian kerjasama sebagai berikut:

- Perjanjian kerjasama No.0106/OM 0004 dan No.082.SJ.U.0412 tanggal 25 April 2012 tentang pengelolaan asuransi program tunjangan hari tua bagi pegawai Bank BPD DIY.
- Perjanjian kerjasama No.0107/OM 0004 dan No.083.SJ.U.0412 tanggal 25 April 2012 tentang pengelolaan asuransi program pesangon dan penghargaan masa bakti bagi pegawai Bank BPD DIY.

Bank memberikan program asuransi kepada Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai. Program tersebut dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero), sesuai dengan perjanjian kerjasama No.0150/OM 0004 dan No.047a.SJ.U.102001 tanggal 17 Oktober 2001 tentang pengelolaan program asuransi jiwa tunjangan hari tua kumpulan.

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka bagi direksi/pegawai/purnabakti dan keluarganya yang dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan BPD DIY.

Penilaian aktuarial atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dihitung oleh aktuarial independen (PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) dengan menggunakan metode prospektif. Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 22 Januari 2020 sedangkan perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan aktuarial tanggal 15 Januari 2019.

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other employee benefits

Directors rewards, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB) managed by Yayasan Kesejahteraan BPD DIY. Starting from March 1, 2012, the Directors benefits, pension plan (THT), post-employment benefits and services pay benefits (PMB) management transferred to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) based on a cooperation agreement as follows:

- Agreement No.0106/OM 0004 and No.082.SJ.U.0412 dated April 25, 2012 concerning the insurance of pension plan for employees of Bank BPD DIY.
- Agreement No.0107/OM 0004 and No.083.SJ.U.0412 dated April 25, 2012 concerning the insurance of post-employment benefits and services pay benefits for employees of Bank BPD DIY.

The Bank provides insurance program to Directors, Board of Commissioners. This program is managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero), based on agreement No.0150/OM 0004 and No.047a.SJ.U.102001 dated October 17, 2001 concerning the insurance of pension plan.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs for directors/employees/retirees and their families, which managed by Yayasan Kesejahteraan BPD DIY.

The actuarial calculation of the benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was performed by an independent actuary (PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa) using the prospective method. The actuarial computation for the years ended December 31, 2019 are covered based on an independent actuary report dated January 22, 2020 and the actuarial computation for the years ended December 31, 2018 are covered based on an independent actuary report dated January 15, 2019.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Status aset (liabilitas) program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

Other employee benefits (continued)

The assets (liabilities) status of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|--------------------------|
| Nilai wajar aset program | 9.261.577.348 | 9.405.211.841 | Fair value of asset plan |
| Nilai kini kewajiban | (9.921.041.507) | (9.767.722.179) | Present value obligation |
| Jumlah | (659.464.159) | (362.510.338) | Total |

Rekonsiliasi atas perubahan aset (liabilitas) program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the assets (liabilities) of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|-----------------------------------|--------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------|
| Saldo awal | (362.510.338) | (1.948.813.319) | Beginning balance |
| Pendapatan (beban) tahun berjalan | (296.953.821) | 1.586.302.981 | Current year (expense) Income |
| Saldo akhir | (659.464.159) | (362.510.338) | Ending balance |

Biaya program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka adalah sebagai berikut:

Expenses of the benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs are as follows:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|---|---|----------------------|--------------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Beban jasa kini | (153.319.328) | (294.113.837) | Current service cost |
| Beban bunga | (830.256.385) | (663.152.583) | Interest cost |
| Kerugian atas kurtailment/penyelesaian | (112.821.114) | 2.016.833.749 | Curtailment/settlement loss |
| Pengembalian aset program yang diharapkan | 799.443.006 | 526.735.652 | Expected return on plan assets |
| Jumlah | (296.953.821) | 1.586.302.981 | Total |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Perhitungan aktuaria atas program bantuan biaya pengobatan dan rawat inap dan program santunan uang duka dilakukan dengan menggunakan metode prospektif dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|---|---|-------------------------------------|
| Usia pensiun normal | 56 tahun/years old | 56 tahun/years old | Normal retirement age |
| Tingkat diskonto | 8,00% | 8,50% | Discount rate |
| Tingkat mortalita | TMI - II 1999 | TMI - II 1999 | Mortality rate |
| Tingkat pengembalian aset program yang diharapkan | 8,00% | 8,50% | Expected return on plan assets rate |
| Asumsi kenaikan biaya kesehatan | 10,00% | 10,00% | Assumptions of health cost increase |

33. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Other employee benefits (continued)

The actuarial valuation of benefit medical expenses and hospitalization programs and compensation mourning programs was carried out using the prospective method and using assumptions as follows:

34. SEGMENT OPERASI

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank disajikan dalam tabel di bawah ini:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--------------------|---|---|---------------------|
| Jumlah aset | | | Total assets |
| Konvensional | 12.696.311.992.423 | 11.118.137.450.954 | Conventional |
| Syariah | 957.245.319.527 | 878.080.382.266 | Sharia |
| | 13.653.557.311.950 | 11.996.217.833.220 | |
| Eliminasi | (577.184.576) | (2.641.401.935) | Elimination |
| Jumlah | 13.652.980.127.374 | 11.993.576.431.285 | Total |

34. OPERATING SEGMENT

Information concerning the primary business segment of the Bank is set out in the table below:

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|-------------------------------|--|--------------------------|-----------------------------|
| | 2019 | 2018 | |
| Pendapatan operasional | | | Operating income |
| Konvensional | 1.079.707.304.897 | 1.003.900.586.717 | Conventional |
| Syariah | 74.630.081.033 | 63.727.024.095 | Sharia |
| | 1.154.337.385.930 | 1.067.627.610.812 | |
| Eliminasi | - | - | Elimination |
| Jumlah | 1.154.337.385.930 | 1.067.627.610.812 | Total |
| Laba operasional | | | Net operating income |
| Konvensional | 335.528.615.669 | 245.660.242.150 | Conventional |
| Syariah | 42.609.341.426 | 42.609.341.426 | Sharia |
| | 378.137.957.095 | 288.269.583.576 | |
| Eliminasi | - | - | Elimination |
| Jumlah | 378.137.957.095 | 288.269.583.576 | Total |
| Laba sebelum pajak | | | Income before tax |
| Konvensional | 317.471.178.175 | 268.635.729.104 | Conventional |
| Syariah | 50.758.514.634 | 42.684.954.769 | Sharia |
| | 368.229.692.809 | 311.320.683.873 | |
| Eliminasi | - | - | Elimination |
| Jumlah | 368.229.692.809 | 311.320.683.873 | Total |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Berikut ini adalah pihak-pihak berelasi Bank, sifat hubungan dan sifat dari transaksi:

| Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> | Sifat hubungan/ <i>Nature of relationship</i> | Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i> |
|---|---|--|
| Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta/ <i>Government of Daerah Istimewa Yogyakarta</i> | Pemegang saham pengendali/ <i>Ultimate shareholder</i> | a. Simpanan giro/ <i>Current accounts</i> b. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposits</i> |
| Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Management and Executive Bank Officers</i> | Dewan Pengawas, Direksi, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Pengawasan Intern, Pemimpin Unit Usaha Syariah, Pemimpin Desk dan Pemimpin Cabang serta anggota keluarga dekat dengan orang-orang tersebut/ <i>Board of Supervisors, Directors, Head of Division, Head of Internal Audit Division, Head of Sharia Unit, Head of Desk and Head of Branch Office and close members of the families of such individuals</i> | a. Simpanan giro/ <i>Current</i> b. Simpanan tabungan/ <i>Savings</i> c. Simpanan deposito berjangka/ <i>Time deposits</i> d. Beban bunga/ <i>Interest expenses</i> e. Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> f. Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> |

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:

35. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In the normal course of business, Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

The related parties, nature of relationship and nature of transactions are described as follows:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions and balances include the following:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| Aset | | | Asset |
| Kredit yang diberikan | 7.168.564.701 | 6.434.443.088 | Loans |
| Pembiayaan syariah | 698.451.082 | 338.319.660 | Sharia financing |
| Jumlah | 7.867.015.783 | 6.772.762.748 | Total |
| Persentase terhadap jumlah aset | 0,06% | 0,06% | Percentage to total assets |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah | | | Deposits from customers and deposits from customer - sharia |
| Giro | 1.343.860.162.151 | 489.450.156.673 | Current accounts |
| Tabungan | 38.932.858.896 | 37.179.743.415 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 32.075.337.038 | 383.482.481.026 | Time deposits |
| Jumlah | 1.414.868.358.085 | 910.112.381.114 | Total |
| Persentase terhadap jumlah liabilitas | 12,44% | 9,02% | Percentage to total liabilities |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI 35. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)
(lanjutan)

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / For the year ended of December 31, | | |
|---|---|-----------------------|---|
| | 2019 | 2018 | |
| Pendapatan bunga | | | Interest income |
| Kredit yang diberikan | 243.235.351 | 215.290.028 | Loans |
| Pembiayaan syariah | 41.091.022 | 124.783.753 | Sharia financing |
| Jumlah | 284.326.373 | 340.073.781 | Total |
| Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga | 0,03% | 0,03% | Percentage to total interest income |
| Beban bunga | | | Interest expenses |
| Simpanan dari nasabah dan simpanan nasabah syariah | | | Deposits from customers and deposits from customer - sharia |
| Giro | 51.850.405.139 | 21.737.569.094 | Current accounts |
| Tabungan | 813.914.195 | 951.822.117 | Savings deposits |
| Deposito berjangka | 35.608.604.397 | 37.634.820.662 | Time deposits |
| Jumlah | 88.272.923.731 | 60.324.211.873 | Total |
| Persentase terhadap jumlah beban bunga | 39,91% | 26,71% | Percentage to total interest expenses |
| Kompensasi kepada Manajemen dan Pejabat Eksekutif Bank | | | Compensation of Management and Executive Bank Officers |
| Imbalan kerja jangka pendek | 38.943.940.277 | 25.033.383.874 | Short-term employee benefits |
| Imbalan pasca kerja | 160.342.235 | 134.410.544 | Post-employment benefits |
| Jumlah | 39.104.282.512 | 25.167.794.418 | Total |
| Persentase terhadap jumlah beban tenaga kerja | 13,74% | 12,93% | Percentage of total personnel expenses |

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat, seperti yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan dan nilai wajarnya.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the statements of financial position. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the statements of financial position, and its fair value.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2c menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbaharui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Tabel di bawah ini menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting recognized policies in Note 2c describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments) are recognized.

Financial assets classes have been allocated into held-to-maturity, loans and receivables and available-for-sale financial assets. In other hand, financial liabilities has been classified as amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the statements of financial position date and have not been updated to reflect changes in market condition after the statements of financial position date.

The table below presents the carrying amount and fair values of the financial assets and liabilities as at December 31, 2019 and 2018.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | | | |
|---|--|---|---|---|---|---|---|
| | Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i> | Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i> | Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> | Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i> | Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i> | |
| Aset | | | | | | | Assets |
| Kas | - | - | 358.896.056.477 | - | 358.896.056.477 | 358.896.056.477 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 904.193.545.030 | - | - | - | 904.193.545.030 | 904.193.545.030 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 11.717.184.993 | - | - | - | 11.717.184.993 | 11.717.184.993 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.153.401.650.457 | - | - | - | 3.153.401.650.457 | 3.153.401.650.457 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 7.510.771.158.592 | - | - | - | 7.510.771.158.592 | 7.510.771.158.592 | Loans |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | - | 707.617.410.238 | - | - | 707.617.410.238 | 716.786.550.000 | Investment securities |
| Aset lain-lain | 47.209.673.057 | - | - | - | 47.209.673.057 | 47.209.673.057 | Other assets |
| | 11.627.293.212.129 | 707.617.410.238 | 358.896.056.477 | - | 12.693.806.678.844 | 12.702.975.818.606 | |
| Liabilitas | | | | | | | |
| Liabilitas segera | - | - | - | 39.201.977.380 | 39.201.977.380 | 39.201.977.380 | Liabilities immediately payable |
| Simpanan dari nasabah | - | - | - | 9.535.992.795.800 | 9.535.992.795.800 | 9.535.992.795.800 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | - | - | - | 1.129.300.618.293 | 1.129.300.618.293 | 1.129.300.618.293 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | - | - | 12.355.874.074 | 12.355.874.074 | 12.355.874.074 | Borrowings |
| Liabilitas lain-lain | - | - | - | 90.998.657.907 | 90.998.657.907 | 90.998.657.907 | Other liabilities |
| | - | - | - | 10.807.849.923.454 | 10.807.849.923.454 | 10.807.849.923.454 | |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

31 Desember/December 31, 2018

| | Kredit yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> | Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to- maturity</i> | Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i> | Liabilitas keuangan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i> | Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i> | Jumlah nilai wajar/ <i>Total fair value</i> | |
|--|--|---|---|---|---|---|---|
| Aset | | | | | | | Assets |
| Kas | - | - | 341.730.153.289 | - | 341.730.153.289 | 341.730.153.289 | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 377.994.090.414 | - | - | - | 377.994.090.414 | 377.994.090.414 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 4.409.177.042 | - | - | - | 4.409.177.042 | 4.409.177.042 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2.973.894.168.367 | - | - | - | 2.973.894.168.367 | 2.973.894.168.367 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 6.583.562.278.754 | - | - | - | 6.583.562.278.754 | 6.583.562.278.754 | Loans |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 43.419.796.768 | - | - | - | 43.419.796.768 | 43.419.796.768 | Securities purchased under resale agreement |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | - | 723.629.870.718 | - | - | 723.629.870.718 | 705.099.350.000 | Investment securities |
| Aset lain-lain | 51.810.925.391 | - | - | - | 51.810.925.391 | 51.810.925.391 | Other assets |
| | 10.035.090.436.736 | 723.629.870.718 | 341.730.153.289 | - | 11.100.450.460.743 | 11.081.919.940.025 | |
| Liabilitas | | | | | | | |
| Liabilitas segera | - | - | - | 39.545.124.107 | 39.545.124.107 | 39.545.124.107 | Liabilities immediately payable |
| Simpanan dari nasabah | - | - | - | 8.342.044.210.172 | 8.342.044.210.172 | 8.342.044.210.172 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | - | - | - | 1.029.320.409.162 | 1.029.320.409.162 | 1.029.320.409.162 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | - | - | 26.095.593.368 | 26.095.593.368 | 26.095.593.368 | Borrowings |
| Liabilitas lain-lain | - | - | - | 92.917.053.141 | 92.917.053.141 | 92.917.053.141 | Other liabilities |
| | - | - | - | 9.529.922.389.950 | 9.529.922.389.950 | 9.529.922.389.950 | |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar pinjaman yang diterima dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

37. MANAJEMEN RISIKO

Bank telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Bank melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian terhadap risiko-risiko yang mungkin terjadi dalam rangka pengelolaan risiko. Pengungkapan penerapan manajemen risiko mencakup informasi mengenai 4 (empat) pilar, yaitu:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi;

Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan manajemen risiko dengan meningkatkan pemahaman terhadap budaya risiko dan penerapan mitigasi risiko. Pengawasan Dewan Komisaris secara keseluruhan memadai dalam melakukan persetujuan terhadap kebijakan dan strategi risiko kredit, melakukan evaluasi risiko kredit, pelaksanaan business plan dan implementasi kebijakan strategi risiko kredit secara periodik melalui laporan profil risiko maupun komite pemantau risiko dan komite audit.

Pengawasan Direksi secara keseluruhan memadai dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan risiko kredit melalui Komite Perkreditan maupun Komite Manajemen Risiko dan mengkomunikasikan kepada seluruh unit kerja.

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair value of financial assets and liabilities, except for held-to-maturity marketable securities and borrowings, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

The fair value of held to maturity marketable securities was determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2019 and 2018.

The fair value of borrowing are determined by discounting cash flows using market interest rate as of December 31, 2019 and 2018.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

37. RISK MANAGEMENT

Implementation of risk management in Bank accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 and Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding Application of Risk Management for Commercial Banks.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which may happen in risk management. The disclosure of the implementation of risk management includes information on 4 (four) pillar, which are:

- Active supervision by the Board of Commissioners and Board of Directors;

The Board of Commissioners actively supervise the implementation of risk management by improving the understanding on risk culture and the implementation of risk mitigation. Supervision of the Board of Commissioners as a whole is sufficient in approving credit risk policy and strategy, conducting credit risk evaluation, implementing business plans and implementation of policy of credit risk strategy periodically through risk profile report and risk monitoring committee and audit committee.

Supervision of the Board of Directors as a whole is sufficient to implement credit risk policy and strategy through Credit Committee and Risk Management Committee and communicate to all work units.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Direksi aktif dalam pembahasan penetapan limit, menentukan toleransi dan pengaruhnya terhadap CAR. Direksi aktif melakukan pemantauan terhadap debitur yang mempunyai potensi penurunan kualitas kredit pada setiap sektor ekonomi dan juga pengaruhnya terhadap CAR. Dalam penerapan manajemen risiko, Bank telah menetapkan struktur organisasi manajemen risiko, yaitu antara lain dengan membentuk Satuan Kerja/Kelompok Manajemen Risiko dibawah Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.

Komite Manajemen Risiko (KOMENKO) yang beranggotakan seluruh Direksi dan pejabat eksekutif divisi, serta dibentuknya komite pemantau risiko yang beranggotakan Komisararis Independen dan Pihak Independen. Direksi telah meyakini betapa pentingnya pengelolaan manajemen risiko. Untuk itu Direksi telah menetapkan struktur organisasi yang dapat mendukung pelaksanaan manajemen risiko secara efektif. Secara rutin Direksi melaksanakan review atas kebijakan, sistem, dan prosedur dalam rangka melakukan pengkinian atas pedoman operasional Bank.

- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit;

Bank secara rutin melakukan evaluasi terhadap kebijakan, sistem dan prosedur manajemen risiko, untuk memastikan bahwa eksposur risiko telah sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Dalam menyusun prosedur dan penetapan limit risiko, Bank telah memperhatikan *risk appetite* berdasarkan pengalaman yang dimiliki Bank dalam mengelola risiko. Penetapan limit telah memasukkan unsur-unsur *prudential banking* antara lain akuntabilitas dan jenjang delegasi wewenang yang jelas. Penetapan limit didasarkan pada limit secara keseluruhan, limit per jenis risiko, dan limit per aktivitas fungsional tertentu yang memiliki eksposur risiko. Penetapan limit risiko dimaksud mengacu pada rencana bisnis bank dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip kehati-hatian, sehingga rencana bisnis tetap tercapai dan risiko dapat dikendalikan.

- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko;

Mengingat bahwa proses identifikasi adalah suatu proses yang kritical untuk dapat mengetahui jenis risiko yang berpotensi mempengaruhi kerugian Bank, maka untuk mendapatkan identifikasi yang efektif, Bank selalu memperhatikan faktor internal maupun eksternal Bank. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut kemudian disusunlah mitigasi risiko.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Directors are active in the discussion of limit policy, determining tolerance and its effect on CAR. The Board of Directors actively monitors the debtor who has the potential to decrease the quality of credit in each sector of the economy and also the effect on the CAR. In the application of risk management, the Bank has established a risk management organization structure, among other things by establishing a Work Unit / Risk Management Group under the Risk Management and Compliance Division.

Committee of Risk Management which consists of all Directors and executive officers of the Division, as well as the establishment of Risk Monitoring Committee which consists of Independent Commissioner and Independent Party. The Directors believe in the importance of risk management. Therefore, the Directors establish organizational structure which can support risk management effectively. The Directors routinely review policies, system, and procedures to update the operational guideline of the Bank.

- Adequacy of policies, procedures, and establishment of limits;

The Bank routinely evaluates risk management policies, system and procedures to ensure that risk exposure is consistent with the preset policies. In formulating risk limit procedures and determination, the Bank has considered risk appetite based on the experience of the Bank in managing risks. Establishment of limits has included prudential banking elements, including accountability and clear authority delegation levels. Establishment of limits is based on overall limit, limit per risk type, and limit per certain functional activity which has risk exposure. Risk establishment of limits refers to bank business plan while still considering precautionary principles, so that business plan can be achieve and risk can be controlled.

- Adequacy of processes of identification, measurement, monitoring, and control of risks and the Risk Management information system;

Considering identification process is a critical process to determine the risk type which potentially affects the loss of the Bank, to get effective identification, the Bank always observe internal and external factors of the Bank.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sedangkan proses pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko dilakukan baik secara kualitatif maupun kuantitatif dengan didukung sistem informasi manajemen risiko yang dikembangkan secara terus menerus.

- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh.
Bank telah melakukan pengendalian intern dengan menetapkan pembagian kewenangan didalam sistem IT, pemisahan fungsi pada *account officer* dan *marketing officer*, memastikan dilakukannya *maker checker*, dan *approval*, serta melakukan kajian terhadap kecukupan prosedur dan kesesuaian terhadap regulasi yang berlaku. Evaluasi dan perbaikan juga dilakukan terhadap hasil audit yang dilakukan oleh pihak intern maupun ekstern.

Direksi telah membentuk Komite Pemantau Risiko membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang independen terhadap unit bisnis, dengan harapan pengelolaan risiko secara keseluruhan dapat dilakukan secara terpadu, terarah, terkoordinir dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan kinerja usaha Bank. Sehingga Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan menjadi mitra bisnis unit dan *supporting* unit dalam menciptakan hasil bisnis yang sehat dan berkualitas.

Bank konvensional telah mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko operasional, risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan sesuai dengan kompleksitas usahanya. Sehubungan dengan Bank juga mengelola Unit Usaha Syariah, sehingga Bank juga mengelola tambahan 2 (dua) risiko yang ada di Unit Usaha Syariah yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi.

Bank telah menyusun profil risiko yang secara garis besar dapat mencerminkan tingkat risiko yang dimiliki oleh Bank setiap 3 bulan.

Kerangka manajemen risiko

Bank menyusun organisasi manajemen risiko dengan melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Pemantau Risiko. Komite Pemantau Risiko merupakan alat bantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko. Dewan Komisaris menyetujui dan memonitor pelaksanaan kerangka dan kebijakan manajemen risiko Bank, dan Dewan Komisaris mendelegasikan kuasa kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Based on the result of the identification, risk mitigation is formulated. Meanwhile, risk measurement, monitoring and control processes are performed qualitatively and quantitatively with the support of risk management information system which is continually developed.

- *Comprehensive internal control system.*
The Bank has performed internal control by determining authority division in the IT system, separating functions in the account officer and marketing officer, ensuring that maker, checker, dan approval are performed, and studying the adequacy of procedures and consistency with the regulations in effect. Evaluation and improvement are performed on the audit result from internal and external parties .

The Board of Directors have formed Risk Monitoring Committee to help the Board of Commissioners to supervise and independent Risk Management and Compliance Division on business units, so that overall risk management can be integrated, focused, coordinated, and sustainable to improve the business performance of the Bank. Thus, Risk Management and Compliance Division becomes business unit partner and supporting unit in creating healthy and high quality business result.

The conventional banks manage 8 (eight) risk types, which are credit risk, liquidity risk, market risk, operational risk, legal risk, reputational risk, strategic risk and compliance risk consistent with the complexity of their businesses. The Bank also manages Sharia Business Unit, so the Bank also manages 2 (two) additional risks in Sharia Business Unit, which are rate of return risk and equity investment risk.

The Bank has made general risk profile which reflects the risk level of the Bank every 3 months.

Risk management framework

The Bank arranges risk management organization by involving the supervision from the Board of Commissioners, Board of Directors, and Risk Monitoring Committee. Risk Monitoring Committee is an instrument of the Board of Commissioners to supervise the implementations of risk management strategies and policies. The Board of Commissioners approves and monitors the implementation of risk management framework and policies of the Bank, and the Board of Commissioners delegates authority to the Board of Directors to implement risk management strategies.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah sistem pengendalian intern dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Komite Pemantau Risiko yang berfungsi membantu Dewan Komisaris memantau kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Kredit yang ada di Bank saat ini terbagi dalam kredit produktif dan kredit konsumtif. Untuk mengelola risikonya, Bank mengukur risiko kredit dari portofolio yang ada baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hal ini untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan seminimal mungkin, baik untuk debitur individu maupun korporasi.

Bank telah membakukan sistem dan prosedur kredit untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara konsisten. Untuk beberapa kredit produktif khususnya pemberian kredit kepada korporasi.

Dalam rangka menerapkan prinsip pemberian kredit yang sehat, Bank menerapkan prinsip *Four Eyes* (pengambilan keputusan kredit yang dilakukan oleh komite kredit) dengan memisahkan fungsi pengusul dan pemutus, fungsi pengusul berada dalam komite pengusul kredit, fungsi pemutus berada di pejabat pemutus. Dalam memberikan putusan pejabat, pemutus memperhatikan hasil kajian kepatuhan serta *risk assesment* dari desk risiko kredit.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits determined. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

In performing its functions, Audit Committee regularly or as necessary studies the internal control system and reports the result to the Board of Commissioners. Risk Monitoring Committee serves to help the Board of Commissioners monitoring risk management policies and procedures, and studies the adequacy of risk management framework related with the risks faced by the Bank.

Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a customer or counterparty fail to meet its obligation.

The loan in the Bank today is categorized into productive loans and consumer loans. To manage the risks, the Bank measures credit risks from existing portfolio quantitatively and qualitatively. This is to check the possibility of loss from the default of the loan given as minimum as possible, whether for individual or corporate debtors.

The Bank has standardized credit system and procedure to guarantee the implementation of consistent loan policies and implementation for several productive loans, specially giving loans to corporates.

To implement a healthy credit granting process, the Bank applies the Four Eyes Principle (credit decision making by credit committee) by separating decision maker and authorization maker. Decision maker is on the credit committee, authorization maker is on the authorization official. In the deciding, authorization maker notice the evaluation compliance result and risk assesment from desk credit risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non-performing loans* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 |
|-------------------------------|--------------------------------------|
| Rasio NPL - bruto | 3,14% |
| Rasio NPL - bersih | 0,81% |
| Rasio kualitas aset produktif | 2,02% |

Rasio kualitas aset produktif merupakan rasio aset yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dibandingkan dengan jumlah aset produktif.

Sistem pengelolaan manajemen risiko kredit Bank telah dibakukan dalam suatu Pedoman Perusahaan dan dievaluasi secara periodik.

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan kredit lainnya
Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk liabilitas kontinjensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| Keterangan | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | | Description |
|---|--------------------------------------|--------------------------------------|--|
| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
| Giro pada Bank Indonesia | 904.193.545.030 | 377.994.090.414 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 11.717.184.993 | 4.409.177.042 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.153.501.650.457 | 2.974.494.168.367 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 7.725.336.678.747 | 6.790.636.841.583 | Loans |
| Pembiayaan syariah | 744.797.339.613 | 687.400.701.107 | Sharia financing |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 43.419.796.768 | Securities purchased under resale agreements |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 707.705.786.000 | 723.748.148.000 | Investment securities |
| Jumlah - bruto | 13.247.252.184.840 | 11.602.102.923.281 | Total - gross |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (220.337.731.649) | (211.989.535.668) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah - bersih | 13.026.914.453.191 | 11.390.113.387.613 | Total - net |

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management framework (continued)

Credit risk (continued)

The following are the *non-performing loans* (NPL) ratio and the *earnings asset quality* ratio of the Bank as of December 31, 2019 and 2018:

| | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|-------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|
| Rasio NPL - bruto | 4,21% | NPL ratio - gross |
| Rasio NPL - bersih | 1,51% | NPL ratio - net |
| Rasio kualitas aset produktif | 2,64% | Earnings asset quality ratio |

Earnings asset quality ratio is the ratio of assets classified as *non-performing* to total earnings assets.

The Bank credit risk management system has been standardized in the Company's Guidelines and reviewed periodically.

- (i) The maximum credit risk exposure without calculating the collateral and other credit
For financial assets recognized on the statement of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

Credit risk exposure to assets in the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(i) Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (lanjutan):

| Keterangan | Eksposur maksimum/ Maximum exposure | | Description |
|--|--------------------------------------|--------------------------------------|---|
| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
| Garansi yang diterbitkan | 106.441.664.116 | 72.999.524.272 | Guarantees issued |
| Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | 679.265.713.390 | 700.220.675.524 | Unused loans commitments granted to customers |
| Jumlah | 785.707.377.506 | 773.220.199.796 | Total |

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

Bank mempunyai kemampuan dalam mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Bank telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan dan proses kredit yang mencakup seluruh aspek pemberian kredit yang dilakukan. Setiap pemberian kredit harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perkreditan tersebut.
- Bank telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui "early warning system" dan dilakukan pemantauan terhadap permasalahan secara disiplin.

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang sejenis yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajibannya yang dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, kondisi bisnis ataupun kondisi lainnya.

Risk management framework (continued)

Credit risk (continued)

(i) Credit risk exposure on the administrative accounts as of December 31, 2019 and 2018 is as follows

The above table shows the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2019 and 2018 without calculating the collateral or other credit support. For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.

The Bank is able to control and maintain credit risk exposure from the credit given based on the following:

- The Bank has written guidelines regarding credit policies and processes that cover all aspects of loans granted. Each granting of credit should always refer to such policy.
- The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and disciplined monitoring.

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure

Credit concentration risk occurs which a number of customers work in similar business activities or have business activities in the same geographical area, or have similar characteristics which can affect customers' ability to fulfill their obligations which are affected by economic condition, business conditions and other conditions.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis nasabah atau *counterparty*.

Risk management framework (continued)

Credit risk (continued)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk

a Geographical sectors

The following tables break down Bank's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographical area as of December 31, 2019 and 2018. For these tables, Bank has allocated exposures to regions based on the customer or counterparty geographical area.

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | Jumlah / Total | |
|----------------------|-------------------------------------|------------------------------|----------------------|---------------------------|-----------------------|
| | D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta | Jawa Tengah/ Central Java | Lain-lain/ Others | | |
| Giro pada | | | | | Current accounts with |
| Bank Indonesia | - | - | 904.193.545.030 | 904.193.545.030 | Bank Indonesia |
| Giro pada | | | | | Current accounts with |
| bank lain | - | 69.663.183 | 11.647.521.810 | 11.717.184.993 | other banks |
| Penempatan pada | | | | | Placements with |
| Bank Indonesia | | | | | Bank Indonesia |
| dan bank lain | - | 45.000.000.000 | 3.108.501.650.457 | 3.153.501.650.457 | and other banks |
| Kredit yang | | | | | Loans |
| diberikan | 6.125.953.272.066 | 753.919.606.316 | 845.463.800.365 | 7.725.336.678.747 | |
| Pembiayaan | | | | | Sharia financing |
| syariah | 609.568.803.208 | 56.881.719.243 | 78.346.817.162 | 744.797.339.613 | Investment |
| Efek-efek untuk | | | | | securities |
| tujuan investasi | - | 10.000.000.000 | 697.705.786.000 | 707.705.786.000 | |
| Jumlah bruto | 6.735.522.075.274 | 865.870.988.742 | 5.645.859.120.824 | 13.247.252.184.840 | Total - gross |
| Penyisihan | | | | | Allowance for |
| kerugian | | | | | impairment |
| penurunan nilai | | | | (220.337.731.649) | losses |
| Jumlah bersih | | | | 13.026.914.453.191 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risk management framework (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

| | | 31 Desember/December 31, 2018 | | | | |
|--|------------------------|-------------------------------------|------------------------------|------------------------|---------------------------|--|
| | | D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta | Jawa Tengah/ Central Java | Lain-lain/ Others | Jumlah / Total | |
| Giro pada Bank Indonesia | - | - | - | 377.994.090.414 | 377.994.090.414 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | - | 69.663.183 | 4.339.513.859 | 4.409.177.042 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | - | 375.000.000.000 | 2.599.494.168.367 | 2.974.494.168.367 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 5.388.146.944.407 | - | 694.575.185.510 | 707.914.711.666 | 6.790.636.841.583 | Loans |
| Pembiayaan syariah | 545.330.451.332 | - | 56.190.730.153 | 85.879.519.622 | 687.400.701.107 | Sharia financing |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | - | 43.419.796.768 | 43.419.796.768 | Securities purchased under resale agreements |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | - | - | 10.000.000.000 | 713.748.148.000 | 723.748.148.000 | Investment securities |
| Jumlah bruto | 5.933.477.395.739 | - | 1.135.835.578.846 | 4.532.789.948.696 | 11.602.102.923.281 | Total - gross |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | - | - | - | - | (211.989.535.668) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah bersih | | | | | 11.390.113.387.613 | Total - net |
| | | 31 Desember/December 31, 2019 | | | | |
| | | D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta | Jawa Tengah/ Central Java | Lain-lain/ Others | Jumlah / Total | |
| Bank garansi | 106.441.664.116 | - | - | - | 106.441.664.116 | Bank guarantees |
| Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | 295.003.246.244 | - | 26.133.882.606 | 358.128.584.540 | 679.265.713.390 | Unused loans commitments granted to customers |
| Jumlah | 401.444.910.360 | | 26.133.882.606 | 358.128.584.540 | 785.707.377.506 | Total |
| | | 31 Desember/December 31, 2018 | | | | |
| | | D.I. Yogyakarta/ D.I. Yogyakarta | Jawa Tengah/ Central Java | Lain-lain/ Others | Jumlah / Total | |
| Bank garansi | 72.999.524.272 | - | - | - | 72.999.524.272 | Bank guarantees |
| Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | 323.173.695.774 | - | 61.364.935.775 | 315.682.043.975 | 700.220.675.524 | Unused loans commitments granted to customers |
| Jumlah | 396.173.220.046 | | 61.364.935.775 | 315.682.043.975 | 773.220.199.796 | Total |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b) Industry sectors

The following table describes the details of the Bank's credit exposure at the carrying amount (without calculating collateral or other credit support), which are categorized by industry sector.

31 Desember/ December 31, 2019

| | Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia) | Bank / Banks | Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya / Other companies | Perseorangan / Individuals | Jumlah / Total | |
|--|---|-------------------|--|--|-------------------------------|---------------------------|--|
| Giro pada Bank Indonesia | 904.193.545.030 | - | - | - | - | 904.193.545.030 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 11.717.184.993 | - | - | - | 11.717.184.993 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 948.501.650.457 | 2.205.000.000.000 | - | - | - | 3.153.501.650.457 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 7.116.379.737 | 610.675.859 | 169.742.364.895 | 2.091.803.464.591 | 5.456.063.793.665 | 7.725.336.678.747 | Loans |
| Pembiayaan syariah | - | 7.721.878.095 | 10.445.289.262 | 382.763.624.572 | 343.866.547.684 | 744.797.339.613 | Sharia financing |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 406.341.131.000 | 301.364.655.000 | - | - | - | 707.705.786.000 | Investment securities |
| Jumlah bruto | 2.266.152.706.224 | 2.526.414.393.947 | 180.187.654.157 | 2.474.567.089.163 | 5.799.930.341.349 | 13.247.252.184.840 | Total - gross |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | (220.337.731.649) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah bersih | | | | | | 13.026.914.453.191 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

(ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

31 Desember/ December 31, 2018

| | Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) / Government (including Bank Indonesia) | Bank / Banks | Lembaga keuangan bukan bank / Non-bank financial institutions | Perusahaan lainnya / Other companies | Perseorangan / Individuals | Jumlah / Total | |
|--|---|-------------------|--|--|-------------------------------|---------------------------|--|
| Giro pada Bank Indonesia | 377.994.090.414 | - | - | - | - | 377.994.090.414 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | - | 4.409.177.042 | - | - | - | 4.409.177.042 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 89.494.168.367 | 2.885.000.000.000 | - | - | - | 2.974.494.168.367 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 13.478.847.545 | 33.663.693.628 | 127.451.050.878 | 1.817.741.466.326 | 4.798.301.783.206 | 6.790.636.841.583 | Loans |
| Pembiayaan syariah | - | 3.033.758.900 | 11.887.781.119 | 382.613.982.041 | 289.865.179.047 | 687.400.701.107 | Sharia financing |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 43.419.796.768 | - | - | - | - | 43.419.796.768 | Securities purchased under resale agreements |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 423.440.597.000 | 300.307.551.000 | - | - | - | 723.748.148.000 | Investment securities |
| Jumlah bruto | 947.827.500.094 | 3.226.414.180.570 | 139.338.831.997 | 2.200.355.448.367 | 5.088.166.962.253 | 11.602.102.923.281 | Total - gross |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | | | (211.989.535.668) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah bersih | | | | | | 11.390.113.387.613 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

- (ii) Concentration of financial asset risk with credit risk exposure (continued)

Credit risk exposure on the administrative accounts by industry sectors are as follows:

| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | |
|--|---|---------------------------------------|---------------------------|---|
| | Perusahaan lainnya / Other companies | Perseorangan / Individuals | Jumlah / Total | |
| Bank garansi | 105.735.252.272 | 706.411.844 | 106.441.664.116 | Guarantees issued |
| Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | 597.117.783.131 | 82.147.930.259 | 679.265.713.390 | Unused loans commitments granted to customers |
| Jumlah | 702.853.035.403 | 82.854.342.103 | 785.707.377.506 | Total |

| 31 Desember/December 31, 2018 | | | | |
|---|---|---------------------------------------|---------------------------|---|
| | Perusahaan lainnya / Other companies | Perseorangan / Individuals | Jumlah / Total | |
| Bank garansi | 72.999.524.272 | - | 72.999.524.272 | Guarantees issued |
| Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan | 607.444.292.267 | 92.776.383.257 | 700.220.675.524 | Unused loans commitments granted to customers |
| Jumlah | 680.443.816.539 | 92.776.383.257 | 773.220.199.796 | Total |

- (iii) Evaluasi penurunan nilai

Bank telah memiliki kebijakan yang telah diterapkan secara konsisten untuk pemeringkatan risiko atas portofolio aset keuangan. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk pengukuran risiko pihak lawan. Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Otoritas Jasa Keuangan.

Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, kerugian hanya diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama dalam melakukan evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan khususnya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai dengan dua metode, yaitu evaluasi penurunan nilai secara individual dan kolektif (Catatan 2g).

- (iii) Impairment assessment

The Bank has a policy that has been consistently applied for risk assessment of the financial asset portfolio. This rating system is supported by a variety of financial analyses, combined with market information that has been processed for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are adjusted to the various categories and ranks as determined in accordance with the Financial Service Authority rating guidance.

The Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of impairment losses of financial assets for accounting purposes. These mean that losses can only be recognized when there is objective evidence of a specific loss event.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties or non-compliance of the original term of the contract. The Bank evaluates impairments assessment using two method, individual and collective impairment assessment (Note 2g).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
 for the year then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Bank menentukan penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual untuk masing-masing kredit yang diberikan dan signifikan. Untuk kredit dengan plafon di atas Rp3.000.000.000, Bank melakukan penilaian secara individu.

Dalam menentukan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai terdapat hal-hal yang dipertimbangkan, antara lain kemampuan debitur untuk memperbaiki kinerja saat menghadapi kesulitan keuangan, proyeksi penerimaan dan ekspektasi pengeluaran saat terjadi kepailitan, ketersediaan dukungan keuangan lainnya, termasuk klaim terhadap pihak asuransi, nilai agunan yang dapat direalisasikan, dan ekspektasi waktu diperolehnya arus kas.

Penyisihan kerugian penurunan nilai dievaluasi setiap tanggal pelaporan. Sedangkan evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif dilakukan atas kredit yang diberikan dan tidak signifikan secara individual berdasarkan kelompok yang mempunyai karakteristik kredit yang sama.

Berikut ini adalah risiko aset keuangan berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

(iii) Impairment assessment (continued)

The Bank determines elimination impairment losses individually for each loans given and significant. For loans with ceilings above Rp3,000,000,000, the Bank performs individual assessment.

In determining total impairment loss elimination, some things are considered, including debtors' ability to improve performance when facing difficulties, revenue projection and expenditure expectation during bankruptcy, availability of other financial supports, including claims on insurance, collateral value which can be realized, and time expectation of obtaining cash flow.

The allowance for impairment losses is evaluated at each reporting date. Meanwhile, impairment loss elimination evaluation is collectively performed on credits given and insignificant individually based on groups which have the same credit characteristics.

Below are financial asset risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of December 31, 2019 and 2018:

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | Jumlah / Total | |
|--|--------------------------------|--------------------------------------|-----------------------|---------------------------|--|
| | Tidak mengalami | Mengalami penurunan nilai / Impaired | | | |
| | penurunan nilai / Not impaired | Individual/ Individual | Kolektif / Collective | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 904.193.545.030 | - | - | 904.193.545.030 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 11.717.184.993 | - | - | 11.717.184.993 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.153.501.650.457 | - | - | 3.153.501.650.457 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 7.464.864.401.314 | 185.620.481.808 | 74.851.795.625 | 7.725.336.678.747 | Loans |
| Pembiayaan syariah | 744.590.531.391 | - | 206.808.222 | 744.797.339.613 | Sharia financing |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 707.705.786.000 | - | - | 707.705.786.000 | Investment securities |
| Jumlah bruto | 12.986.573.099.185 | 185.620.481.808 | 75.058.603.847 | 13.247.252.184.840 | Total - gross |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | (220.337.731.649) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah bersih | | | | 13.026.914.453.191 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Evaluasi penurunan nilai (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iii) Impairment assessment (continued)

| | 31 Desember/December 31, 2018 | | | Jumlah / Total | |
|---|-----------------------------------|-----------------------------|-----------------------|---------------------------|--|
| | Tidak mengalami penurunan nilai / | Mengalami penurunan nilai / | | | |
| | Not impaired | Individual / Individual | Kolektif / Collective | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 377.994.090.414 | - | - | 377.994.090.414 | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 4.409.177.042 | - | - | 4.409.177.042 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2.974.494.168.367 | - | - | 2.974.494.168.367 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 6.479.210.956.887 | 237.644.174.896 | 73.781.709.800 | 6.790.636.841.583 | Loans |
| Pembiayaan syariah | 684.529.706.136 | - | 2.870.994.971 | 687.400.701.107 | Sharia financing |
| Efek-efek yang dijual dengan janji dijual kembali | 43.419.796.768 | - | - | 43.419.796.768 | Securities purchased under resale agreements |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 723.748.148.000 | - | - | 723.748.148.000 | Investment securities |
| Jumlah bruto | 11.287.806.043.614 | 237.644.174.896 | 76.652.704.771 | 11.602.102.923.281 | Total - gross |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | | | | (211.989.535.668) | Allowance for impairment losses |
| Jumlah bersih | | | | 11.390.113.387.613 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) That table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of allowance for impairment losses):

| 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | | |
|---|--|---|--|------------------------|---|---|
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| | Tingkat tinggi/ <i>High grade</i> | Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> | | | | |
| Kredit yang dan piutang | | | | | | Loans and receivables |
| Giro pada Bank Indonesia | 904.193.545.030 | - | - | - | - | 904.193.545.030 <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | 11.633.338.203 | 83.846.790 | - | - | - | 11.717.184.993 <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2.498.501.650.457 | 655.000.000.000 | - | - | - | 3.153.501.650.457 <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Kredit yang diberikan | 7.410.617.892.813 | 53.487.217.410 | 759.291.091 | 260.472.277.433 | - | 7.725.336.678.747 <i>Loans</i> |
| Pembiayaan syariah | 733.639.409.930 | 10.951.121.461 | - | 206.808.222 | - | 744.797.339.613 <i>Sharia financing</i> |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | | | | | Held-to-maturity |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 598.705.786.000 | 109.000.000.000 | - | - | - | 707.705.786.000 <i>Investment securities</i> |
| Jumlah | 12.157.291.622.433 | 828.522.185.661 | 759.291.091 | 260.679.085.655 | - | 13.247.252.184.840 <i>Total</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (18.291.190.736) | (7.416.828.077) | (148.404.780) | (194.481.308.056) | - | (220.337.731.649) <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah - bersih | 12.139.000.431.697 | 821.105.357.584 | 610.886.311 | 66.197.777.599 | 13.026.914.453.191 | Total - net |
| 31 Desember/December 31, 2018 | | | | | | |
| | Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i> | | Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i> | | Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i> | Jumlah/ <i>Total</i> |
| | Tingkat tinggi/ <i>High grade</i> | Tingkat standar/ <i>Standard grade</i> | | | | |
| Kredit yang diberikan dan piutang | | | | | | Loans and receivables |
| Giro pada Bank Indonesia | 377.994.090.414 | - | - | - | - | 377.994.090.414 <i>Current accounts with Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain | 4.409.177.042 | - | - | - | - | 4.409.177.042 <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2.974.494.168.367 | - | - | - | - | 2.974.494.168.367 <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Kredit yang diberikan | 6.434.683.508.580 | 44.057.097.301 | 470.351.006 | 311.425.884.696 | - | 6.790.636.841.583 <i>Loans</i> |
| Pembiayaan syariah | 677.208.134.237 | 7.318.395.084 | 3.176.815 | 2.870.994.971 | - | 687.400.701.107 <i>Sharia financing</i> |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 43.419.796.768 | - | - | - | - | 43.419.796.768 <i>Securities purchased under resale agreement</i> |
| Dimiliki hingga jatuh tempo | | | | | | Held-to-maturity |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 723.748.148.000 | - | - | - | - | 723.748.148.000 <i>Investment securities</i> |
| Jumlah | 11.235.957.023.408 | 51.375.492.385 | 473.527.821 | 314.296.879.667 | - | 11.602.102.923.281 <i>Total</i> |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (6.457.599.017) | (3.484.768.461) | (117.907.250) | (201.929.260.940) | - | (211.989.535.668) <i>Allowance for impairment losses</i> |
| Jumlah - bersih | 11.229.499.424.391 | 47.890.723.924 | 355.620.571 | 112.367.618.727 | 11.390.113.387.613 | Total - net |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

(a) Tingkat tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik, dan tidak pernah menunggak sepanjang waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

(b) Tingkat standar

- Giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.

(c) Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Eksposur dimana pihak ketiga yaitu debitur dalam tahap awal dari keterlambatan pembayaran dan telah gagal untuk melakukan pembayaran atau pembayaran tidak penuh, sesuai dengan persyaratan kontraktual dalam perjanjian kredit. Hal ini pada umumnya dimana suatu kredit telah lewat jatuh tempo sampai dengan 90 hari dan tidak terdapat indikasi penurunan nilai lainnya.

(d) Mengalami penurunan nilai

Eksposur telah mengalami penurunan nilai. Bank mempertimbangkan bahwa pihak ketiga yaitu debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya secara menyeluruh, atau pemulihannya akan bertumpu pada realisasi agunan apabila ada, atau debitur telah menunggak kewajiban kredit selama lebih dari 90 hari dan terdapat indikasi penurunan nilai.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The credit quality are defined as follows:

(a) High grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks which are current accounts or placements with the Government, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative balance sheet ratios.

(b) Standard grade

- Current accounts with other banks, placements with other banks which are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital market or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.

(c) Past due but not impaired

Exposures which third party are borrowers is in the early stages of delinquency and has failed to make a payment, or partial payment, in accordance with the contractual terms of the loan agreement. This is typically where a loan is up to 90 days past due and there is no others indicators of impairment.

(d) Impaired

Exposures have been assessed as impaired. The Bank considers that either the third party are borrowers is unlikely to pay its credit obligation in full, or the recovery will be relied on realising collateral if held, or borrowers has been past due more than 90 days and there is others indicators of impairment.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan antara lain oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan. Divisi *Treasury* bertanggung jawab atas pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank. Kebijakan likuiditas Bank ditujukan untuk memastikan bahwa kebutuhan dana dapat dipenuhi, baik untuk membayar dana pihak ketiga pada saat jatuh tempo atau memenuhi fasilitas kredit yang belum digunakan.

Risiko likuiditas dikelola Bank melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Risiko likuiditas dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*) dan kejadian kondisi stress. Rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan Bank jika terjadi krisis likuiditas.

Untuk menghindari adanya dana yang idle dan menentukan jumlah serta instrumen aset likuid yang tepat untuk menjamin tingkat likuiditas yang terkendali secara terus menerus dilakukan pengelolaan sumber dana dan waktu jatuh tempo dana pihak ketiga.

Tabel berikut ini menggambarkan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Bank dihitung berdasarkan sisa periode jatuh tempo kontrak pada tanggal laporan posisi keuangan:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused partly by the inability of a Bank to meet short-term obligations. Liquidity risk is a risk most important in commercial banks and need to be managed sustainably. Treasury Division is responsible for managing and monitoring the liquidity position of the Bank. The Bank's liquidity policy is intended to ensure that the funding requirements can be met, either to pay the third party funds at maturity or to fulfill additional loans on request.

The Bank manages liquidity risk through liquidity gap analysis and liquidity ratios. Liquidity risk is measured and monitored on a daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation of the Bank under both a business-as-usual and stress event. Liquidity contingency plan is in place to prepare the Bank in the case of a liquidity crisis.

To avoid idle funds and determine the amount of liquid assets and instruments in place to ensure controlled liquidity continuously perform a management of resources and time deposits maturing.

The following table illustrates the maturity profile analysis of the Bank's assets and liabilities according to their remaining maturity period at the statements of financial position date:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Lain-lain/ Others | Sampai dengan | | | | Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years | |
|---|-----------------------------------|------------------------|---------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|--|---|
| | | | 1 bulan/ Up to 1 month | > 1-3 bulan/ > 1-3 months | > 3-6 bulan/ > 3-6 months | > 6-12 bulan/ > 6-12 months | | |
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | 358.896.056.477 | - | 358.896.056.477 | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 904.193.545.030 | - | 904.193.545.030 | - | - | - | - | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 11.717.184.993 | - | 11.717.184.993 | - | - | - | - | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 3.153.501.650.457 | - | 3.153.501.650.457 | - | - | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 7.725.336.678.747 | - | 136.671.510.163 | 126.064.443.864 | 263.001.979.649 | 523.747.932.057 | 6.675.850.813.014 | Loans |
| Pembiayaan syariah | 744.797.339.613 | - | 18.848.879.886 | 4.056.325.411 | 1.971.220.053 | 9.843.849.809 | 710.077.064.454 | Sharia financing |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 707.705.786.000 | - | - | - | - | 29.172.267.000 | 678.533.519.000 | Investment securities |
| Aset tetap - bersih | 171.343.823.427 | 171.343.823.427 | - | - | - | - | - | Fixed assets - net |
| Aset takberwujud - bersih | 6.035.720.874 | 6.035.720.874 | - | - | - | - | - | Intangible assets - net |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 15.020.631.385 | 15.020.631.385 | - | - | - | - | - | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain | 74.769.442.020 | 31.266.238.177 | 43.503.203.843 | - | - | - | - | Other assets |
| | 13.873.317.859.023 | 223.666.413.863 | 4.627.332.030.849 | 130.120.769.275 | 264.973.199.702 | 562.764.048.866 | 8.064.461.396.468 | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (220.337.731.649) | | | | | | | Allowance for impairment losses |
| | 13.652.980.127.374 | | | | | | | |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2019

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Lain-lain/ Others | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | > 1-3 bulan/ > 1-3 months | > 3-6 bulan/ > 3-6 months | > 6-12 bulan/ > 6-12 months | Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years | |
|--|-----------------------------------|------------------------|--|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|--|--|
| Liabilitas | | | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas segera | 39.201.977.381 | - | 39.201.977.381 | - | - | - | - | - Liabilities immediately payable |
| Simpanan dari nasabah | 10.065.408.640.727 | - | 9.772.819.019.428 | 204.320.293.278 | 32.631.757.558 | 55.637.570.463 | - | - Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 1.140.020.883.910 | - | 1.140.020.883.910 | - | - | - | - | - Deposits from other banks |
| Utang pajak | 25.379.888.028 | - | 19.308.492.900 | - | 6.071.395.128 | - | - | - Taxes payable |
| Pinjaman yang diterima | 12.355.874.074 | - | - | - | - | - | 12.355.874.074 | - Borrowings |
| Liabilitas lain-lain | 90.998.657.907 | 87.204.661.788 | 3.793.996.119 | - | - | - | - | - Other liabilities |
| | 11.373.365.922.027 | 87.204.661.788 | 10.975.144.369.738 | 204.320.293.278 | 38.703.152.686 | 55.637.570.463 | 12.355.874.074 | |
| Perbedaan jatuh tempo Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai | 2.499.951.936.996 | 136.461.752.075 | (6.347.812.338.889) | (74.199.524.003) | 226.270.047.016 | 507.126.478.403 | 8.052.105.522.394 | Maturity gap Net position, net of allowance for impairment losses |
| | 2.279.614.205.347 | | | | | | | |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2018

| | Nilai tercatat/ Carrying value | Lain-lain/ Others | Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month | > 1-3 bulan/ > 1-3 months | > 3-6 bulan/ > 3-6 months | > 6-12 bulan/ > 6-12 months | Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years | |
|--|-----------------------------------|------------------------|--|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|--|---|
| Aset | | | | | | | | Assets |
| Kas | 341.730.153.289 | - | 341.730.153.289 | - | - | - | - | Cash |
| Giro pada Bank Indonesia | 377.994.090.414 | - | 377.994.090.414 | - | - | - | - | Current accounts with Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 4.409.177.042 | - | 4.409.177.042 | - | - | - | - | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2.974.494.168.367 | - | 2.914.494.168.367 | 60.000.000.000 | - | - | - | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 6.790.636.841.583 | - | 41.561.790.897 | 5.087.817 | 2.811.906.070 | 5.609.087.188 | 6.740.648.969.611 | Loans |
| Pembiayaan syariah | 687.400.701.107 | - | 4.132.006.222 | 12.155.596.287 | 3.377.097.059 | 7.758.782.115 | 659.977.219.424 | Sharia financing |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 43.419.796.768 | - | 43.419.796.768 | - | - | - | - | Securities purchased under resale agreements |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 723.748.148.000 | - | - | 95.044.683.000 | - | 13.173.876.000 | 615.529.589.000 | Investment securities |
| Aset tetap - bersih | 159.713.822.627 | 159.713.822.627 | - | - | - | - | - | Fixed assets - net |
| Aset takberwujud - bersih | 5.359.314.988 | 5.359.314.988 | - | - | - | - | - | Intangible assets - net |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 16.015.146.491 | 16.015.146.491 | - | - | - | - | - | Deferred tax assets - net |
| Aset lain-lain | 80.644.606.277 | 32.164.328.067 | 48.480.278.210 | - | - | - | - | Other assets |
| | 12.205.565.966.953 | 213.252.612.173 | 3.776.221.461.209 | 167.205.367.104 | 6.189.003.129 | 26.541.745.303 | 8.016.155.778.035 | |
| Penyisihan kerugian penurunan nilai | (211.989.535.668) | | | | | | | Allowance for impairment losses |
| | 11.993.576.431.285 | | | | | | | |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

| 31 Desember/December 31, 2018 | | | | | | | |
|--|---------------------------|---------------------------|------------------------------|------------------------------|--------------------------------|-------------------------|--|
| Nilai tercatat/ Carrying value | Lain-lain/ Others | Sampai dengan | | | | | Lebih dari 1 tahun/ More than 1 years |
| | | 1 bulan/ Up to 1 month | > 1-3 bulan/ > 1-3 months | > 3-6 bulan/ > 3-6 months | > 6-12 bulan/ > 6-12 months | | |
| Liabilitas | | | | | | | Liabilities |
| Liabilitas segera | 39.545.124.107 | - | 39.545.124.107 | - | - | - | - Liabilities immediately payable |
| Simpanan dari nasabah | 8.863.310.563.596 | - | 8.613.025.395.108 | 164.190.951.592 | 29.261.625.529 | 56.832.591.367 | - Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 1.040.482.415.958 | - | 1.040.482.415.958 | - | - | - | - Deposits from other banks |
| Utang pajak | 23.428.513.235 | - | 12.937.235.235 | - | 10.491.278.000 | - | - Taxes payable |
| Pinjaman yang diterima | 26.095.593.368 | - | - | - | - | - | 26.095.593.368 Borrowings |
| Liabilitas lain-lain | 92.917.053.141 | 87.918.081.793 | 4.998.971.348 | - | - | - | - Other liabilities |
| | 10.085.779.263.405 | 87.918.081.793 | 9.710.989.141.756 | 164.190.951.592 | 39.752.903.529 | 56.832.591.367 | 26.095.593.368 |
| Perbedaan jatuh tempo | 2.119.786.703.548 | 125.334.530.380 | (5.934.767.680.547) | 3.014.415.512 | (33.563.900.400) | (30.290.846.064) | 7.990.060.184.667 |
| Posisi neto setelah penyisihan kerugian penurunan nilai | 1.907.797.167.880 | | | | | | |
| | | | | | | | Maturity gap Net position, net of allowance for impairment losses |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka pengukuran risiko suku bunga, Bank menggunakan metodologi yang dapat mengidentifikasi risiko suku bunga dari portofolio aset dan liabilitas yang sensitif terhadap perubahan suku bunga serta menentukan besaran risiko terhadap Bank. Sehingga risiko pasar dapat dikendalikan agar tidak merugikan Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan:

Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the Bank (*adverse movement*). Market variables are defined as interest rates and exchange rates.

The Bank perform interest rate risk measurement by utilizing a methodology which can identify the risk of the interest rate on the assets portfolio and liabilities that are sensitive to interest rate fluctuation and determine the risk exposure of the Bank. So the market risk can be controlled so as not to harm the Bank.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---|---|---|--|
| Aset | | | Asset |
| Giro pada bank lain | 0,00% - 1.50% | 0,00% - 1.50% | <i>Current accounts with other banks</i> |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 4.25% - 5.50% | 5,25% - 7,35% | <i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i> |
| Kredit yang diberikan | 1,00% - 27,00% | 1,00% - 27,00% | Loans |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 6,04% | <i>Securities purchased under resale agreements</i> |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | 6.13% - 12.25% | 6,12% - 12,25% | <i>Investment securities</i> |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Simpanan dari nasabah | | | <i>Deposits from customers</i> |
| - Giro | 0,00% - 4,00% | 0,00% - 4,00% | <i>Current accounts -</i> |
| - Tabungan | 0,00% - 2,00% | 0,00% - 2,25% | <i>Savings deposits -</i> |
| - Deposito berjangka | 4,75% - 6,75% | 4,75% - 5,75% | <i>Time deposits -</i> |
| Simpanan dari bank lain | | | <i>Deposits from other banks</i> |
| - Giro | 2,50% | 3,00% | <i>Current accounts -</i> |
| - Tabungan | 1,75% | 2,00% | <i>Savings deposits -</i> |
| - <i>Call money</i> | 4,85% - 5,25% | 6,50% - 7,30% | <i>Call money -</i> |
| - Deposito berjangka | 5,50% | - | <i>Time deposits -</i> |

Aktivitas fungsional Bank dan kegiatan *treasury* terdapat risiko pasar. Aktivitas ini mencakup penempatan dalam bentuk surat berharga dan pasar uang serta penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis lainnya).

Asset and Liability Committee (ALCO) yang melakukan pengelolaan aset dan liabilitas (ALMA) melakukan pemantauan atas eksposur Bank terhadap risiko pasar. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Functional activity of the Bank and treasury activities are market risk. These activities include placement in securities and money market and provisions of funds (loans and other similar forms).

Asset and Liability Committee (ALCO) which manages the assets and liabilities (ALMA) in monitoring the Bank's exposure to market risk. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. Risk Management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market Risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | | | | | | Jumlah/ Total | | |
|---|--|--|---|--|----------|--|--|---|--|--------------------------|---------------------------|-----------------------------------|---|
| | Bunga mengambang/ Floating rate | | | | | Bunga tetap/ Fixed rate | | | | | | | |
| | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ 1 month Less than 1 month | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ 1 bulan atau kurang/ 1 month Less than 1 month | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | | | | |
| Aset keuangan | | | | | | | | | | | | | |
| Giro pada Bank Indonesia | 904.193.545.030 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 904.193.545.030 | <i>Financial assets</i> <i>Current accounts with</i> <i>Bank Indonesia</i> |
| Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 11.717.184.993 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 11.717.184.993 | <i>Current accounts with</i> <i>other banks</i> <i>Placements with</i> <i>Bank Indonesia</i> <i>and other banks</i> |
| Kredit yang diberikan Efek-efek untuk tujuan investasi | 948.501.650.457 7.724.907.795.944 - | - | - | - | - | 2.205.000.000.000 | - | - | - | - | 745.226.222.416 | 8.470.134.018.360 | <i>Loans</i> <i>Investment securities</i> |
| Jumlah aset keuangan | 9.589.320.176.424 | - | - | - | - | 2.205.000.000.000 | - | 15.000.000.000 | - | 1.437.932.008.416 | 13.247.252.184.840 | Total financial assets | |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. Risk Management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market Risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

| | 31 Desember/December 31, 2019 | | | | | Jumlah/ Total | | | | | |
|--|---|--|---|--|---|--|---|--|--------------------------|------------------------------|--|
| | Bunga mengambang/ Floating rate | | | Bunga tetap/ Fixed rate | | | | | | | |
| | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Jumlah/ Total | | |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | | | Financial liabilities | |
| Simpanan dari nasabah | 8.627.805.424.679 | - | - | - | 1.145.013.594.749 | 204.320.293.278 | 88.269.328.021 | - | - | 10.065.408.640.727 | Deposits from customers |
| Simpanan dari bank lain | 64.420.883.910 | - | - | - | 1.075.600.000.000 | - | - | - | - | 1.140.020.883.910 | Deposits from other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | - | - | - | - | - | - | - | 12.355.874.074 | 12.355.874.074 | Borrowings |
| Jumlah liabilitas keuangan | 8.692.226.308.589 | - | - | - | 2.220.613.594.749 | 204.320.293.278 | 88.269.328.021 | - | 12.355.874.074 | 11.217.785.398.711 | financial liabilities |
| Jumlah gap repricing suku bunga | 897.093.867.835 | - | - | - | (15.613.594.749) | (204.320.293.278) | (73.269.328.021) | - | 1.425.576.134.342 | 2.029.466.786.129 | Total gap repricing interest rate |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. Risk Management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market Risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

| | 31 Desember/December 31, 2018 | | | | | | | | | | Jumlah/ Total | | |
|--|---|--|---|--|---|---|--|---|--|--|---------------------------|---------------------------|--|
| | Bunga mengambang/ Floating rate | | | | | Bunga tetap/ Fixed rate | | | | | | | |
| | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Lebih dari 1 bulan atau kurang/ Less than 1 month | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | | | |
| Aset keuangan | | | | | | | | | | | | | Financial assets |
| Giro pada Bank | | | | | | | | | | | | | Current accounts with |
| Indonesia | 377.994.090.414 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 377.994.090.414 | Bank Indonesia |
| Giro pada bank lain | 4.409.177.042 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 4.409.177.042 | Current accounts with other banks |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 89.494.168.367 | - | - | - | 2.885.000.000.000 | - | - | - | - | - | - | 2.974.494.168.367 | Placements with Bank Indonesia and other banks |
| Kredit yang diberikan | 7.282.015.872.790 | - | - | - | - | - | - | - | - | 196.021.669.900 | 7.478.037.542.690 | 7.478.037.542.690 | Loans |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | - | - | - | - | 43.419.796.768 | - | - | - | - | - | 43.419.796.768 | Securities purchased under resale agreements |
| Efek-efek untuk tujuan investasi | - | - | - | - | - | 95.044.683.000 | 13.173.876.000 | 14.354.605.000 | 601.174.984.000 | 723.748.148.000 | 723.748.148.000 | 723.748.148.000 | Investment securities |
| Jumlah aset keuangan | 7.753.913.308.613 | - | - | - | 2.885.000.000.000 | 138.464.479.768 | 13.173.876.000 | 14.354.605.000 | 797.196.653.900 | 11.602.102.923.281 | 11.602.102.923.281 | 11.602.102.923.281 | Total financial assets |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan

untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and

for the year then ended

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. Risk Management (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (tidak diaudit):

Market Risk (continued)

The following table summarizes the Bank's exposure to the interest rate risk (gross) (unaudited):

| | 31 Desember/December 31, 2018 | | | | | | | | | | | |
|-----------------------------|---|--|---|--|---|--|---|--|------------------------|--------------------------|--|------------------------------|
| | Bunga mengambang/ Floating rate | | | Bunga tetap/ Fixed rate | | | | | | | | |
| | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ More than 1 month but not more than 3 months | Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but not more than 1 year | Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ More than 1 year but not more than 2 years | Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years | Jumlah/ Total | | | |
| Liabilitas keuangan | | | | | | | | | | | | Financial liabilities |
| Simpanan dari | | | | | | | | | | | | Deposits from |
| nasabah | 7.171.419.044.700 | - | - | - | 1.441.606.350.408 | 164.190.951.592 | 86.094.216.896 | - | - | 8.863.310.563.596 | | customers |
| Simpanan dari | | | | | | | | | | | | Deposits from |
| bank lain | 65.482.415.958 | - | - | - | 975.000.000.000 | - | - | - | - | 1.040.482.415.958 | | other banks |
| Pinjaman yang diterima | - | - | - | - | - | - | - | - | 26.095.593.368 | 26.095.593.368 | | Borrowings |
| Jumlah liabilitas | | | | | | | | | | | | Total financial |
| keuangan | 7.236.901.460.658 | - | - | - | 2.416.606.350.408 | 164.190.951.592 | 86.094.216.896 | - | 26.095.593.368 | 9.929.888.572.922 | | liabilities |
| Jumlah gap repricing | | | | | | | | | | | | Total gap repricing |
| suku bunga | 517.011.847.955 | - | - | - | 468.393.649.592 | (25.726.471.824) | (72.920.340.896) | 14.354.605.000 | 771.101.060.532 | 1.672.214.350.359 | | interest rate |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba rugi dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi komprehensif Bank terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Perubahan
basis point/
Change in
basis point

+1,00%
-1,00%

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai seluruh jaringan kantor, sehingga setiap aktivitas Bank tidak dapat terhindar dari risiko operasional. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian finansial, keselamatan karyawan bahkan reputasi Bank.

Untuk mengawasi dan mengendalikan risiko operasional yang mungkin terjadi, Bank telah mengembangkan suatu sistem dengan menggunakan metodologi pengukuran sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh masing-masing *risk owner* setiap unit kerja, sehingga dapat dibentuk suatu peta risiko jenis kerugian risiko operasional yang mungkin terjadi.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank as of December 31, 2019 and 2018.

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank's statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

Dampak ke laporan laba rugi
dan penghasilan komprehensif lain/
Impact to statement of profit or loss and
other comprehensive income
(dalam jutaan Rupiah/
in million Rupiah)

31 Desember/
December 31,
2019

31 Desember/
December 31,
2018

20.295 16.722
(20.295) (16.722)

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to overall office network, that each activity of the Bank cannot avoid operational risk. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

To monitor and control the operational risks that may occur, the Bank has developed a system using measurement methodology (*self-assessment*) conducted by the respective risk owners of each unit, so it can be established a map of risk types of operational risk loss that may occur.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Dengan petaan terhadap risiko operasional, manajemen dapat melakukan pengendalian terhadap dampak risiko yang mungkin timbul, sehingga Bank dapat menyerap risiko yang akan diterima. Bank mengalokasikan kebutuhan modal untuk risiko operasional, sesuai dengan *Basel Committee on Banking Supervision*, serta roadmap implementasi Basel II di Indonesia, pertama kali Bank akan menggunakan metodologi pendekatan Basic Indicator. Dalam mendukung rencana menggunakan metodologi *Advanced Measurement Approach*, saat ini Bank masih melakukan pengumpulan data historis kerugian risiko operasional.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis dalam bisnis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, kurangnya kelengkapan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang sempurna.

Bank mengelola risiko hukum dengan memastikan seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif terhadap Bank.

Bank mengelola risiko reputasi dengan memastikan kesesuaian antara aktivitas kegiatan usaha Bank bersama-sama dengan aktivitas lain sehingga reputasi Bank tetap terjaga.

Risiko strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal. Berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis yaitu visi Bank, rencana strategis, perubahan kepemilikan dan peluncuran produk baru.

Direksi dan Komite-Komite yang dibentuk melakukan pengambilan keputusan melalui proses pertimbangan secara komprehensif setiap kebijakan strategis dalam mengelola risiko strategis Bank.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

With farmers against operational risks, management can exercise control over the impact of the risks that may arise, so that the Bank can absorb the risk will be received. The Bank allocates capital needs for operational risk, in accordance with the *Basel Committee on Banking Supervision*, as well as the roadmap in the implementation of Basel II in Indonesia, for the first time the Bank will use the Basic Indicator approach methodology. In support of the plan to use the *Advanced Measurement Approach* methodology, the current Bank still perform historical data collection of operational risk loss.

Legal risk

Legal risk is the risk caused by shortcomings in the judicial aspect of business, which is partly due to lawsuits, lack of complete supporting legislation, or weakness of the engagement such as non-fulfillment of contract validity requirements and perfect binding of collateral.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

Reputation risk

Reputational risk is the risk that is caused by negative publicity related to the business activity of the Bank or negative perception of the Bank.

The Bank manages its reputational risk by ensuring that its business activities are in conformity with its other activities, so as to maintain the Bank's reputation.

Strategic risk

Strategic risk is the risk that is caused by inappropriate determination and implementation of the Bank strategy, inappropriate business decisions or being unresponsive to external changes. Here are the factors that influence the strategic risk that the Bank's vision, strategic plan, changes in ownership and new product launches.

The Board of Directors and Committees formed through the decision making process in a comprehensive consideration of any strategic policy in managing the Bank's strategic risk.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan Bank tidak mematuhi dan atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.

Untuk memastikan kesesuaian kebijakan standar operasi dan prosedur serta pengembangan produk baru dengan peraturan eksternal, Bank melakukan kajian secara komprehensif dalam mengelola risiko kepatuhan.

Rencana kebijakan dan rancangan keputusan dalam rangka mencegah penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan lain yang berlaku, Satuan Kerja Kepatuhan telah melaksanakan pengkajian sistem dan prosedur sebelum diberlakukan. Selain itu, Bank juga melakukan:

- pemantauan prinsip kehati-hatian, di antaranya yang menyangkut kewajiban pemenuhan modal minimum, batas maksimum pemberian kredit, Giro Wajib Minimum dan lain-lain;
- pelaporan tugas kepatuhan baik untuk kepentingan internal maupun kepada pihak eksternal yang berwenang; dan
- melakukan review secara berkala tata cara komite kepatuhan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga tercipta budaya kepatuhan.

Risiko imbal hasil

Risiko imbal hasil adalah risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan Bank kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penyaluran dana, yang dapat mempengaruhi perilaku nasabah dana pihak ketiga.

Bank melakukan pendekatan secara emosional terhadap nasabah dana pihak ketiga, sehingga perubahan tingkat imbal hasil tidak berdampak secara signifikan terhadap portofolio dana pihak ketiga.

Risiko investasi

Risiko investasi adalah risiko akibat Bank ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan bagi hasil berbasis *profit and loss sharing*.

Bank melakukan pemantauan terhadap kualitas pembiayaan dengan akad mudharabah dan musyarakah secara intensif, sehingga apabila terjadi penurunan usaha debitur dapat segera dilakukan mitigasi yang tepat agar usaha debitur tetap berkembang.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk

Compliance risk is the risk caused by non-compliance with or non-application of prevailing regulations.

To ensure the suitability of standard operating policies and procedures as well as new product development with external regulations, the Bank conducted a study to comprehensively manage compliance risk.

Policy plan and a draft decision in order to prevent deviations from the laws and regulations applies, Compliance Unit has carried out the assessment systems and procedures before coming into effect. In addition, the Bank also conducts:

- monitoring of the implementation of prudential principles, including the obligation to meet the minimum capital requirement maximum legal lending limit, etc.;
- compliance reporting both for internal and external parties purposes; and
- conduct periodic review procedure of the compliance committee in order to run effectively and efficiently, so as to create a culture of compliance.

Rate of return risk

Rate of return risk is a risk due to changes in the rate of return paid by the Bank to customers, due to changes in the rate of return received by the Bank from the distribution of funds, which can influence the behavior of customers of third party funds.

Bank performs emotional approach towards customer deposit, so the change in the rate of return does not affect significantly the portfolio of third-party funds.

Equity investment risk

Equity investment risk is the risk of losses due to the Bank's share in the business customer funded in financing for results based on *profit and loss sharing*.

Bank's monitoring the quality of financing with *profit and loss sharing* agreement intensively, so in case of a decrease in the debtor's business can be done right in order to mitigate the debtor's business to keep growing.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini dan mempertahankan kelangsungan pengembangan di masa mendatang serta untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dan Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank. Bank diwajibkan untuk mentaati peraturan yang berlaku dalam hal ini modal yang diwajibkan regulator. Pendekatan Bank terhadap pengelolaan modal ditentukan oleh strategi dan persyaratan organisasi bank, dengan memperhitungkan peraturan, serta keadaan ekonomi dan komersial.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Mulai tanggal 2 Pebruari 2016, Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisa dalam dua tier sebagai berikut:

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated appetite through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

Financial Services Authority (OJK) sets and monitors capital requirements for the Bank. The Bank is required to comply with prevailing regulation in respect of regulatory capital. The Bank's approach to capital management is driven by bank's strategic and organisational requirements, taking into account regulatory, economic and commercial environment.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

Starting February 2, 2016, the Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.11/POJK.03/2016 dated January 29, 2016 about "Minimum Capital Reserve for General Bank", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

- Modal inti (*tier 1*), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset takberwujud (termasuk *goodwill* dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non-kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
- Modal pelengkap (*tier 2*) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier 1*) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier 1*) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR, baik secara individual maupun secara konsolidasi dengan entitas anak.

- Modal *tier 1*, meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, cadangan umum, saldo laba dan laba periode berjalan.
- Modal *tier 2*, meliputi penyisihan kerugian penurunan nilai yang diperbolehkan.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Bank ditentukan berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan yang mencerminkan berbagai tingkatan risiko yang terkait dengan aset dan eksposur, yang tidak tercermin dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia, Bank diharuskan untuk mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR Bank.

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

- *Tier 1 capital, which consists of core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, additional paid-in capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline and allowance for impairment losses on productive assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*
- *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Bank Indonesia guideline.*

Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets, both individually and consolidated level with subsidiary.

- *Tier 1 capital, which includes issued and fully paid share capital, general reserve, retained earnings and profit for the period.*
- *Tier 2 capital, which includes the eligible amount of allowance for impairment losses.*

Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation being included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.

The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognised in the statement of financial position. Based on Central Bank regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditor dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan *gearing* yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

Penyediaan modal minimum sebagaimana dimaksud ditetapkan sebagai berikut:

- Untuk profil risiko peringkat 1 (satu), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 2 (dua), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 9% sampai dengan kurang dari 10% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 3 (tiga), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 10% sampai dengan kurang dari 11% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko;
- Untuk profil risiko peringkat 4 (empat) atau 5 (lima), modal minimum terendah yang wajib dimiliki adalah 11% sampai dengan kurang dari 14% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko.

Posisi modal yang diwajibkan regulator Bank sesuai peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember December 31, 2018 | |
|-----------------------------------|--|--|---|
| | (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah) | | |
| Modal inti (<i>Tier 1</i>) | | | Core capital (<i>Tier 1</i>) |
| Modal inti utama (CET 1) | 2.148.395 | 1.532.665 | Common Equity Tier (CET 1) |
| Modal inti tambahan (AT 1) | - | - | <i>Tier II</i> |
| | <u>2.148.395</u> | <u>1.532.665</u> | |
| Modal pelengkap (<i>Tier 2</i>) | 93.199 | 85.788 | Supplementary capital (<i>tier 2</i>) |
| Jumlah modal | <u>2.241.594</u> | <u>1.618.453</u> | Total capital |

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognised and the Banks also recognise the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. OJK's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the Bank's risk profile with the available capital. The Bank is required to provide minimum capital based on the risk profile.

Minimum capital requirements are as follows:

- For banks with risk profile rating 1 (one), the minimum capital requirement is 8% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 2 (two), the minimum capital requirement is 9% to less than 10% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 3 (three), the minimum capital requirement is 10% to less than 11% of Risk Weighted Asset;
- For banks with risk profile rating 4 (four) or 5 (five), the minimum capital requirement is 11% to less than 14% of Risk Weighted Asset.

The Bank's regulatory capital position under prevailing Bank Indonesia regulation as of December 31, 2019 and 2018 was as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

38. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember December 31, 2018 | |
|---|---|-------------------------------------|---|
| | (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah) | | |
| Aset Tertimbang Menurut Risiko | | | Risk Weighted Asset |
| Risiko kredit | 7.455.883 | 6.863.032 | Credit risk |
| Risiko pasar | - | - | Market risk |
| Risiko operasional | 1.603.288 | 1.476.681 | Operational risk |
| Jumlah Aset Tertimbang Menurut Risiko | <u>9.059.171</u> | <u>8.339.713</u> | Total Risk Weighted Asset |
| Rasio kecukupan modal | | | Capital adequacy ratio |
| Rasio CET 1 | | | CET 1 ratio |
| Rasio tier 1 | 23,72% | 18,38% | Tier 1 ratio |
| Rasio tier 2 | 1,03% | 1,03% | Tier 2 ratio |
| Rasio modal terhadap ATMR | 24,74% | 19,41% | Ratio of capital to ATMR |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit dan risiko operasional | 24,74% | 19,41% | Capital adequacy ratio (CAR) with credit and operational risk |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional | 24,74% | 19,41% | Capital adequacy ratio (CAR) with credit, market and operational risk |
| Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan | 9%<-10% | 9%<-10% | Minimum capital adequacy ratio required |

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berwenang menetapkan modal minimum lebih besar dari modal minimum dalam hal OJK menilai suatu bank menghadapi potensi kerugian yang membutuhkan modal lebih besar.

Financial Services Authority (OJK) is authorised to stipulate minimum capital greater than minimum capital in terms of OJK assesses a bank as facing potential losses which requires a larger capital.

Berdasarkan *self-assessment* Bank, pada tanggal 31 Desember 2019 profil risiko Bank dinilai berada pada peringkat 2 Oleh karena itu, Bank berkewajiban untuk memenuhi modal minimum sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank berada pada level di atas modal minimum yang diwajibkan tersebut, yaitu sebesar 9%.

Based on its *self-assessment*, as of December 31, 2019 the Bank risk profile is assessed to be in rating 2 Therefore, the Bank is required to provide a minimum capital of 9% to less than 10%. The Bank Capital Adequate Ratio was 9%, which was higher than the required minimum provision of capital.

39. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Perjanjian pengadaan sewa mesin *Electronic Data Capture (EDC)*

Bank telah mengadakan kerjasama pengadaan sewa mesin *Electronic Data Capture (EDC)* dengan PT Visionet Data Internasional sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.34056/VSNMI/C/O/2017 dan No.0318/HT 0502 tanggal 05 Juni 2017. Jangka waktu sewa EDC adalah 48 bulan, terhitung sejak tanggal diterimanya EDC.

a. Lease agreement of *Electronic Data Capture (EDC)* machines

Bank performs an lease agreement of *Electronic Data Capture (EDC)* machines with PT Visionet Data Internasional based on agreement of No.34056/VSNMI/C/O/2017 and No.0318/HT 0502 dated June 05, 2017. The term of lease EDC for 48 months, commencing while the EDC machines was received.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perjanjian *switching* X/Link

Bank telah mengadakan kerjasama penggunaan *Switching* X/Link dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pegadaan Barang dan Jasa No.001/V/2007 dan No.BDIY/001/SW/0701/NH tanggal 5 Mei 2007.

Pemasangan *Switching* X/Link dalam rangka peningkatan pelayanan atas transaksi melalui ATM Bank yang meliputi pemantauan kondisi ATM, penyesuaian *settlement* transaksi ATM, kemudahan pembayaran rekening Telkomsel, Telkom, Indosat Bank juga telah mengadakan kerjasama jasa pemeliharaan aplikasi ATM *Switching* X/Link dengan PT Metalogix Infolink Persada sebagaimana tertuang dalam perjanjian No.0251/HT 0102 dan No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH tanggal 12 Oktober 2009 yang terakhir kali diubah dengan Addendum III No.0346/HT 0101 dan No.BPD DIY/005/mtn/1810/NH tanggal 11 Oktober 2018. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun yang dimulai sejak tanggal 12 Oktober 2018 sampai dengan 11 Oktober 2019. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada permohonan pemutusan.

c. Perjanjian berlangganan sistem jaringan komunikasi data

Bank telah mengadakan perikatan untuk berlangganan sistem jaringan komunikasi data dengan PT Aplikanusa Lintasarta (PT Lintasarta) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Berlangganan Sistem Komunikasi Data No.0003/LA/CORP/2006-0002/2010 dan No.0141/OM 0004 tanggal 4 Juli 2010. Perjanjian ini berjangka waktu selama 1 tahun dan diperpanjang secara otomatis minimal 1 tahun berikutnya, kecuali ada permohonan pemutusan. PT Lintasarta memasang dan mengaktifkan sistem jaringan komunikasi data termasuk jaringan sambungan data langsung, VSAT/Saluran Komunikasi Stasiun Bumi Mikro (SKSBM), Sambungan Komunikasi Data Paket (SKDP), *frame relay*, *internet dedicated*, *managed service*, *VPN Multiservice* dan jasa turunannya.

Sistem jaringan komunikasi data digunakan oleh aplikasi *core banking* Bank sebagai sarana komunikasi data antar unit kerja.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. *Switching* X/Link agreement

Bank performs an agreement of using *Switching* X/Link with PT Metalogix Infolink Persada based on Agreement No.001/V/2007 and No.BDIY/001/SW/0701/NH dated May 5, 2007.

Installation of *Switching* X/links in order to improve transaction services through ATM machine of Bank, which includes monitoring the condition of the ATM machine, the ATM transaction settlement adjustments, ease of payments accounts of Bank also performs an agreement of using *Switching* X/Link with PT Metalogix Infolink Persada based on Agreement No.0251/HT 0102 and No.BPD BDIY/002/Mtn/0910/NH dated October 12, 2009 that was last amended by Addendum III No.0346/HT 0101 and No.BPD DIY/005/mtn/1810/NH dated October 11, 2018. The term of this agreement for 1 year commencing on October 12, 2018 and ends on October 11, 2019 and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is a disconnection request.

c. Data communication network system agreement

Bank performs an agreement of data communication system with PT Aplikanusa Lintasarta (PT Lintasarta) based on Data Communication Network System Agreement No.0003/LA/CORP/2006 and Memorandum of Understanding (MoU) No.0019/OM 0005 dated February 10, 2006 that was last amended by Addendum II No.0003/LA/CORP/2006-0002/2010 and No.0141/OM 0004 dated June 4, 2010. The term of this agreement for 1 year and is automatically renewed at least 1 next year, unless there is a disconnection request. PT Lintasarta have installed and activated the data communication network system includes direct data connection network, VSAT/Micro Earth-Station of Communication-Channel (SKSBM), Packaged Data Communication Connection (SKDP), *frame relay*, *internet dedicated*, *managed service*, *VPN Multiservice* and derivative Data communication network system used by Bank core banking application as a data communication media in business unit networking.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERIKATAN - PERIKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian pengadaan sewa layanan internet banking dan Cash Management System (CMS)

Bank telah mengadakan perjanjian kerja sama dalam rangka sewa layanan internet Banking dan Cash Management System (CMS) dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) berdasarkan Penjanjian No.003/Pimpro/IB-CMS/2017 dan No.031/PKS.BPDDIY/AJ/100/2017 dan No.003/Pimpro/IB-CMS/2017 tanggal 9 Oktober 2017. Masa sewa layanan tersebut 60 bulan terhitung sejak ditandatanganinya berita acara siap operasional.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

d. Lease internet banking service and Cash Management System (CMS)

Bank performed an agreement lease internet banking service and Cash Management System (CMS) with PT Artajasa Pembayaran Elektronis (Artajasa) based on agreement No.003/Pimpro/IB-CMS/2017 dan No.031/PKS.BPDDIY/AJ/100/2017 dan No.003/Pimpro/IB-CMS/2017 dated October 9, 2017. The term of this lease for 60 month commencing while the signed the minutes were ready for operation.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN-UNIT SYARIAH

Sesuai dengan Surat dari BI No.10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking ("iB").

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION-SHARIA UNIT

In accordance with Letter from BI No.10/57/DpG/DPbS dated May 27, 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

| | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|--|---|--------------------------------------|---|
| | (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah) | | |
| NERACA | | | BALANCE SHEET |
| Aset | | | Assets |
| - Kas | 4.403 | 6.280 | Cash - |
| | | | Current accounts with - |
| - Giro pada Bank Indonesia | 23.161 | 26.332 | Bank Indonesia |
| - Penempatan pada Bank Indonesia | 173.600 | 49.500 | Placements with Bank Indonesia - |
| - Penempatan pada bank lain | 9.900 | 59.400 | Placements with other banks - |
| - Pembiayaan syariah | 739.214 | 683.204 | Sharia financing - |
| - Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 43.420 | Securities purchased under resale agreements |
| - Aset tetap | 1.769 | 1.777 | Fixed assets - |
| - Aset takberwujud | - | 6 | Intangible assets - |
| - Aset lain-lain | 5.198 | 8.311 | Other assets - |
| Jumlah aset | 957.245 | 878.230 | Total assets |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| 40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN-UNIT SYARIAH (lanjutan) | 31 Desember/ December 31, 2019 | 31 Desember/ December 31, 2018 | 40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION- SHARIA UNIT (continued) |
|---|---|--------------------------------------|---|
| | (dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah) | | |
| Liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas | | | <i>Liabilities, non-binding investment and equity</i> |
| - Simpanan giro | 58.498 | 78.649 | <i>Current account deposits -</i> |
| - Simpanan dari bank lain | 10.720 | 11.162 | <i>Deposits from other banks -</i> |
| - Liabilitas lain-lain | 379.141 | 313.750 | <i>Other liabilities -</i> |
| - Dana investasi tidak terikat tabungan | 302.396 | 261.401 | <i>Non-restricted investment funds - savings</i> |
| - Dana investasi tidak terikat deposito | 168.522 | 181.217 | <i>Non-restricted investment funds - time deposits</i> |
| - Laba | 37.968 | 32.051 | <i>Profit -</i> |
| Jumlah liabilitas, investasi tidak terikat dan ekuitas | 957.245 | 878.230 | <i>Total liabilities, non-binding investment, and equity</i> |
| LAPORAN LABA RUGI | | | <i>STATEMENT OF INCOME</i> |
| Pendapatan operasional | | | <i>Operating income</i> |
| - Margin | 52.215 | 49.087 | <i>Margin -</i> |
| - Bagi hasil | 27.292 | 19.708 | <i>Profit sharing -</i> |
| - Sewa | 594 | 698 | <i>Rents -</i> |
| - Bonus | 4.632 | 4.137 | <i>Bonuses -</i> |
| - Operasional lainnya | 2.663 | 1.076 | <i>Other operating -</i> |
| Jumlah pendapatan operasional | 87.396 | 74.706 | <i>Total operational income</i> |
| Beban bagi hasil untuk Investor dana investasi tidak terikat | | | <i>Profit sharing expenses to Non-restricted investors fund</i> |
| - Bank | (129) | (188) | <i>Banks -</i> |
| - Bukan bank | (12.830) | (11.853) | <i>Non-banks -</i> |
| Jumlah bagi hasil | (12.959) | (12.041) | <i>Total profit sharing</i> |
| Beban operasional lainnya | | | <i>Other operating expenses</i> |
| - Bonus | (908) | (955) | <i>Bonuses -</i> |
| - Penyisihan kerugian penurunan nilai | (1.302) | (2.619) | <i>Allowance for impairment losses</i> |
| - Administrasi dan umum | (9.251) | (8.456) | <i>General and administrative expenses</i> |
| - Personalia | (11.646) | (7.244) | <i>Personnel's expenses -</i> |
| - Lain-lain | (611) | (621) | <i>Others -</i> |
| Jumlah beban operasional lainnya | (23.718) | (19.895) | <i>Total other operating expenses</i> |
| Pendapatan operasional - bersih | 50.719 | 42.770 | <i>Net operating income</i> |
| Beban non-operasional - bersih | (111) | (85) | <i>Non-operating expenses - net</i> |
| Taksiran pajak | (12.640) | (10.634) | <i>Estimated income tax</i> |
| Laba tahun berjalan | 37.968 | 32.051 | <i>Income during the year</i> |

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, Program Penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No.27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No.17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No.84/KMK.06/2004 tanggal 27 Pebruari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen yaitu Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS). Berdasarkan Undang-Undang No.24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No.3 (Perppu No.3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku. Saat ini Bank adalah peserta dari program tersebut.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% pada tanggal 31 Desember 2019 (2018: 6,75%).

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perppu No.3/2008 menjadi Undang-Undang.

**41. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Article 8 of the Decision No.15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks, which was originally handled by IBRA based on the Decisions of the President of the Republic of Indonesia No.26 year 1998 and No.27 year 1998, shall be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Government Guarantee Implementation Unit (Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah/UP3) as provided in the Decision of the President of the Republic of Indonesia No.17 year 2004, which was further regulated by the Decision No.84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance regarding the Amendment of Decision No.179/KMK.017/2000 of the Ministry of Finance of the Term, Implementing Guidelines and Conditions of the Government Guarantee on the obligations of commercial banks.

The Guarantee Program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in Regulation No.68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Ministry of Finance concerning the Calculation and Payment of Premium on Guarantee Program from Commercial Banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, the Government was formed an independent institution there is the Indonesia Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjaminan Simpanan/LPS). Based on Law No.24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No.3 (Perppu No.3/2008) dated October 13, 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, the amount of such guarantee is subject to change if the situation complies with certain valid criteria. The Bank is a participant of the program.

Based on Government Regulation No.66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposit Guarantee by the Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposit covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 per depositor per bank. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 6.25% as of December 31, 2019 (2018: 6.75%).

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia stipulated Perppu No.3/2008 to become a law.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Amendemen dan penyesuaian Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan selama tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Grup bermaksud untuk menerapkan amendemen dan penyesuaian PSAK tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif

Berlaku efektif 1 Januari 2020:

- PSAK 1 (Amendemen 2019) "Penyajian Laporan Keuangan", menambahkan istilah "obscuring" (pengaburan), penjelasan dan contoh mengenai istilah tersebut, mengubah istilah "dapat mempengaruhi" menjadi "diperkirakan cukup dapat mempengaruhi" dalam konteks pengambilan keputusan oleh pengguna utama, dan mengubah istilah "pengguna" menjadi "pengguna utama" dalam konteks pengguna laporan keuangan dan terdapat penambahan penjelasan terkait pengguna utama tersebut.
- PSAK 1 (Penyesuaian 2019) "Penyajian Laporan Keuangan", menambahkan kalimat pada paragraf 5 agar sesuai dengan intensi IAS 1 *Presentation of Financial Statements*.
- PSAK 15 (Amendemen 2017) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- PSAK 25 (Amendemen 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material", menghapus paragraf 5 dan 6 serta ditambahkan referensi sesuai dengan PSAK 1 paragraf 7 amendemen 2019.

42. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Amendments and Improvements of Indonesian Financial Accounting Standards and Interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) - Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective from January 1, 2020

- *PSAK 1 (2019 Amendment): "Presentation of Financial Statements". This amendment provides for the new definition of "obscuring", the explanation and examples of its definition, change the word of "and alter the definition of "users" to "primary users" in the context of financial statements users and additional explanation related to the definition of its "primary users".*
- *PSAK 1 (2019 Improvement): "Presentation of Financial Statements". This improvement include the statement in the fifth paragraph in accordance to IAS 1 Presentation of Financial Statements.*
- *PSAK 15 (2017 Amendment): "Investment in Associates and Joint Ventures". This amendment regulates that the entity also implements PSAK 71 on financial instruments at associates and joint ventures when equity method is not applicable. This includes long-term interest which substantially forms net investment in associates and joint ventures in accordance to PSAK 15 paragraph 38.*
- *PSAK 25 (2019 Amendment): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 62 (Amendemen 2017) "Kontrak Asuransi", memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (deferral approach) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan.
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan", mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.
- PSAK 71 (Amendemen 2017), "Instrumen Keuangan", mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur pelunasan dipercepat yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah terutang.

Dampak transisi penerapan PSAK 71 terhadap pengukuran kembali penurunan nilai dengan menggunakan persyaratan kerugian kredit ekspektasian adalah sebesar Rp144.354.168.277. Sesuai dengan ketentuan transisi dalam PSAK 71 pada awal penerapan 1 Januari 2020, manajemen selanjutnya mengusulkan dampak kekurangan cadangan kerugian penurunan nilai atas penerapan PSAK 71 diambilkan dari cadangan umum yang kemudian disetujui pemegang saham berdasarkan salinan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.28 tanggal 11 Oktober 2019.

- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". PSAK ini mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

42. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

- PSAK 62 (2017 Amendment): "Insurance Contract". This amendment provides an optional temporary exemption from applying PSAK 71 (deferral approach) or choose another option (*overlay approach*) for designated financial assets.
- PSAK 71: "Financial Instruments". This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.
- PSAK 71 (2017 Amendment): "Financial Instruments". This amendment provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed.

The impact of the application of PSAK 71 on the measurement of impairment using the expected credit loss requirements amounted to Rp144,354,168,277. Based on regulation on transition PSAK 71 early adoption in January 1, 2020, The management further proposes that the impact of the lack of allowance for impairment losses on the adoption of PSAK 71 is taken from the general reserve which is then approved by shareholders based on a copy of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.28 dated October 11, 2019.

- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers". This SFAS provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

**31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

**December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK 73, "Sewa", menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (1) sewa jangka pendek dan (2) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai rendah.

Berlaku efektif 1 Januari 2021:

- PSAK 22 (Amandemen 2019), "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis", Amandemen ini yang diadopsi dari Amandemen IFRS 3 Business Combinations: Definition of Business merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan US Financial Accounting Standards Board (FASB). Amandemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Selain PSAK 71, saat ini Bank sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari penerapan standar amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 12 Februari 2020, Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta melakukan setoran modal sebesar Rp101.000.000.000.

Berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 13 Maret 2020, seluruh dana setoran modal akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No.54 Tahun 2017 bab 4 mengenai Modal Badan Usaha Milik Daerah pasal 24, sehingga komposisi modal pemegang saham menjadi sebagai berikut:

**42. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

- PSAK 73: "Leases". This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

Effective on January 1, 2021:

- PSAK 22 (2019 Amendment): "Business Combinations: Definition of Business". This amendment adopted from IFRS 3 Business Combination: Definition of Business derived from the result of joint project between International Accounting Standards Board (IASB) and US Financial Accounting Standards Board (FASB). This amendment clarified the definition of business to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not.

Other than PSAK 71, the Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact of these amendments standard on the financial statement of the Bank.

43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On February 12, 2020, Government of Daerah Istimewa Yogyakarta made capital deposit amounted to Rp101,000,000,000.

Based on Board of Commissioners and Directors Decision Meeting on March 13, 2020, that all capital deposit funds will be decided at the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders which refers to Government Regulation No.54 Years 2017 chapter 4 about Regionally-Owned Enterprises Capital article 24, so that the composition of the shareholders is as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2019 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2019 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN 43. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)
(lanjutan)

Diputuskan dalam Rapat Umum
Pemegang Saham Luar Biasa

Decided at the Extraordinary
General Meeting of Shareholders

| Pemegang Saham | Jumlah saham/ Number of shares | Jumlah modal disetor/ Total paid-in | Shareholder |
|---|-----------------------------------|--|---|
| Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta | 795.440 | 795.440.000.000 | Government of Daerah Istimewa Yogyakarta |
| Pemerintah Kota/Kabupaten: | | | Government of Municipalities /Regencies: |
| Kota Yogyakarta | 189.145 | 189.145.000.000 | Yogyakarta Municipality |
| Kabupaten Sleman | 262.513 | 262.513.000.000 | Sleman Regency |
| Kabupaten Bantul | 151.700 | 151.700.000.000 | Bantul Regency |
| Kabupaten Gunungkidul | 91.300 | 91.300.000.000 | Gunung Kidul Regency |
| Kabupaten Kulon Progo | 69.300 | 69.300.000.000 | Kulon Progo Regency |
| Jumlah**) | 1.559.398 | 1.559.398.000.000 | Total**) |

Catatan:

***) Susunan Pemegang Saham ini efektif setelah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan.

Noted:

***) The composition of shareholders is effective after being recorded in the supervision administration by Financial Services Authority.

2019
LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT Bank BPD DIY

Kantor Pusat BPD DIY
Jl. Tentara Pelajar No 7
Yogyakarta, Indonesia

Telp : (0274) 561 614 (Hunting)

Fax : (0274) 562 303

Email : humas@bpddiy.co.id

www.bpddiy.co.id